

**HUBUNGAN KREATIVITAS GURU DALAM
PEMBELAJARAN DENGAN KONSENTRASI BELAJAR
SISWA KELAS ATAS DI MI ALFALAH BAKI SUKOHARJO
TAHUN AJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Dalam

Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh :

BELA MUSTIKA SARI

NIM : 183141096

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID
SURAKARTA**

2022

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Bela Mustika Sari

NIM : 183141096

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

UIN Raden Mas Said Surakarta

Di Surakarta

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan memberikan arahan dan pedulikan sepenuhnya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdri:

Nama : Bela Mustika Sari

NIM : 183141096

Judul : Hubungan Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Dengan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas Atas Di MI Al Falah Baki Sukoharjo

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqazah gelar Sarjana dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Surakarta, 10 October 2022

Pembimbing,



Dr. Suyatman M.Pd

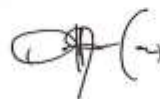
NIP. 19710720200501 1004

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul " Hubungan Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Dengan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas Atas Di MI Al Falah Baki Sukoharjo" disusun oleh Bela Mustika Sari telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta pada hari ini, dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

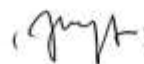
Penguji I merangkap

Ketua Sidang : Nurwulan Purnasari, S.TP, M.Si
NIP. 1899040920180 1 2001

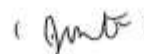


Penguji II merangkap

Sekretaris Sidang : Dr. Suyatman, M.Pd
NIP. 19710720200501 1004



Penguji Utama : Prof. Dr. H. Purwanto, M.Pd
NIP. 19700926 200003 1 001



Surakarta, 25 November 2022

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah



Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd
NIP. 19640302199603 1 001

PERSEMBAHAN

Dengan segenap rasa syukur kepada Allah SWT telah selesainya skripsi ini dengan sepenuh hati penulis mempersembahkan kepada:

1. Orang tua saya Bapak Marimin dan Ibu Sumarni yang telah meyakini saya dengan penuh kasih sayang, serta sudah berkorban dengan sepenuh jiwa dan raga, orang tua yang sudah memberikan izin serta mendukung penulis untuk menyelesaikan pendidikan SI, serta senantiasa mendoakan penulis sehingga skripsi ini dapat selesai.
2. Adik saya yang selalu memberikan semangat, selalu menghibur saya serta selalu menyayangi saya dengan sepenuh hati, dan senantiasa mendoakan saya sehingga skripsi ini dapat selesai.
3. Saudara saudaraku, adik keponakan, kakak sepupu, paman, bibi, serta keluarga besar penulis yang senantiasa membantu penulis baik berupa materi maupun dukungan, sehingga skripsi ini dapat selesai.
4. Teman temanku sekolah SMA dulu dan sahabat sahabat seperjuangan yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan
5. Teman temanku PGMI'C 2018 yang menjadi saksi dalam menempuh proses skripsi
6. Almamater UIN Raden Mas Said Surakarta

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

“Sesungguhnya Allah Bersama dengan Orang Orang yang Bersabar”

(Q.S Al Baqarah : 153)

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bela Mustika Sari

Nim : 183141096

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul " Hubungan Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Dengan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas Atas Di MI Al Falah Baki Sukoharjo" adalah asli karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari orang lain.

Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah plagiasi maka saya siao dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 17 Oktober 2022

Yang menyatakan



Bela Mustika Sari

NIM.183141096

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayah sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “ Hubungan Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Dengan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas Atas Di MI Al Falah Baki Sukoharjo” Shalawat serta salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan Nabi Rasulullah SAW.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H . Mudhofir, S.Ag, M.Pd. selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Bapak Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.
3. Bapak Dr.H. Syamsul Huda Rohmadi, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Dasar Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.
4. Ibu Kustiarini, M.Pd, selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.
5. Bapak Dr. Suyatman, M.Pd, selaku pembimbing Skripsi yang penuh kesabaran, memberikan masukan dan keikhlasannya dalam meluangkan waktu serta pikiran dalam memberikan bimbingan serta pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Dr. H. Saiful Islam., M.Ag, selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan pengarahan dalam menempuh studi di UIN Raden Mas Said Surakarta.
7. Segenap dosen pengajar beserta staff Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah membekali ilmu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

8. Kepala Sekolah dan segenap tenaga pendidikan MI Al Falah Baki Sukoharjo yang telah membantu dan memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
9. Siswa siswi kelas 4,5 dan 6 MI Al Falah Baki Sukoharjo yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian dan bersedia menjadi responden dalam penelitian skripsi ini.
10. Almamater UIN Raden Mas Said Surakarta yang memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini .
11. Semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penelitian skripsi ini, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini jauh dari kata sempurna, baik dari segi bahasa maupun penyusunannya. Oleh karena itu, peneliti meminta maaf apabila dalam laporan penelitian ini banyak kesalahan dan kekeliruan, kritik dan saran sangat penting dalam skripsi ini supaya menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amiin.

Surakarta,17 Oktober 2022

Penulis

Bela Mustika Sari

NIM.183141096

ABSTRAK

Bela Mustika Sari, Oktober 2022. Hubungan Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran dengan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas Atas MI Al Falah Baki Sukoharjo. Skripsi: Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Ilmu Tarbiyah. UIN Raden Mas Said Surakarta.

Pembimbing : Dr. Suyatman, M.Pd.

Kata Kunci : Kreativitas Guru, Konsentrasi Belajar, Ciri Guru Kreatif

Kreativitas Guru merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar dan berhubungan dengan konsentrasi belajar. Peran seorang guru yang kreatif sangat penting sehingga siswa akan bisa berkonsentrasi dalam belajar. Tujuan Penelitian ini 1) Mengetahui kreativitas guru dalam pembelajaran siswa kelas atas MI Al Falah Baki Sukoharjo. 2) Mengetahui konsentrasi belajar siswa kelas atas MI Al Falah Baki Sukoharjo. 3) Mengetahui hubungan kreativitas guru dalam pembelajaran dengan konsentrasi belajar siswa kelas atas MI Al Falah Baki Sukoharjo.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan metode angket. Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah siswa kelas 4, 5, dan 6 yang berjumlah 277 siswa. Penelitian ini menggunakan *Teknik random sampling* sehingga diperoleh jumlah sampel 164 siswa. Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan statistik. Uji Reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang hasil dari kedua variabel kreativitas guru dalam pembelajaran dengan konsentrasi belajar siswa kelas atas menyatakan data tersebut reliabel. Uji coba Normalitas menggunakan *Chi Kuadrat* antara kreativitas guru dalam pembelajaran dengan konsentrasi belajar siswa kelas atas mendapatkan data normal. Uji Hipotesis menggunakan rumus *product moment*.

Hasil penelitian ini menunjukkan 1) Kreativitas guru dalam pembelajaran kelas atas MI Al Falah Baki Sukoharjo berada dalam kategori sedang dengan jumlah 65,58%. 2) Konsentrasi belajar siswa kelas atas MI Al Falah Baki Sukoharjo berada pada jumlah 58,53%. 3) Perhitungan hipotesis dengan r tabel nilai $N=164$ dan taraf signifikan 5%. $r_{hitung} (0,172) > r_{tabel} (0,152)$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya “Ada Hubungan yang positif antara variabel kreativitas guru dalam pembelajaran (X) Dengan Konsentrasi belajar siswa kelas atas (Y). Jika seorang mengeluarkan kreativitasnya konsentrasi belajar siswa akan meningkat.

ABSTRATC

Bela Mustika Sari, October 2022. The Relationship between Teacher Creativity in Learning and Learning Concentration for Upper Class Students at MI Al Falah Baki Sukoharjo. Thesis: Department of Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education. Faculty of Tarbiyah Sciences. UIN Raden Mas Said Surakarta.

Supervisor : Dr. Suyatman, M.Pd.

Keywords: Teacher Creativity, Learning Concentration, characteristics of a creative teacher

Teacher creativity is a very important thing in teaching and learning activities and is related to learning concentration. The role of a creative teacher is very important so that students will be able to concentrate on learning. The purpose of this study are 1) To determine the creativity of teachers in the learning of upper grade students of MI Al Falah Baki Sukoharjo, 2) Knowing the learning concentration of upper class students at MI Al Falah Baki Sukoharjo, 3) Knowing the relationship of teacher creativity in learning with the learning concentration of upper class students at MI Al Falah Baki Sukoharjo.

This study used a type of quantitative research. Data collection methods use documentation methods and questionnaire methods. The population used in the study was a grade 4, 5 and 6 students totaling 277 students. This study used random sampling techniques so that the number of samples is 164 students. Analysis of the data that will be used in this study used statistics. The reliability test used the Cronbach Alpha formula which is the result of the two variables of the teacher creativity in learning with the concentration of the learning of upper-class students state the data reliable. The normality test used Chi squares between teacher creativity in learning with the concentration of the learning of upper class students get normal data. Test the hypothesis using product moment formula.

The results of this study indicate 1) Teacher creativity in the upper grades of MI Al Falah Baki Sukoharjo is in the medium category with a total of 65.58%. 2) The learning concentration of the upper graders of MI Al Falah Baki Sukoharjo is at 58.53%. 3) Calculation of the hypothesis with r table value $N = 164$ and a significant level of 5%. $r_{count} (0.172) > r_{table} (0.152)$ which means that H_0 is rejected and H_a is accepted, which means "There is a positive relationship between the variables of teacher creativity in learning (X) and the concentration of upper grade students (Y). If someone brings out their creativity, the concentration of students' learning will increase.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
NOTA PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identitas Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori	12
1. Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran	12
a. Pengertian Kreativitas	12
b. Pengertian Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran	14

c. Ciri Ciri Guru Kreatif	15
d. Indikator Kreativitas Guru Dalam pembelajaran	18
e. Faktor Yang Mempengaruhi Kreativitas	18
f. Hubungan Kreativitas	20
2. Konsentrasi Belajar	20
a. Pengertian Konsentrasi Belajar	20
b. Indikator Konsentrasi Belajar	22
c. Faktor Yang Mempengaruhi Konsentrasi Belajar	23
d. Cara Membangun Konsentrasi	25
e. Hubungan Kreativitas Dengan Konsentrasi Belajar	29
B. Kajian Penelitian Terdahulu	30
C. Kerangka Berfikir	31
D. Hipotesis	33

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	35
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	35
1. Tempat Penelitian	35
2. Waktu Penelitian	36
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling	36
1. Populasi	36
2. Sampel	37
3. Teknik Sampling	37
D. Teknik Pengumpulan Data	38
1. Metode Angket	39
2. Metode Dokumentasi	40
E. Instrumen Penelitian	40
1. Definisi Konsep Variabel	40
2. Definisi Operasional Variabel	41
3. Kisi Kisi Instrumen	44
4. Uji Coba Instrumen	46

F. Teknik Analisis Data	51
1. Analisis Unit	51
a. Mean	51
b. Median	52
c. Modus.....	52
d. Standar Deviasi	53
2. Uji Prasarat Analisis	53
3. Uji Hipotesis	55

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Subjek Penelitian	57
1. Sejarah Berdirinya	57
a. Latar Belakang Pondok Pesantren Al Falah	57
b. Pertumbuhan Pondok Pesantren Al Falah	57
c. Perkembangan Pondok Pesantren Al Falah	58
2. Profil MI Al Falah	59
3. Visi dan Misi	60
B. Deskripsi Umum Data Penelitian	60
C. Analisis Data	60
1. Analisis Unit	60
2. Deskripsi Data	62
D. Uji Prasarat Analisis	67
1. Uji Normalitas Kreativitas Guru dalam Pembelajaran	67
2. Uji Normalitas Konsentrasi Belajar	68
E. Hipotesis	69
F. Pembahasan	71

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	78
B. Saran	78

DAFTAR PUSTAKA	80
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Matrik Waktu Penelitian	36
Tabel 3.2 Struktur Populasi Siswa Kelas Atas	37
Tabel 3.3 Skor Butir Pertanyaan Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran	42
Tabel 3.4 Skor Butir Pertanyaan Konsentrasi Belajar Siswa	43
Tabel 3.5 Kisi Kisi Uji Coba Instrumen Kreativitas Guru dalam Pembelajaran ..	44
Tabel 3.6 Kisi Kisi Uji Coba Instrumen Konsentrasi Belajar	44
Tabel 3.7 Hasil Reliabilitas Kreativitas Guru dalam Pembelajaran	50
Tabel 3.8 Hasil Reliabilitas Konsentrasi Belajar	50
Tabel 4.1 Hasil Analisis Unit Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran	61
Tabel 4.2 hasil Analisis Unit Konsentrasi Belajar	61
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran.....	63
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Konsentrasi Belajar Kelas Atas	65
Tabel 4.5 Uji Normalitas Kreativitas Guru dalam Pembelajaran	68
Tabel 4.6 Uji Normalitas Konsentrasi Belajar Kelas Atas	69
Tabel 4.7 Interval Tingkat Hubungan	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	33
Gambar 4.1 Diagram Lingkaran Kreativitas Guru dalam Pembelajaran	64
Gambar 4.2 Diagram Lingkaran Konsentrasi Belajar Siswa	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Uji Coba Kreativitas Guru dalam Pembelajaran	84
Lampiran 2. Angket Uji Coba Konsentrasi Belajar Siswa	92
Lampiran 3. Hasil Data Uji Coba Validitas Kreativitas Guru Pembelajaran.....	98
Lampiran 4. Hasil Data Uji Coba Validitas Konsentrasi Belajar Siswa	100
Lampiran 5. Data Siswa Uji Coba	102
Lampiran 6. Data Responden Penelitian	103
Lampiran 7. Kisi Kisi Angket Setelah Uji Coba Kreativitas Guru dalam Pembelajaran	108
Lampiran 8. Kisi Kisi Angket Setelah Uji Coba Konsentrasi Belajar Siswa	114
Lampiran 9. Hasil Skor Hubungan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Dengan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas Atas	119
Lampiran 10. Hasil Data Penelitian Kreativitas Guru dalam Pembelajaran	124
Lampiran 11. Hasil Data Penelitian Konsentrasi Belajar Siswa	127
Lampiran 12. Analisis Unit	130
Lampiran 13. Tabel Chi Kuadrat	135
Lampiran 14. Tabel Product Moment	136
Lampiran 15. Tabel Product Moment N=164.....	137
Lampiran 16. Surat Izin Penelitian.....	138
Lampiran 17. Surat Keterangan Melakukan Penelitian	139

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal yang penting dalam kegiatan kehidupan manusia. Pendidikan sangat dibutuhkan oleh manusia untuk menunjang kehidupan di masa depan. Pendidikan merupakan salah satu faktor untuk meningkatkan sumber daya manusia Indonesia guna untuk menciptakan penerus Bangsa yang berkualitas serta mampu bersaing dengan Negara Negara lain di dunia. Program tersebut dibuat oleh pemerintah untuk menunjang generasi atau mencetak generasi penerus Bangsa nantinya. Seperti yang kita ketahui bahwa menuntut ilmu itu hukumnya wajib dan Allah akan mengangkat derajat manusia orang yang beriman dan berilmu sesuai dengan firman Allah SWT pada surat Q.S. Al Mujadilah:11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ
اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ
أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

artinya: “ wahai orang orang yang beriman! apabila dikatakan kepadamu," berilah kelapangan di dalam majelis majelis." maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan," Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (Derajat) orang orang yang beriman di antaramu dan orang orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan". (Q. Al Mujadilah: 11)

Guru dengan siswa adalah faktor yang sangat berpengaruh dengan kegiatan pembelajaran. Karena apabila tidak ada interaksi guru dengan

siswa maka pembelajaran juga tidak akan berjalan serta tidak bisa mencapai tujuan. Menurut PP Nomer 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 1 ayat 19 bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antar peserta didik antara pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Secara umum kegiatan belajar setiap siswa membutuhkan konsentrasi. Tanpa adanya konsentrasi belajar siswa tidak bisa menerima materi yang diberikan oleh guru. Sama seperti saat berbicara dengan orang lain dan jika tidak berkonsentrasi maka tidak bisa memahami apa yang sedang dibicarakan, maka konsentrasi sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Sikap konsentrasi pada siswa sekolah dasar masih mudah teralihkan mereka belum bisa sepenuhnya berkonsentrasi dalam belajar tidak hanya konsentrasi dalam belajar tetapi juga dalam kegiatan sehari-harinya. Pada usia anak-anak cenderung masih suka bermain, bercanda, dan berlari-lari didalam kelas sehingga konsentrasi mereka akan mudah hilang. Saat belajar anak-anak sering tidak bisa berkonsentrasi secara penuh, tidak hanya disekolah belajar dirumah anak juga tidak bisa berkonsentrasi. Pada saat belajar jika mereka tidak bisa memecahkan masalah mereka akan berhenti untuk mencari jawaban yang benar. Dari masalah tersebut anak tidak bisa lagi berkonsentrasi belajar, tetapi jika dalam belajar mampu menyelesaikan masalah maka konsentrasi dalam belajar akan bertambah. Disini konsentrasi belajar sangat dibutuhkan. Konsentrasi adalah sumber kekuatan pikiran dan bekerja berdasarkan daya ingat dalam waktu bersamaan, apabila seseorang dalam keadaan konsentrasi yang lemah maka mereka akan segera melupakan sesuatu dan jika konsentrasi masih kuat maka akan tetap mengingat sesuatu dengan jangka waktu yang lama (Isnawati, 2020:80). Sedangkan menurut Isnawati (2020) berpendapat bahwa konsentrasi belajar merupakan aspek psikologis yang orang lain tidak pernah diketahui yang mengetahui hanya individu yang belajar. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa konsentrasi belajar adalah kekuatan pikiran dan kekuatan daya ingat yang berasal dari individu seseorang, konsentrasi belajar berasal dari aspek psikologis yang orang lain

tidak pernah tahu yang mengetahui hanya individu itu sendiri. Terkadang melihat individu seperti memperhatikan sesuatu dan sedang konsentrasi tetapi orang lain tidak tahu apakah sedang berkonsentrasi atau memikirkan hal lainnya.

Hasil observasi pada siswa MI di Al Falah dapat dilihat bahwa beberapa siswa masih ada yang tidak memperhatikan penjelasan guru, ada siswa yang lari lari di dalam kelas, bercanda dengan teman, dan juga ada yang tidur di kelas. Dari observasi yang dilihat bahwa konsentrasi siswa mudah teralihkan, banyak siswa yang tidak fokus memperhatikan penjelasan guru. Siswa banyak yang tidak fokus saat pelajaran seperti saat siswa ditanya guru mereka tidak mengetahui jawaban dari pertanyaan yang disampaikan guru. Siswa juga sering melamun saat pembelajaran dan siswa kurang bersemangat dalam pembelajaran, sebagian siswa hanya bersemangat pada mata pelajaran yang mereka sukai saja apabila mata pelajaran yang tidak di sukai mereka tidak semangat dan tidak konsentrasi dalam belajar. Siswa juga masih sulit untuk diatur dan suka membuat keributan di dalam kelas. Sebagai seorang guru juga harus bisa mengatur siswa dengan baik, memberikan nasihat pada siswa karena di sekolah guru adalah orang tua siswa. Jika guru bisa mendidik dengan baik maka siswa akan bisa fokus untuk belajar karena konsentrasi belajar bisa menjadi tolak ukur dalam keberhasilan dalam kegiatan belajar. Setiap individu memiliki kekuatan konsentrasi yang berbeda pada saat konsentrasi lemah maka individu akan cepat melupakan sesuatu tetapi jika inividu masih memiliki konsentrasi yang kuat maka akan tetap mengingat sesuatu dengan jangka yang panjang. Pada anak usia sekolah dasar tingkat kelas atas mereka sudah sulit untuk diatur, mudah bosan dalam belajar, terkadang anak juga tidak bisa mengontrol emosi mereka.

Menurut Surya (2015:6-10) terdapat gangguan eksternal dan internal yang mempengaruhi konsentrasi belajar. Gangguan eksternal adalah gangguan konsentrasi belajar yang berasal dari luar yang berkaitan dengan

indra, seperti indra pengelihatan, pendengaran, dan penciuman. Salah satu contoh dari gangguan eksternal yaitu indra penciuman saat sedang proses belajar mengajar tiba tiba mencium aroma makanan dari luar, biasanya diluar sekolah ada yang berjualan jajanan dan aromanya masuk kedalam ruang kelas. Sehingga siswa mencium aroma dan bisa mengalihkan konsentrasi belajar, hal seperti ini sering terjadi pada siswa. Selanjutnya ada Gangguan internal adalah gangguan dari dalam yang datang dari diri sendiri yang berasal dari fisik dan psikis. Gangguan ini muncul dari dalam diri seseorang seperti fisik yang sedang sakit, apabila siswa sedang sakit mereka akan sulit berkonsentrasi dalam belajar karena siswa mesakan tidak nyaman sebab badanya sedang sakit. Hal ini akan mengganggu konsentrasi siswa dalam belajar sehingga tidak bisa menerima pembelajaran dengan baik. Tidak hanya gangguan fisik tetapi juga ada gangguan psikis, seperti siswa yang sedang bertengkar dengan teman dekatnya. Rata rata siswa yang sering bermusuhan anak perempuan, mereka bertengkar sehingga terganggu psikisnya karena sedang bertengkar dengan teman. Hal ini akan mengganggu konsentrasi belajar karena merasa tidak nyaman jika sedang bermusuhan dengan teman dekat. Jika seseorang memiliki gangguan eksternal atau internal maka mereka tidak bisa sepenuhnya berkonsentrasi dalam kegiatan belajar. Siswa akan merasa tidak nyaman dalam belajar karena memiliki gangguan dalam berkonsentrasi. Anak anak sekolah dasar cenderung mudah kehilangan konsentrasi dalam belajar. Tidak hanya anak anak terkadang orang dewasa juga sulit berkonsentrasi dalam kegiatan belajar, mereka juga mudah teralihkan dengan gangguan gangguan konsentrasi belajar.

Menurut Surya (2013:76-84) cara membangun konsentrasasi dengan lingkungan belajar yang kondusif. Lingkungan yang kondusif seperti ruang kelas yang nyaman dan guru yang kreatif dalam mengelola kelas, salah satu faktor yang membangun konsentrasi belajar bisa dengan kreativitas seorang guru dalam mengelola kelas sehingga suasana kelas tidak mudah bosan dan siswa tetap bisa berkonsentrasi. Kreativitas menurut Munandar (1988) yaitu sifat seseorang individu yang muncul dalam diri untuk menciptakan sesuatu

yang baru. Seseorang memiliki pemikiran dalam diri yang nantinya akan membuat atau menemukan sesuatu yang baru setelah itu dikembangkan (Prihatin, 2019:4). Menurut Susanto (2003:55) Kreativitas merupakan seorang individu yang memadukan antara imajinasi, pemikiran, perasaan, dan ide ide yang menimbulkan pemuasan diri setelah menemukan penemuan. Guru bisa memberikan suasana yang nyaman dan tidak membosankan bagi siswa dengan begitu kreativitas seorang guru sangat penting. Guru tetap harus melatih sikap keterampilan dalam pembelajaran dengan sikap keterampilan tersebut guru bisa menciptakan hal hal yang kreatif untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Jadi kreativitas adalah sifat seseorang yang muncul dalam diri yang mampu menciptakan hal hal baru atau menciptakan sesuatu yang sudah ada untuk dikembangkan menjadi inovasi yang baru. Dalam kegiatan belajar mengajar diperlukan seorang guru yang kreatif dalam mengelola kelas, dengan guru yang kreatif mampu meningkatkan konsentrasi belajar siswa. Apabila saat pembelajaran konsentrasi siswa teralihkan guru bisa menciptakan kreativitas sehingga siswa kembali fokus pada pembelajaran. Hasil dari observasi di MI Al falah tentang kreativitas guru di MI tersebut kreativitas guru belum terlihat masih ada guru saat mengajar menggunakan ceramah saja, tidak menggunakan sesuatu yang berbeda. Guru belum menciptakan kemampuan memberikan sesuatu yang berbeda di saat kegiatan pembelajaran. Guru tidak memanfaatkan media yang tersedia di sekolah, guru hanya memberikan materi saja tidak menyiapkan produk yang akan membantu dalam menyampaikan materi. Seorang guru juga mampu mengelola kelas dengan baik memastikan suasana kelas nyaman, bersih supaya saat kegiatan belajar siswa merasa tenang didalam kelas, dengan keadaan nyaman siswa akan bisa konsentrasi dalam belajar.

Selain pandai dalam mengelola kelas seorang guru juga bisa menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa. Apabila guru mampu menciptakan media yang menarik siswa akan tertarik memperhatikan materi yang diberikan guru. Dengan siswa tertarik

dengan media yang ditampilkan guru maka konsentrasi siswa akan meningkat. Menurut Azizah, dkk (2021) salah satu fungsi dari media pembelajaran adalah membantu siswa dalam memahami materi, materi yang ditampilkan oleh guru di bungkus menggunakan media pembelajaran. Adanya media pembelajaran membantu siswa memahami materi, media juga bisa menjadi pusat perhatian siswa sehingga konsentrasi siswa tidak mudah teralihkan. Seorang guru juga harus meningkatkan kreativitasnya dalam menciptakan media yang menarik. Dengan guru yang kreatif siswa tidak mudah kehilangan konsentrasinya, karena konsentrasi dalam belajar itu penting dengan konsentrasi belajar yang baik akan bisa memahami materi secara keseluruhan. Tidak hanya guru pandai dalam membuat media tetapi guru juga harus kreatif dalam mengelola kelas seperti membuka dan menutup kegiatan belajar. Saat pembelajaran dimulai guru bisa menggunakan keterampilan dalam membuka pelajaran seperti memberikan semangat, motivasi atau bisa juga dengan bermain game, dengan adanya motivasi siswa akan semangat dalam belajar karena guru juga membawa energi positif pada siswa sehingga kegiatan belajar menjadi menyenangkan. Setelah kegiatan belajar selesai guru bisa memberikan evaluasi materi yang sudah diberikan dengan tujuan untuk mengetahui apakah materi yang diberikan dapat diterima oleh siswa. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa konsentrasi belajar sangat penting dalam kegiatan belajar dengan konsentrasi siswa akan memperoleh keberhasilan belajar yang baik. Konsentrasi belajar bisa dibangun dengan bantuan guru didalam kelas, dengan cara guru menampilkan kreativitas dalam pembelajaran. Siswa sekolah dasar cenderung belum bisa berkonsentrasi secara penuh dengan demikian seorang guru harus membantu meningkatkan konsentrasi belajar dengan menciptakan kreativitas.

Dari penjelasan permasalahan diatas peneliti tertarik melakukan penelitian tentang konsentrasi belajar siswa, karena disini konsentrasi sangat dibutuhkan dalam kegiatan belajar. Dengan konsentrasi dalam belajar siswa akan memperoleh tujuan belajar yang diinginkan. Peneliti

melakukan penelitian konsentrasi belajar pada siswa kelas atas karena siswa pada tingkat atas mereka sudah sulit untuk diatur sudah mulai nakal, berbeda dengan kelas tingkat bawah mereka masih bisa patuh pada guru. Siswa tingkat atas mereka sudah mulai mudah terpengaruh dengan lingkungan yang tidak baik dan pengaruh teman sebaya. Konsentrasi mereka mudah teralihkan dengan adanya gangguan dari dalam diri maupun dari luar. Dalam meningkatkan konsentrasi belajar diperlukan guru untuk kreatif dalam mengelola kelas, dengan guru yang menampilkan kreativitas dalam pembelajaran akan meningkatkan konsentrasi belajar siswa. Disini peneliti melakukan penelitian di MI Alfalah Baki Sukoharjo, penelitian dilakukan dikelas tingkat atas karena siswa di tingkat kelas atas sudah mulai remaja sehingga mereka mudah mengeluarkan emosi dan mudah bosan dalam belajar sehingga siswa akan sulit berkonsentrasi dengan konsentrasi siswa yang mudah teralihkan maka diperlukan guru yang kreatif dalam pembelajaran. Apabila guru mampu mengeluarkan kemampuan yang berbeda dalam pembelajaran siswa akan tertarik memperhatikan penjelasan guru dengan begitu siswa dan guru sama sama akan berkonsentrasi dan mencapai tujuan pembelajaran. Sebelum melakukan penelitian melakukan riset awal tentang konsentrasi belajar, karena peneliti juga ingin mengetahui tentang kreativitas guru. Peneliti mengamati MI disekolah tersebut memiliki banyak siswa, setiap kelas kurang lebih berjumlah 30 siswa. Dengan siswa yang banyak akan membutuhkan seorang guru yang memiliki kreativitas untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa. Seorang guru harus bisa menciptakan inovasi baru kreatif dalam mengembangkan kegiatan yang menarik. Apabila guru yang memberikan materi terlalu monoton maka siswa yang mengikuti pembelajaran mudah bosan jadi siswa tidak akan bisa berkonsentrasi belajar.

Seperti yang diketahui dari argumen yang sudah dipaparkan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan kreativitas guru dalam pembelajaran dengan konsentrasi belajar siswa kelas atas di MI Al Falah Baki Sukoharjo”. Alasan peneliti memilih untuk

mengambil judul ini karena permasalahan ini menarik sebab konsentrasi sangat dibutuhkan dalam kegiatan belajar. Jika siswa tidak konsentrasi dalam mendengarkan penjelasan guru maka siswa tidak tahu materi apa yang sudah diberikan oleh guru dan siswa akan kesulitan dalam memecahkan masalah pada materi, tidak hanya dalam belajar konsentrasi juga perlu dikehidupan sehari-hari. Perbedaan dengan penelitian lain seperti pada penelitian Rosalia (2019) pada penelitian ini berjudul tentang hubungan kreativitas guru terhadap kemampuan berfikir kritis siswa kelas IV pada mata pelajaran matematika SDN 77 Renjang Lebong. Pada penelitian Rosalia ini diperoleh data memiliki hubungan yang sangat kuat antara kedua variabel tersebut. Sedangkan persamaan dengan penelitian penulis yaitu sama-sama melakukan penelitian tentang kreativitas guru. Dari sini peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul hubungan kreativitas guru dalam pembelajaran dengan konsentrasi belajar siswa kelas atas karena konsentrasi sudah melekat pada diri manusia. Dalam kegiatan belajar untuk meningkatkan konsentrasi siswa dibutuhkan kreativitas guru dalam pembelajaran. Guru yang bisa menampilkan kreativitas akan membuat siswa tetap berkonsentrasi dalam pembelajaran sampai akhir. Dengan adanya kreativitas guru mampu mengatasi gangguan konsentrasi belajar siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Konsentrasi siswa yang mudah teralihkan dari gangguan konsentrasi belajar
2. Siswa sekolah dasar tingkat atas yang sulit diatur mudah terpengaruh dengan lingkungan dan teman sebaya
3. Diperlukan kreativitas seorang guru dalam pembelajaran untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari terjadinya penyimpangan maka peneliti memerikan pembatasan masalah dalam penelitian ini. Peneliti hanya meneliti hubungan kreativitas guru dalam pembelajaran dengan konsentrasi belajar siswa kelas atas di MI Al Falah Baki Sukoharjo.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kreativitas guru dalam pembelajaran di kelas atas MI Al Falah Baki Sukoharjo?
2. Bagaimana konsentrasi belajar siswa kelas atas di MI Al Falah Baki Sukoharjo?
3. Apakah terdapat hubungan kreativis guru dalam pembelajaran dengan konsentrasi belajar siswa kelas atas di MI Al Falah Baki Sukoharjo?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui kreativitas guru dalam pembelajaran siswa kelas atas MI Al Falah Baki Sukoharjo
2. Mengetahui konsentrasi belajar siswa kelas atas MI Al Falah Baki Sukoharjo.
3. Mengetahui hubungan kreativitas guru dalam pembelajaran dengan konsentrasi belajar siswa kelas atas MI Al Falah Baki Sukoharjo

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti dikemudian hari
- b. Dengan hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan dalam meningkatkan pendidikan

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian diharapkan dapat menjadi usaha untuk meningkatkan kreativitas guru dalam pembelajaran. Karena dalam setiap pembelajaran siswa harus konsentrasi dalam belajar jadi seorang guru harus memiliki kreativitas yang baik dalam membangun interaksi dengan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

b. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini di harapkan para guru dapat meningkatkan kreativitas dalam pembelajaran untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa. dengan kreativitas guru dapat membangun sikap semangat siswa dalam belajar.

c. Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan siswa dapat tetap berkonsentrasi dalam belajar, tetap semangat, dan termotivasi untuk belajar. Siswa mampu aktif dalam membangun interaksi dengan guru

d. Bagi Orang Tua

Dengan adanya penelitian ini di harapkan orang tua dapat mengetahui bagaimana kreativitas guru dalam mendidik siswa.

e. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan peneliti sebagai pengalaman langsung dalam meneliti sehingga dapat menerapkan ilmu yang diperoleh dalam perkuliaan untuk diterapkan pada proses penelitian. Serta mampu menerapkan kreativitas yang diperoleh.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran

a. Pengertian Kreativitas

Setiap siswa dalam kegiatan pembelajaran membutuhkan konsentrasi yang kuat dengan siswa bisa berkonsentrasi dengan baik maka siswa akan mudah menerima materi yang diberikan oleh guru. Sebenarnya konsentrasi sudah melekat pada setiap individu tidak hanya dalam belajar saja yang membutuhkan konsentrasi tetapi dalam kehidupan sehari-hari juga membutuhkan konsentrasi, maka konsentrasi sangat dibutuhkan oleh setiap individu. Penulis akan melakukan penelitian tentang hubungan kreativitas guru dalam pembelajaran dengan konsentrasi belajar siswa. Hasil dari observasi menyatakan bahwa konsentrasi siswa belum sepenuhnya terfokus pada pembelajaran, masih ada siswa yang tidur di kelas, lari-lari pada saat jam pelajaran, berbicara sendiri dengan teman, dan siswa mudah teralihkannya. Dari beberapa siswa banyak yang masih tidak memperhatikan pelajaran guru siswa terlihat memperhatikan penjelasan guru tetapi jika ditanya oleh guru siswa tidak bisa menjawab pertanyaan yang artinya siswa terlihat memperhatikan penjelasan guru tetapi di dalam pikiran siswa tidak bisa menangkap materi yang diberikan guru. Selanjutnya dari permasalahan tentang konsentrasi belajar siswa dapat diberi solusi dengan cara guru mampu mengeluarkan kreativitas dalam kegiatan pembelajaran. Seorang guru mampu menampilkan sesuatu yang berbeda sehingga siswa akan tertarik untuk memperhatikan penjelasan guru dan siswa juga tidak mudah bosan dalam kegiatan belajar.

Setiap individu memiliki tingkat kreativitas masing-masing ide-ide yang muncul ada diri seseorang bisa dikembangkan menjadi

krativitas baru. Setiap individu memiliki gagasan gagasan tersendiri dari pemikiran tersebut dapat dikembangkan menjadi menarik. Sesuatu yang menarik adalah hasil dari kreativitas seseorang. Menurut Prihatin (2019:4) kreativitas dapat diartikan sebagai sifat pribadi seseorang yang bukan sifat sosial dalam masyarakat tetapi sikap yang tercermin dari kemampuannya untuk menciptakan sesuatu hal yang baru.

Rahmawati dan Kurniati (2010: 13) mengatakan bahwa *“Creativity is a mental process by which an individual creates new ideas pr products, or recombines existing ideas and product, in fashion that is novel to him or her”* (kreativitas merupakan suatu proses mental yang dilakukan individu berupa gagasan ataupun produk baru, atau mengombinassikan antara keduanya yang pada akhirnya akan melekat pada dirinya.

Berdasarkan paparan menurut pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa kreativitas adalah sesuatu kemampuan atau potensi yang ada dalam diri individu, dan setiap individu mampu menciptakan atau mengembangkan sesuatu karya dalam bentuk dan sifat yang ada menjadi berbeda dengan bentuk yang sudah ada. Seseorang bisa memiliki sifat kreatif selama meraka ingin mengembangkan dan melatih keterampilan untuk merubah hal hal yang baru.

Menurut Rahmawati dan Kurniati (2010: 14-15) ada beberapa proses untuk memicu sikap kreatif dengan dimunculkan masalah yang menampilkan lima macam perilaku kreatif sebagai berikut:

- 1) Fluency (kelancaran) yaitu kemampuan untuk mengemukakan ide yang sama dengan ide sebelumnya yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah. Dalam perilaku ini seseorang sudah mahir dalam memecahkan suatu masalah dan menggunakan ide yang sudah pernah di gunakan sehingga mudah dalam menyelesaikan masalah

- 2) Flexibility (keluwesan) yaitu sesuatu kemampuan untuk menghasilkan berbagai macam ide yang digunakan untuk memecahkan masalah diluar kategori yang biasa. Perilaku ini seseorang sudah terbiasa dalam menghasilkan ide yang baru untuk memecahkan masalah yang belum pernah pecahkan
- 3) Originality (keaslian) yaitu kemampuan untuk memecahkan masalah dengan memberikan respon yang unik dan luar biasa.
- 4) Elaboration (keterperincian) yaitu kemampuan untuk memecahkan masalah yang memberikan pengarahannya secara terperinci untuk menciptakan ide tersebut menjadi suatu kenyataan
- 5) Sensitivity (kepekaan) yaitu sikap kepekaan yang menerima dan menghasilkan masalah sebagai sikap tanggapan terhadap situasi yang sedang terjadi

Ada beberapa fungsi kreativitas yang dikemukakan oleh Azizah ddk (2021: 198) sebagai berikut:

- 1) Dengan berkreasi seseorang dapat mewujudkan dirinya menjadi lebih baik dan sikap mewujudkan diri termasuk salah satu kebutuhan dalam kehidupan manusia
- 2) Kreativitas atau berfikir kreatif, sebagai kemampuan dalam diri untuk mengetahui berbagai macam kemungkinan dalam penyelesaian masalah
- 3) Memiliki kesibukan diri dalam bentuk kreatif tidak hanya memberikan manfaat pada orang lain tetapi juga sebagai kepuasan dalam diri
- 4) Berkreativitaslah yang akan meningkatkan kualitas hidup manusia

b. Pengertian Kreativitas Guru dalam Pembelajaran

Dalam kegiatan belajar dituntut kreativitas guru dalam kegiatan belajar dengan kreativitas guru akan meningkatkan

motivasi siswa untuk semangat dalam mencari ilmu. Kreativitas adalah bagian yang ada pada jiwa seseorang baik anak-anak atau orang dewasa. Kreativitas guru adalah kemampuan seseorang pendidik yang mampu menciptakan kegiatan dalam pembelajaran untuk melahirkan suatu yang baru atau mengembangkan yang sudah ada di dalam metode belajar mengajar, yang nantinya akan memberikan rangsangan untuk memotivasi semangat belajar dan mampu memperoleh prestasi belajar (Azizah dkk, 2021:199).

Ada beberapa definisi kreativitas menurut para ahli sebagai berikut:

- 1) James R (1994:34) kreativitas adalah daya yang muncul pada penalaran manusia untuk bisa menciptakan hal baru dengan mengubah relasi yang sudah ada dan selanjutnya bisa menciptakan korelasi yang baru
- 2) Hamzah dan Nurdin (2011:154) kreativitas adalah kemampuan manusia yang dapat menggabungkan sesuatu yang belum pernah digabungkan pada penemuan sebelumnya dan kemampuan manusia yang mampu menciptakan ide-ide yang baru
- 3) Guntur (2012:12) menyatakan bahwa kreativitas adalah kemampuan yang muncul pada diri manusia yang mampu menciptakan yang baru, baik berupa gagasan atau mampu menciptakan bentuk yang nyata, serta bisa menampilkan sesuatu yang berbeda dari yang sebelumnya.

Dengan demikian, dari beberapa pendapat menurut para ahli kreativitas guru adalah kemampuan seorang guru yang mampu menciptakan ide-ide yang baru pada saat pembelajaran, guru mampu menciptakan hal yang nyata untuk menghidupkan suasana kelas sehingga pembelajaran terlihat lebih menarik dan tidak membosankan. Dengan adanya kreativitas guru dalam pembelajaran akan meningkatkan konsentrasi belajar siswa dan siswa mampu mencapai tujuan yang diinginkan dalam belajar.

c. Ciri Ciri Guru Kreatif

Kreatif ditandai dengan adanya kegiatan seseorang atau kegiatan ingin menciptakan sesuatu yang baru. Seorang guru dituntut untuk menjadi kreatif karena dalam kegiatan pembelajaran siswa membutuhkan dorongan, semangat dengan adanya guru

kreatif akan mendorong siswa untuk tetap semangat dalam belajar. Menurut Azizah,dkk (2017:16) seorang guru adalah kreator dan motivator dalam dunia pendidikan, dengan begitu guru berusaha dalam menentukan cara yang baik dalam memberikan ilmu kepada siswa sehingga siswa bisa menilai apakah seorang guru tersebut kreatif atau sebaliknya. Guru kreatif adalah guru yang mampu menciptakan ide ide yang baru dan teknik baru dalam mendidik, mengajar, membimbing,dan mengevaluasi siswanya. Menurut Azizah,dkk (2021: 199-200) terdapat dua komponen yang mengarah pada kreativitas guru, sebagai berikut:

- 1) Manajemen kelas. Manajemen kelas adalah kreativitas yang berada di dalam kelas untuk merencanakan aktivitas selama proses pembelajaran dengan adanya perencanaan di dalam kelas akan mengarahkan proses pembelajaran yang baik. Jika di dalam kelas siswa menjadi tertata dan terarah dengan adanya manajemen kelas akan mempermudah guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam memajemen kelas kreativitas guru diarahkan untuk membantu siswa dalam belajar secara kolaboratif dan kooperatif sehingga menimbulkan kelas yang kondusif.
 - 2) Kreativitas dalam penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran di dalam kelas. Menurut Fungsi dari media pembelajaran dalah:
 - a) Membantu siswa dalam memahami konsep pembelajaran
 - b) Meningkatkan motivasi belajar
 - c) Untuk mengurangi pemahaman yang keliru dari materi pembelajaran
 - d) Memotivasi guru dalam mengembangkan ilmu pengetahuan
- Kreativitas tidak hanya dimiliki seseorang guru yang memiliki ilmu akademik yang tinggi. Karena kreativitas

tidak hanya membutuhkan kemampuan atau keterampilan tetapi kreativitas muncul adanya keinginan dan motivasi untuk menciptakan hal yang baru. Seorang guru yang memiliki keterampilan atau bakat tidak langsung mengarah melakukan proses kreatif tetapi juga terdapat dorongan atau motivasi untuk menciptakan kreativitas. Menurut Azizah,dkk (2021:200) berpendapat bahwa individu yang memiliki potensi kreatif dapat diketahui dengan ciri ciri pengamatan sebagai berikut:

- a) Adanya hasrat ingin tahu yang sangat besar
- b) Memiliki sikap terbuka dengan pengalaman baru
- c) Panjang akal
- d) Adanya keinginan untuk menemukan hal baru dan melakukan penelitian
- e) Cenderung memiliki tugas berat dan lebih menyukai tugas yang sulit
- f) Lebih tertarik mencari jawaban yang luas dan memuaskan
- g) Memiliki desikasi yang sangat tinggi serta aktif dalam melatih keterampilan

Berdasarkan ciri ciri dari guru kreatif menurut Azizah,dkk (2017:15) berpendapat yaitu, *pertama* keterampilan dalam membuka pembelajaran yang baik, *kedua* keterampilan bertanya, *tiga* keterampilan dalam memberikan pengutan materi pembelajaran, *empat* kemampuan dalam melakukan evalusai pembelajaran, *lima* keterampilan dalam menjelaskan materi pembelajaran dengan jelas, *enam* keterampilan dalam membimbing siswa saat diskusi kelompok, *tujuh* keterampilan dalam mengelola kelas dengan baik, *delapan* keterampilan dalam menutup

kelas, serta memiliki rasa ingin tahu dan memiliki motivasi yang tinggi.

d. Indikator Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran

Untuk menciptakan pembelajaran yang inovatif dan kreatif seorang guru diuntut untuk memiliki kreativitas dalam pembelajaran. Menurut Wardah, dkk (2018) seorang guru dapat dikatakan telah menunjukkan kreativitas dalam pembelajaran dapat dinilai dari beberapa indikator meliputi:

1. Mengembangkan kegiatan yang menarik dan kreatif
2. Membuat alat bantu belajar
3. Memanfaatkan lingkungan
4. Mengelola kelas dan sumber belajar
5. Melaksanakan proses dan hasil belajar

e. Faktor yang mempengaruhi kreativitas

Kreativitas dalam diri seseorang bisa dikembangkan menjadi lebih baik jika seseorang memiliki kemampuan untuk mengembangkan kreativitas diri maka bisa menciptakan ide ide yang baru. Untuk bisa mengembangkan kreativitas diri terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi. Kreativitas dapat dipengaruhi adanya minat dalam pekerjaan yang bisa menciptakan hal positif serta mampu bekerja sesuai dengan bidang pekerjaan yang ditekuni. Menurut Alanda, dkk (2007) ada beberapa hal yang mempengaruhi kreativitas sebagai berikut:

1) Jenis kelamin

Perbedaan jenis kelamin antara laki laki dan perempuan juga berpengaruh dengan kemampuan kreativitas seseorang. Laki laki lebih cenderung menunjukkan kreativitas yang lebih besar dari pada perempuan. Karena laki laki lebih memiliki kemampuan kreatif yang lebih tinggi dari pada perempuan. Sejak kecil laki laki sudah di berikan mainan seperti merakit mobil mainan dengan begitu laki laki akan bisa terlatih untuk

kreatif sejak dini. Sedangkan perempuan diberikan mainan boneka, buku buku supaya diam dan lebih menurut serta bisa mengekspresikan diri. Hal ini yang menyebabkan kreatif laki laki dengan perempuan berbeda

2) Status sosial ekonomi

Seseorang yang berasal dari keluarga yang memiliki status ekonomi yang tinggi lebih kreatif dari pada individu yang berasal dari keluarga yang memiliki ekonomi rendah. Karena individu yang berasal dari ekonomi tinggi mendidik anak dengan demokratis serba digital dan semua kebutuhan bisa terpenuhi. Sedangkan individu yang berasal dari keluarga ekonomi rendah mereka mendidik anak dengan cara melatih kreativitas dengan cara memberikan kesempatan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman untuk bisa melatih kreativitas

3) Urutan kelahiran

Menurut Alanda, ddk (2007) urutan kelahiran tidak hanya jejak pada kepribadian dan perilaku individu, tetapi juga berpengaruh dengan keadaan kreativitas seseorang. Pada umumnya anak pertama lebih cerdas, tetapi sikap anak pertama lebih berhati hati dan mengambil resiko lebih sedikit dari adik adiknya. Anak pertama juga cenderung lebih diperhatikan orang tua dan lebih mendapatkan penekanan dari orang tua sehingga menjadi kurang kreatif. Anak tengah dan anak terakhir cenderung lebih diberikan kebebasan dari orang tua sehingga bisa berkembang menjadi kreatif.

4) Intelligensi

Kecerdasan setiap anak berbeda beda, dalam mengembangkan kreativitasnya anak juga memiliki perbedaan. Anak yang cenderung memiliki IQ yang tinggi akan lebih kreatif dari pada anak yang memiliki IQ yang rendah.

f. Hubungan Kreativitas

Hubungan dalam bahasa Inggris artinya relationship yang artinya kesinambungan interaksi antara dua orang atau lebih dalam suatu lingkungan yang memudahkan proses pengenalan satu dengan yang lainnya. Hubungan dalam kehidupan sudah tidak asing lagi, hubungan terjadi dalam proses kehidupan. Hubungan dapat dibedakan menjadi beberapa yaitu ada hubungan keluarga, hubungan teman sebaya, dan lingkungan sosial.

Rahmawati dan Kurniati (2010) mengatakan bahwa *“Creativity is a mental process by which an individual creates new ideas for products, or recombines existing ideas and product, in fashion that is novel to him or her”* (kreativitas merupakan suatu proses mental yang dilakukan individu berupa gagasan ataupun produk baru, atau mengombinasikan antara keduanya yang pada akhirnya akan melekat pada dirinya)

Jadi dapat disimpulkan hubungan kreativitas adalah sebuah interaksi dalam kehidupan yang mampu menciptakan gagasan baru atau produk baru maupun mengombinasikan produk yang sudah sehingga kreativitas akan melekat pada dirinya.

2. Konsentrasi Belajar

a. Pengertian Konsentrasi Belajar

Kata konsentrasi sudah tidak asing lagi dalam dunia pendidikan setiap siswa dalam kegiatan belajar harus berkonsentrasi dengan materi yang diberikan oleh guru. Seorang guru juga harus berkonsentrasi dalam memberikan materi pada peserta didik. Sebenarnya konsentrasi hanya sikap yang tidak terlalu berat untuk siswa tetapi konsentrasi memiliki pengaruh yang besar untuk kehidupan. Jika siswa tidak berkonsentrasi dalam belajar maka mereka akan kesulitan dalam memahami materi yang sudah diberikan oleh guru. Siswa akan memahami materi jika masih konsentrasi tetapi setelah teralih konsentrasinya maka materi yang di dapat tidak sepenuhnya. Sedangkan pengertian konsentrasi adalah pemusatan perhatian atau pikiran pada suatu hal yang melibatkan

tenaga atau kekuatan dalam diri. Konsentrasi juga diartikan sebagai seseorang individu dalam keadaan khusuk terhadap sesuatu, sehingga seseorang tidak akan teringat dengan hal lainnya mereka hanya terfokus pada apa yang sedang dihadapinya. Konsentrasi tidak hanya ditujukan oleh peserta didik saja yang sedang belajar tetapi juga pada kegiatan kehidupan manusia, dalam melakukan kegiatan sehari-hari setiap individu harus konsentrasi dalam melakukan. Seperti seseorang yang berkendara di jalan harus berkonsentrasi dalam mengemudi sehingga bisa sampai tujuan dengan selamat. Jadi konsentrasi sangat dibutuhkan setiap individu dalam melakukan kegiatan sehari-hari atau dalam menuntut ilmu.

Menurut Suryo (2007) berpendapat bahwa konsentrasi adalah seorang individu yang mengeluarkan kekuatan pikiran untuk bekerja menciptakan daya ingat pada sesuatu dengan waktu yang bersamaan. Apabila seseorang memiliki daya ingat atau sikap konsentrasi yang lemah maka akan cenderung mudah melupakan sesuatu apa yang sedang dilakukan atau dikerjakan tetapi sebaliknya apabila seseorang masih memiliki konsentrasi yang kuat maka seseorang akan bisa mengingat dalam waktu yang lama. Setiap individu memiliki kekuatan dalam berfikir yang berbeda-beda, ada individu apabila saat berkonsentrasi dalam kegiatan dan dipanggil teman akan hilang konsentrasi dan akan sulit untuk kembali konsentrasi. Tetapi ada juga individu yang memiliki konsentrasi yang cukup kuat apabila diganggu teman masih tetap bisa berkonsentrasi. Bagi siswa rata-rata tidak bisa memiliki konsentrasi yang kuat karena mereka di dalam kelas dan terdapat beberapa karakter siswa sehingga apabila ada teman yang jahil konsentrasi dalam belajar akan hilang.

Sedangkan menurut Isnawati (2022: 80) berpendapat bahwa konsentrasi belajar merupakan aspek psikologis yang orang lain tidak pernah diketahui yang mengetahui hanya individu yang

belajar. Karena terkadang apa yang terlihat melalui aktivitas seseorang belum tentu sesuai dengan apa yang sedang individu pikirkan. Seorang individu terkadang memlihat sesuatu objek dengan terdiam seperti sedang fokus dengan apa yang sedang diperhatikan, setiap orang yang melihat pasti akan berfikir bahwa dirinya sedang berkonsentrasi. Tetapi orang yang melihat tidak akan pernah tahu bahwa yang dilihat belum tentu sedang berkonsentrasi, yang mengetahui hanya orang dirinya sendiri. Dalam kegiatan belajar didalam kelas untuk bisa mengetahui apakah siswa konsentrasi dalam atau tidak guru bisa memberikan pertanyaan pada siswa, jika siswa bisa menjawab berarti siswa tersebut fokus dan berkonsentrasi saat pembelajaran. Tetapi jika siswa tersebut tidak bisa menjawab mungkin saat belajara tidak konsentrasi atau daya ingatnya lemah. Dengan demikian setiap individu pasti memiliki daya ingat dan kemampuan konsentrasi yang berbeda beda, tergantung pada diri sendiri bagaimana untuk tetap mengendalikan konsentrasinya.

b. Indikator konsentrasi belajar

Indikator atau alat untuk mengukur konsentrasi dalam belajar dikemukakan oleh Purba (2019: 32) antara lain:

1. Memperhatikan setiap materi pelajaran yang disampaikan guru
2. Dapat merespon dan memahami setiap materi pelajaran yang diberikan
3. Selalu aktif dengan bertanya dan memberikan pendapat tentang materi pelajaran yang disampaikan oleh guru
4. Menjawab dengan baik dan benar setiap pertanyaan yang diberikan guru
5. Kondisi kelas tenang dan tidak membuat keributan saat menerima materi pelajaran

c. Faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar

Menurut Surya (2015: 6-10) terdapat dua faktor yang menyebabkan gangguan konsentrasi belajar antara lain :

1) Gangguan eksternal

Gangguan eksternal ini adalah gangguan konsentrasi belajar yang berasal dari luar yang berkaitan dengan indra, seperti indra pengelihatan, pendengaran, dan penciuman. Faktor penyebab gangguan dari luar ini berkaitan dengan kondisi lingkungan tempat siswa belajar. Seperti suara kendaraan dari luar, suara musik, suara teman bertengkar, suara orang disekitar tempat belajar dan lain lain, gangguan tersebut dapat mengganggu kenyamanan siswa dalam belajar serta siswa akan kesulitan dalam konsentrasi. Selain gangguan dari lingkungan sekitar ada kondisi kelas yang tidak nyaman, ruang kelas sempit, tata ruang yang membosankan, dan lain lain, dengan kondisi ruang kelas yang tidak nyaman akan membuat siswa kurang memperhatikan pembelajaran yang diberikan oleh guru. Keadaan kelas yang kurang wangi juga akan mengganggu kegiatan belajar, siswa akan tidak nyaman dengan aroma yang tidak sedap di dalam kelas. Jika aroma dalam kelas wangi akan membuat siswa rileks dan nyaman dalam belajar.

2) Gangguan internal

Selain gangguan konsentrasi belajar dari luar, terdapat gangguan konsentrasi dari dalam yang datang dari diri sendiri yang berasal dari fisik dan psikis. Terdapat beberapa gangguan internal antara lain:

a) Gangguan kesehatan jasmani

Gangguan jasmani sering dialami beberapa individu seperti sakit, kurang tidur, kelelahan, dan kondisi lapar dan kurang gizi sangat berpengaruh seseorang dalam menjalani aktivitas. Seperti siswa yang mengalami gangguan kesehatan akan kesulitan menerima materi karena keadaan tubuh yang

tidak fit membuat siswa tidak konsentrasi dalam belajar sehingga tidak bisa mengikuti pembelajaran dengan baik

- b) Timbulnya perasaan negatif, seperti gelisah, tertekan, marah, khawatir, takut, benci, dan dendam

Perasaan negatif yang di alami setiap individu juga akan menghambat kegiatan sehari hari. Perasaan tidak enak yang ditimbulkan karena konflik dengan pihak lain atau terdapat rasa khawatir dengan sesuatu sehingga membuat perasaan yang tidak tenang dan mengakibatkan konsentrasi menjadi terganggu. Kondisi ini juga sering dialami oleh siswa, siswa yang memiliki perasaan yang negati juga akan berpengaruh dalam mengikuti pembelajaran. Perhatian siswa pada pembelajaran akan sedikit berkurang sehingga siswa sulit konsentrasi belajar

- c) Lemahnya minat dan motivasi pada pelajaran

Siswa sering tidak tertarik dengan materi pelajaran, seperti materi pelajaran yang berhitung. Banyak siswa yang tidak tertarik dengan materi tersebut sehingga saat guru menjelaskan siswa sering sibuk sendiri dengan pikirannya. Siswa tidak memikirkan materi yang dijelaskan oleh guru tetapi siswa memikirkan hal lain yang mencuri perhatiannya. Sehingga saat siswa berada dikelas pikirannya akan bercang memikirkan hal lain dan siswa tidak bisa menangkap materi.

- d) Bersifat pasif dalam belajar

Pada dasarnya siswa sering terjebak dalam pembelajaran yang pasif. Siswa sering terjebak dengan belajar pasif, seperti siswa kurang mengetahui materi yang diberikan oleh guru. Siswa tidak memiliki keberanian untuk bertanya pada guru tentang materi yang belum mereka ketahui, siswa akan dihadapkan sendiri pada bagian bagian materi yang belum diketahui. Disini siswa juga tidak aktif bertanya pada guru,

gurupun tidak mengetahui kesulitan kesulitan yang dihadapi oleh siswa. hal ini akan menyebabkan komunikasi antara guru dengan siswa akan terhambat. Guru terus melanjutkan materi sedangkan siswa yang belum memahami materi akan tertinggal dalam menyerapkn materi. Sehingga siswa akan kehilangan konsentrasi dalam belajar karena belum memahami materi dan tidak bisa fokus kembali pada materi selanjutnya. Pada saat belajar sendiri mungkin siswa akan menerapkan sistwm belajar menghafal, sedangkan proses belajar menghafal tidak berkembang secara maksimal karena tingkat menalar yang dicapai hanya bersifat dasar saja atau ingatan. Menurut tingkatan cognitive Taksonomi Blom, yaitu ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, evaluasi. Metode menghafal ini juga akan membuat siswa jenuh dan bosan dalam belajar karena belajar tidak menarik.

- e) Tidak memiliki kecakapan dalam cara cara belajar yang baik Dalam proses belajar siswa membutuhkan strategi untuk mengaktifkan pikiran, agar tetap fokus pada pelajaran, baik dalam belajar mengikuti arahan guru atau belajar sendiri. Apabila tidak memiliki strategi cara belajar yang baik akan menimbulkan sikap bosan dalam berfikir terutama dalam menghadapi materi materi yang sulit dipahami.

d. Cara membangun konsentrasi belajar

Menurtu Surya (2013: 76-84) terdapat beberapa cara membangun konsentrasi belajar siswa antara lain:

1) Lingkungan belajar yang kondusif

Belajar sangat membutuhkan empat yang kondusif untuk memperoleh hasil yang maksimal. Siswa harus bisa memilih tempat belajar yang nyaman dan tenang, serta pengertian orang yang berada disekiar untuk tidak mengganggu kegiatan belajar. Di dalam kelas guru juga harus menyiapkan tempat yang

kondusif seperti kelas yang wangi, rapi, bersih,nyaman, dan tidak ada bau menyengat sehingga guru dan siswa bisa belajar dengan maksimal.

2) Kesiapan belajar (*learning readiness*)

Pada saat siswa memulai kegiatan belajar sebaiknya dalam kondisi pikiran yang fresh. Saat belajar kondisi yang sangat diperhatikan yaitu kondisi fisik dan psikis. Kondisi fisik, siswa harus benar benar sehat tidak sedang sakit atau kondisi lapar. Sedangkan kondisi psikis, siswa harus benar benar fresh pikiran tidak ada gangguan kejiwaan, tekanan masalah atau emosional, seperti gelisah, takut, cemas, kecewa, marah, dan iri terhadap orang lain. Apabila siswa memiliki permasalahan dengan teman sekelasnya atau sebaiknya diselesaikan terlebih dahulu supaya pada saat kegiatan pembelajaran tidak ada beban pikiran siswa. perlu diketahui bahwa perasaan yang dikendalikan oleh pikiran yang negatif akan mendatangkan kerugian pada diri sendiri. Misalnya, sikap tidak suka pada guru, yang akan mengakibatkan dirinya tidak memiliki sikap simpati pada mata pelajaran yang diberikannya. Jika siswa terus menerus memiliki sikap protes yang diperlihatkan pada guru yang di sukai, guru tidak akan mengubah sikapnya sesuai dengan apa yang kamu inginkan. Guru akan semakin tidak memahami sikap kamu atau akan mengabaikan dirimu.

Begitu juga dengan sikap marah dan emosional pada orang lain tentu akan mempengaruhi pikiran. Pikiran akan terus menerus dikuasi oleh emosi sehingga akan menimbulkan sikap tak enak. Dengan demikian pada saat kegiatan belajar sebaiknya siswa benar benar tidak ada beban pikiran batin maupun fisik. Jika masih memiliki siswa akan sulit dalam menerima materi dan sulit untuk konsentrasi dalam belajar, sehingga tujuan belajar yang dicapai tidak sempurna.

- 3) Menanamkan minat dan motivasi belajar dengan cara mengembangkan” imajinasi berfikir “ dan “ aktif bertanya”
- Untuk membangun minat dan motivasi belajar maka perlu diketahui beberapa hal antara lain:
- a) Apa yang dipelajari, selalui memahami objek apa yang harus diperhatikan dan mengetahui konsep konsep dasar, pola pada sesuatu yang dipelajari.
 - b) Untuk apa mempelajari materi pelajaran yang hendak dipelajari, sikap ini harus dimiliki siswa supaya siswa bisa minat dan termotivasi dalam belajar.
 - c) Apa hubungan materi pelajaran tersebut dengan kehidupan sehari hari (manfaat mempelajari dan mengetahui apa yang bisa dilakukan apabila mendapat materi tersebut)
 - d) Bagaimana cara mempelajarinya, siswa harus bisa mengetahui bagaimana cara dirinya untuk bisa memahami materi yang dipelajari dengan mudah.

Dengan mengetahui keempat cara untuk membangun minat dan motivasi siswa dalam belajar akan membuat siswa menjadi terarah dalam kegiatan belajar. Selanjutnya siswa bisa mengembangkan sikap imajinasi dalam berfikir seperti mengetahui apa masalahnya? Bagaimana bentuknya?apa yang mempengaruhi bentuknya. Dengan begitu siswa akan mengetahui runtutan materi yang akan dipelajari. Setelah siswa mengetahui apa materinya, siswa akan tumbuh sikap rasa ingin tahu sehingga siswa akan aktif dalam bertanya. Aktif bertanya bisa dilakukan secara langsung atau tidak langsung. Secara langsung siswa bertanya pada narasumber yang memberikan materi. Sedangkan tidak langsung siswa menyimpan pertanyaan sendiri disimpan pada otak selanjutnya mencari sendiri jawaban melalui obserbasi.

4) Cara belajar yang baik

Cara belajar yang baik tentu harus memuat tujuan yang hendak dicapai dan cara-cara untuk menghidupkan serta mengembangkan sikap rasa ingin tahu, sehingga secara keseluruhan tujuan pembelajaran bisa terselesaikan. Siswa bisa belajar menggunakan strateginya sendiri yang sesuai dengan karakternya, siswa bisa memulai belajar dari bab yang mereka mudah bisa dipahami setelah itu bisa beralih ke bab yang sulit dipahami. Dengan demikian siswa akan memperoleh pengetahuan secara keseluruhan.

5) Belajar aktif

Pada saat kegiatan pembelajaran terkadang siswa ada yang tidak bisa menerima materi yang sudah diberikan oleh guru, maka siswa harus bisa mengembangkan diri untuk bisa belajar aktif. Siswa harus belajar aktif dan berani mengungkapkan ketidaktahuan pada materi kepada guru atau teman. Siswa harus bisa membuang rasa malu dan rasa takut pada guru. Guru juga tidak akan memberi hukuman pada siswa yang kurang proaktif saat pembelajaran, hanya saja guru tidak mengetahui kesulitan siswa. Hal yang perlu di ingat oleh siswa apabila siswa hanya menjadi objek dan pasif dalam belajar, hanya menggiringi dirinya belajar menghafal sehingga pengetahuan yang diperoleh juga rendah dan tidak bisa mengoptimalkan pengetahuan secara keseluruhan.

6) Perlu disediakan waktu untuk menyegarkan pikiran (refreshing) saat menghadapi kejemuhan belajar

Jika siswa saat belajar menemukan materi yang sulit dipahami, akan membuat mereka menjadi bosan dan jenuh untuk berfikir. Maka jangan diteruskan untuk belajar. Apabila terus dilanjutkan akan membuat kepenatan dan kelelahan sehingga akan membuat konsentrasi belajar menurun. Untuk mengatasi hal tersebut siswa

bisa melakukan releks mengalihkan perhatian dengan hal hal yang menyenangkan. Apabila didalam kelas guru bisa melakukan ice breaking atau game yang membuat siswa senang sehingga sikap jenuh akan sedikit teralihkan. Dengan demikian jika siswa sudah kembali fres akan lebih mudah melanjutkan kegiatan belajar.

e. Hubungan Kreativitas dengan Konsentrasi Belajar

Hubungan dalam bahasa inggris artinya relationship yang artinya kesinambungan interaksi antara dua orang atau lebih dalam suatu lingkungan yang memudahkan proses pengenalan satu dengan yang lainnya. Hubungan dalam kehidupan sudah tidak asing lagi, hubungan terjadi dalam proses kehidupan. Hubungan dapat dibedakan menjadi beberapa yaitu ada hubungan keluarga, hubungan teman sebaya, dan lingkungan sosial.

Rahmawati dan Kurniati mengatakan bahwa "*Creativity is a mental process by which an individual creates new ideas pr products, or recombines existing ideas and product, in fashion that is novel to him or her*" (kreativitas merupakan suatu proses mental yang dilakukan individu berupa gagasan ataupun produk baru, atau mengombinassikan antara keduanya yang pada akhirnya akan melekat pada dirinya. Hubungan kreativitas adalah sebuah interaksi dalam kehidupan yang mampu menciptakan gagasan baru atau produk baru maupun mengkombinasikan produk yang sudah sehingga kreativitas akan melekat pada dirinya.

Konsentrasi juga diartikan sebagai seseorang individu dalam keadaan khusuk terhadap sesuatu, sehingga seseorang tidak akan teringat dengan hal lainnya mereka hanya terfokus pada apa yang sedang dihadapinya. Konsentrasi adalah seorang individu yang mengeluarkan kekuatan pikiran untuk bekerja menciptakan daya ingat pada sesuatu dengan waktu yang bersamaan.

Hubungan kreativitas dengan konsentrasi belajar adalah sebuah interaksi antara pendidik dengan peserta didik dalam mengeluarkan pikiran untuk menciptakan gagasan baru atau

mengembangkan ide yang sudah ada yang akan digunakan dalam kegiatan belajar untuk meningkatkan daya ingat individu.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Rosalia Indah (2019) dengan judul hubungan kreativitas guru terhadap kemampuan berfikir kritis siswa kelas IV pada mata pelajaran matematika SDN 77 Renjang Lebong. Jurusan pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Curup. Dalam penelitian ini bahwa kreativitas guru memiliki hubungan yang kuat dengan kemampuan berfikir kritis siswa./ peneliti menggunakan teknik analisis data rumus t-test satu sampel. Memperoleh hasil uji-t terhadap kreativitas guru $t_{hitung} = 4,99$ sedangkan t_{tabel} dengan dk sebesar $23-1=22$ dan taraf kesalahan $\alpha = 5\%$ harga t_{tabel} untuk uji satu pihak = 0,404 karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,99 > 0,404$) maka H_a diterima. Jadi hipotesis yang menyatakan angket kreativitas guru kelas IV A SDN 77 Renjang Lebong mencapai 70%. Perhitungan uji-t kemampuan berfikir kritis diperoleh $t_{hitung} = 7,11$ sedangkan t_{tabel} dengan dk sebesar $23-1=22$ dan taraf kesalahan $\alpha = 5\%$ harga t_{tabel} untuk uji satu pihak = 0,404 karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,11 > 0,404$) maka H_a diterima./ jadi hipotesis menyatakan hasil angket kemampuan berfikir kritis kelas IV A SDN 77 Rejang Lebon paling rendah 60%.

Keterkaitan dengan penelitian Dwi Rosalia Indah (2019) adalah sama sama melakukan penelitian tentang kreativitas guru. Sedangkan perbedaan penelitian membahas tentang kemampuan berfikir kritis mata pelajaran matematika dan konsentrasi belajar. Dwi Rosalia Indah (2019) tentang kreativitas guru terhadap kemampuan berfikir kritis siswa kelas IV pada mata pelajaran matematika, sedangkan penelitian penulis tentang kreativitas guru dalam pembelajaran dengan konsentrasi belajar siswa kelas atas.

2. Penelitian ini dilakukan oleh Latri Aras, Satriani, Muhammad Amran, dan Nabilah Adz Dziku (2020) dengan judul hubungan antara

keaktivitas guru dengan minat belajar siswa sekolah dasar. Pada penelitian menggunakan metode korelasi. Penelitian ditujukan pada siswa kelas V SD Gugus III Kecamatan Tanette Riattang Kabupaten Bone dengan memperoleh rata rata 97,70 dan nilai presentase kategori kreativitas guru sebesar 65% berada pada kategori sedang. Sedangkan pada minat belajar siswa kelas V SD Gugus III memperoleh rata rata sebesar 99,60 dan nilai presentase sebesar 66% berada pada kategori sedang. Terdapat hubungan yang signifikan antara kreativitas guru dengan minat belajar siswa kelas tinggi SD Gugus III, hal ini dapat dibuktikan menggunakan rumus korelasi Product moment pada r_{tabel} yaitu 0,177 dengan taraf kepercayaan 5%. Jika nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ ($0,443 \geq 0,177$) sehingga terdapat hubungan signifikan antara kreativitas guru dan minat belajar.

Kriteria penelitan Latri Aras, Satriani, Muhammad Amran, dan Nabilah Adz Dzikru adalah sama sama meneliti tentang kreativitas guru. Sedangkan perbedaan pada penelitian yaitu tentang minat belajar dan konsentrasi belajar. Pada penelitian Latri Aras, Satriani, Muhammad Amran, dan Nabilah Adz Dzikru adalah hubungan kreativitas guru dengan minat belajar siswa di sekolah dasar kelas V Gugus III Kecamatan Tanette Riattang Kabupaten Bone. Sedangkan pada penelitian penulis tentang hubungan kreativitas guru dalam pembelajaran dengan konsentrasi belajar siswa kelas atas di MI Al Falah Baki Sukoharjo.

C. Kerangka Berfikir

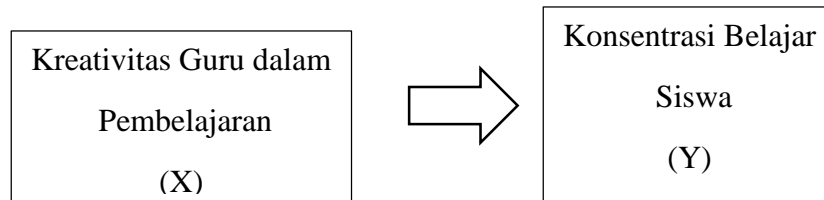
Seorang guru dalam dunia pendidikan memiliki peran yang sangat penting dengan adanya guru akan membantu siswa memperoleh ilmu untuk bekal masa depan. Selain guru siswa juga berperan penting dalam mencapai tujuan pendidikan, untuk itu guru harus memiliki keterampilan dalam mengajar sehingga bisa memotivasi siswa untuk belajar. Tinggi rendahnya hasil belajar dipengaruhi beberapa faktor internal dan eksternal, hasil belajar juga dipengaruhi dengan sikap konsentrasi belajar siswa dalam memahami

materi yang diberikan oleh guru. Salah satu faktor eksternal yang menghambat proses belajar yaitu kreativitas guru, kreativitas guru sangat diperlukan dalam kegiatan belajar dengan keterampilan guru dalam mengolah kelas akan membuat siswa konsentrasi dalam belajar sehingga siswa akan memperoleh hasil dan tujuan belajar yang diinginkan.

Setiap guru sebaiknya memiliki tingkat kreativitas yang tinggi dalam proses belajar. Kreativitas adalah sikap atau pemikiran dari seseorang untuk menemukan ide yang baru atau mengembangkan sesuatu yang sudah ada. Sedangkan kreativitas guru yaitu kemampuan seseorang pendidik yang menciptakan atau mengembangkan konsep belajar yang sudah sehingga akan menciptakan kreativitas belajar yang lebih menarik. Dengan demikian adanya kreativitas guru akan membuat siswa meningkatkan konsentrasi belajar.

Oleh karena itu, untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa guru bisa menggunakan kreativitas pembelajaran yang sudah ada tetapi dikemas dalam konsep yang baru. Guru juga bisa menciptakan pembelajaran yang bervariasi dengan menampilkan kreativitas belajar yang menggunakan game atau praktek yang berkaitan dengan materi dengan adanya pembelajaran yang seru dan menarik akan membuat siswa mudah menerima materi dan bisa meningkatkan konsentrasi belajar siswa. Selain adanya faktor eksternal ada juga faktor internal yang mempengaruhi konsentrasi belajar siswa, faktor ini muncul dari dalam diri siswa seperti gangguan kesehatan jasmani dan rohani, tidak menyukai materi pembelajaran, faktor ini yang menghambat siswa tidak bisa konsentrasi dalam belajar. Siswa berada di dalam kelas terlihat mendengarkan penjelasan guru tetapi saat ditanya dirinya tidak tahu sikap ini menandakan bahwa siswa tidak konsentrasi dalam belajar. Guru harus meningkatkan semangat siswa setelah itu siswa akan bisa konsentrasi dalam belajar. Dengan demikian kreativitas seorang guru sangat dibutuhkan dalam kegiatan belajar dengan guru kreatif dalam mengelola kelas maka akan meningkatkan konsentrasi belajar siswa. oleh karena itu kerangka pemikiran yang akan diteliti adalah

hubungan kreativitas guru dalam pembelajaran (variabel X) dengan konsentrasi belajar siswa (variabel Y).



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

D. Hipotesis

Dalam penelitian pasti terdapat hipotesis penelitian, karena hipotesis sangat penting dengan adanya hipotesis penelitian dapat mengetahui jawaban sementara. Menurut Sugiyono (2015:84) hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian. Rumusan masalah yang terkait bisa berhubungan dengan pernyataan hubungan dua variabel atau lebih, antara perbandingan (komparasi) atau variabel mandiri (deskripsi). Hipotesis dikatakan sebagai jawaban sementara karena jawaban yang diperoleh masih berdasarkan teori belum melalui jawaban yang sesuai fakta di lapangan.

Pada penelitian hubungan kreativitas guru dalam pembelajaran dengan konsentrasi belajar siswa kelas atas di MI Al Falah Baki Sukoharjo yang diajukan berdasarkan teori, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir adalah sebagai berikut:

- Ha: Adanya hubungan kreativitas guru dalam pembelajaran dengan konsentrasi belajar siswa kelas atas di MI Al Falah Baki Sukoharjo
- Ho: Tidak adanya hubungan kreativitas guru dalam pembelajaran dengan konsentrasi belajar siswa kelas atas di MI Al Falah Baki Sukoharjo

Jadi hipotesis penelitian yang diajukan adalah “Adanya hubungan kreativitas guru dalam pembelajaran dengan konsentrasi belajar siswa kelas atas di MI Al Falah Baki Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/ 2023” .

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode adalah salah satu cara yang akan digunakan untuk penelitian dan dilakukan secara sistematis dan terencana sehingga mampu mencapai tujuan tertentu. Menurut Sudaryono (2016:75) metode merupakan strategi atau cara yang akan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitiannya.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif asosiatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel atau lebih (Timotius 2017:16). Dalam penelitian dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan kreativitas guru dalam pembelajaran dengan konsentrasi belajar siswa kelas atas MI Al Falah Baki Sukoharjo.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini kreativitas guru dalam pembelajaran sedangkan variabel terikatnya adalah konsentrasi belajar siswa.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Al Falah Baki Sukoharjo. Adapun alasan peneliti melakukan penelitian di Madrasah tersebut karena di MI tersebut memiliki banyak siswa ada beberapa kelas yang siswanya mencapai 30 lebih. Dengan kondisi tersebut penulis ingin mengetahui kreativitas guru dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa didalam kelas. Penulis akan melakukan penelitian di kelas atas sebab siswa kelas atas sudah mulai sulit untuk diarahkan sehingga penulis ingin mengetahui kreativitas guru kelas atas di Madrasah Ibtidaiyah Al Falah Baki Sukoharjo.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara bertahap. Dimulai Dari penyusunan proposal, penyusunan instrumen, uji coba instrumen, pengambilan data, analisis data, penyajian data, penyusunan laporan, dan pembuatan laporan. Semua tahap tersebut akan dilaksanakan mulai dari bulan februari sampai dengan september 2022.

Tabel 3.1
Matrik Waktu Penelitian

No.	Nama kegiatan	Bulan							
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sept
1	Penyusunan Proposal	■	■	■					
2	Penyusunan Instrumen				■	■			
3	Uji Coba Instrumen				■	■			
4	Pengambilan Data					■	■		
5	Analisis Data					■	■		
6	Penyajian Data							■	■
7	Penyusunan Laporan							■	■
8	Pembuatan Laporan							■	■

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2015:61) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lebih lanjut dan ditarik sebuah kesimpulannya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek yang telah dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek

(Anshori dan Iswati, 2009:92). Struktur populasi dari MI Aalfalah ketas atas sebagai berikut:

Tabel 3.2

Struktur Populasi Siswa Kelas atas

No	Kelas	Siswa	Jumlah
1	4A	29	88
	4B	28	
	4C	31	
2	5A	25	107
	5B	27	
	5C	29	
	5D	26	
3	6A	30	112
	6B	27	
	6C	26	
	6D	29	
Jumlah			307

2. Sampel

Penelitian dengan jumlah populasi yang berjumlah 307 orang mengalami kesulitan dalam mengambil data, sehingga perlu mengambil sebagian populasi atau disebut sampel. Menurut Sugiyono (2015:62) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Anshori dan Iswati (2009:94) mendefinisikan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari keseluruhan maka peneliti bisa menggunakan sampel yang diambil dari populasi.

Berdasarkan kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian jumlah yang diambil dari populasi untuk dijadikan penelitian. Mengingat jumlah yang sangat besar, keterbatasan waktu, tenaga dan pikiran, oleh karena itu penelitian harus dilakukan pengambilan sampel. Dengan melihat perhitungan penentuan jumlah sampel dan populasi 307 siswa yang akan diambil 30 siswa sebagai

kelas uji coba instrumen. Selanjutnya 307 dikurang 30 menjadi 277 siswa. Jadi 277 sebagai populasi penelitian selanjutnya digunakan rumus slovin untuk mendapatkan sampel. Adapun dalam mengambil sampel menggunakan rumus sebagai berikut : (Sugiyono, 2015:70)

$$S = \frac{N}{1+ne^2}$$

$$S = \frac{277}{1+277 \cdot 0,05^2}$$

$$S = \frac{277}{1+0,6925}$$

$$S = \frac{277}{1,6925}$$

$$= 164$$

Hasil perhitungan diatas maka diperoleh jumlah sampel siswa MI Al Falah kelas atas dari 277 populasi kemudian diperoleh sampel sebanyak 164 siswa.

3. Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2015:62) teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Cara yang digunakan dalam teknik random sampling ini adalah menggunakan acak undian nomer absen. Cara acak undian nomer absen ini dilakukan dengan membuat gulungan kertas kecil yang berisi nomer absensi anggota setiap kelas. Setelah itu gulungan dimasukkan kedalam botol, selanjutnya nomer absen yang keluar menjadi anggota sampel yang dibutuhkan.

Langkah langkah teknik sampling:

- a. Meminta data absensi siswa setiap kelas
- b. Menuliskan nomer absensi di potongan kertas kecil
- c. Menggulung kertas dan memasukkan kedalam botol

- d. Mengocok botol yang berisi gulungan kertas tersebut
- e. Mengambil gulungan kertas tersebut sebanyak sampel 164
- f. Setiap kelas mengambil gulungan kertas sesuai dengan jumlah sampel

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menentukan data yang sesuai dengan keinginan peneliti maka diperlukan teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang akan digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dengan menggunakan beberapa alat. Alat yang akan digunakan akan mempengaruhi hasil pemerolehan data. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan dua variabel kreativitas guru dalam pembelajaran dan konsentrasi belajar siswa kelas atas.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Angket

Metode angket disebut juga dengan kuisisioner, metode angket adalah cara pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada subjek yang menjadi penelitian atau responden lainnya yang jawabannya juga diberikan secara tertulis (Perwita, 2021: 30). Dalam metode angket ini mengumpulkan dua data variabel yaitu:

- a. Data variabel kreativitas guru dalam pembelajaran

Dalam mencari data ini menggunakan angket kreativitas guru dalam pembelajaran, siswa yang dikenai angket ada 164 siswa kelas 4,5,dan 6. Setiap siswa mendapat dua angket yaitu kreativitas guru dalam pembelajaran dan konsentrasi belajar siswa kelas atas MI Alfalah Baki Sukoharjo.

- b. Data variabel konsentrasi belajar siswa kelas atas

Dalam mencari data ini menggunakan angket kreativitas guru dalam pembelajaran, siswa yang dikenai angket ada 164 siswa kelas 4,5,dan 6. Setiap siswa mendapat dua angket yaitu kreativitas guru

dalam pembelajaran dan konsentrasi belajar siswa kelas atas MI Alfalah Baki Sukoharjo.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan melihat dalam bentuk dokumen dokumen yang telah ada, dokumen tersebut berupa dokumen resmi yang sudah terjamin keasliannya (Perwita, 2021:29). Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai keadaan sekolah atau kelas dengan mengambil dokumentasi yang tersedia di MI Al Falah Baki Sukoharjo tahun 2022 / 2023.

E. Instrumen Penelitian

Dalam menggunakan teknik pengumpulan data supaya memperoleh informasi yang diinginkan, maka diperlukan instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk melihat dan mengukur suatu fenomena alam atau sosial yang diamati oleh penelitian (Kurniawan, 2021:1). Instrumen penelitian juga digunakan untuk mengatur kegiatan penelitian supaya kegiatan berjalan sistematis dan memperoleh data yang diinginkan. Dengan demikian, instrumen yang digunakan harus sesuai dengan teknik pengumpulan data.

1. Definisi Konsep Variabel

Definisi konsep variabel adalah suatu variabel yang belum diketahui nilai dari objek penelitian dan masih bersifat teoriti belum dapat diukur. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu kreativitas guru dalam pembelajaran dan konsentrasi belajar siswa. Berikut ini definisi konsep variabel dari penelitian adalah:

a. Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran

Kreativitas adalah bagian yang ada pada jiwa seseorang baik anak anak atau orang dewasa. Kreativitas guru adalah kemampuan seseorang pendidik yang mampu menciptakan kegiatan dalam pembelajaran untuk melahirkan suatu yang baru atau mengembangkan yang sudah ada di dalam metode belajar mengajar,

yang nantinya akan memberikan rangsangan untuk memotivasi semangat belajar dan mampu memperoleh prestasi belajar.

b. Konsentrasi Belajar Siswa

Konsentrasi belajar merupakan aspek psikologis yang dimiliki seseorang sedangkan orang lain tidak mengetahui hanya individu saja yang mengetahui. Karena terkadang apa yang terlihat melalui aktivitas seseorang belum tentu sesuai dengan apa yang sedang individu pikirkan.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah cara yang digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dapat diukur. Berdasarkan pengertian tersebut maka definisi operasional variabel penelitian adalah sebagai berikut:

a. Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran

Untuk mengetahui bagaimana kreativitas guru dalam pembelajaran, yang diukur adalah:

1. Mengembangkan kegiatan yang menarik dan kreatif
2. Membuat alat bantu belajar
3. Memanfaatkan lingkungan
4. Mengelola kelas dan sumber belajar
5. Melaksanakan proses dan hasil belajar

Untuk mengetahui konsentrasi belajar siswa maka akan dikembangkan dalam bentuk instrumen penelitian yang berupa angket dengan nilai 1-5 Angket yang digunakan untuk mengumpulkan data dari variabel bebas yaitu konsentrasi belajar siswa dengan menggunakan skala Likert. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi orang atau sekelompok orang mengetahui konsentrasi belajar siswa.

Dalam skala Likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi komponen komponen yang dapat diukur. Komponen yang sudah dijabarkan dijadikan sebagai dasar dalam menyusun item

instrumen. Angket yang diberikan berupa checklist yang akan dijawab dengan memberikan tanda centang yang sesuai dengan pernyataan.

Adapun bobot skor butir positif dan negatif untuk angket kreativitas guru dalam pembelajaran adalah:

Tabel 3.3

Skor Butir Pertanyaan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran

Pernyataan/ Butir	Jawaban				
	SL	SR	KD	JR	TP
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

Keterangan:

SL = Selalu

JR = Jarang

SR = Sering

TP = Tidak Pernah

KD = Kadang Kadang

b. Konsentrasi Belajar Siswa

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah konsentrasi belajar siswa.

1. Memperhatikan setiap materi pelajaran yang disampaikan guru
2. Dapat merespon dan memahami setiap materi pelajaran yang diberikan
3. Selalu aktif dengan bertanya dan memberikan pendapat tentang materi pelajaran yang disampaikan oleh guru
4. Menjawab dengan baik dan benar setiap pertanyaan yang diberikan guru
5. Kondisi kelas tenang dan tidak membuat keributan saat menerima materi pelajaran

Untuk mengetahui konsentrasi belajar siswa maka akan dikembangkan dalam bentuk instrumen penelitian yang berupa angket dengan nilai 1-5. Angket yang digunakan untuk mengumpulkan data dari variabel bebas yaitu konsentrasi belajar siswa dengan menggunakan skala Likert. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi orang atau sekelompok orang mengenai konsentrasi belajar siswa.

Dalam skala Likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi komponen-komponen yang dapat diukur. Komponen yang sudah dijabarkan dijadikan sebagai dasar dalam menyusun item instrumen. Angket yang diberikan berupa checklist yang akan dijawab dengan memberikan tanda centang yang sesuai dengan pernyataan.

Adapun bobot skor butir positif dan negatif untuk angket kreativitas guru dalam pembelajaran adalah:

Tabel 3.4

Skor Butir Pertanyaan Konsentrasi Belajar Siswa

Pernyataan/ Butir	Jawaban				
	SL	SR	KD	JR	TP
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

Keterangan:

SL = Selalu

JR = Jarang

SR = Sering

TP = Tidak Pernah

KD = Kadang Kadang

3. Kisi Kisi Instrumen

Tabel 3.5
Kisi Kisi Uji Coba Instrumen Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran

Variabel Penelitian	Indikator	No.item		Jumlah
		Positif	Negatif	
Konsentrasi Belajar Siswa	1. Mengembangkan kegiatan yang menarik	1,3,5,7	2,4,6,8	8
	2. Membuat alat bantu belajar	9,11,13,15	10,12,14,16	8
	3. Memanfaatkan lingkungan	17,19,21,23	18,20,22,24	8
	4. Mengelola kelas dan sumber belajar	25,27,29,31	26,28,30,32	8
	5. Melaksanakan proses dan hasil belajar	33,35,37,39	34,36,38,40	8
Jumlah Butir Soal		21	19	40

Tabel 3.6

Kisi kisi instrumen konsentrasi belajar siswa

Variabel Penelitian	Indikator	No.item		Jumlah
		Positif	Negatif	
	1. Memperhatikan setiap	1,3,5,7	2,4,6,8	8

Konsentra si Belajar Siswa	materi pelajaran yang disampaikan guru			
	2. Dapat merespon dan memahami setiap materi pelajaran yang diberikan	9,11,13,15	10,12,14,1 6	8
	3. Selalu aktif dengan bertanya dan memberikan pendapat tentang materi pelajaran yang disampaikan guru	17,19,21,2 3	18,20,22,2 4	8
	4. Menjawab dengan baik dan benar setiap pertanyaan yang	25,27,29,3 1	26,28,30,3 2	8

	diberikan guru			
	5. Kondisi kelas tenang dan tidak membuat keributan saat menerima materi	33,35,37,39	34,36,38,40	8
Jumlah Butir Soal		21	19	40

4. Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas

Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang akan diukur (Sugiono, 2015:348). Validitas adalah alat benda yang digunakan untuk mengukur sedangkan valid adalah kata sifat. Jadi validitas adalah sesuatu cara menilai apa yang akan dinilai dengan menggunakan alat yang sesuai. Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus *product moment person* sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X \times \sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{XY} : Angka indeks korelasi Product Moment

N : Jumlah subjek

X : Skor item

Y : Jumlah skor

Hasil perhitungan kemudian dibandingkan dengan tabel produk moment yaitu harga r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka data

akan dinyatakan valid. Sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil atau sama dari r_{tabel} maka item tidak valid ($r_{hitung} > r_{tabel}$). Pada penelitian mengajukan instrumen pada 30 responden kemudian dihitung menggunakan SPSS program aplikasi SPSS *statistics 24 for windows*. Item dikatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada signifikan 5% dan apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dikatakan tidak valid.

1. Perhitungan uji coba validitas kreativitas guru dalam pembelajaran butir 1 sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X \times \sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum x)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Diket :

N	: 30	$\sum X_i^2$: 9025
$\sum X_i$: 95	$\sum Y_i^2$: 17424
$\sum Y_i$: 132	$\sum XY$: 416

$$\begin{aligned} r_{XY} &= \frac{N \sum XY - (\sum X \times \sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum x)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \\ &= \frac{(30)(416) - (95)(132)}{\sqrt{\{(30)(9025) - (9025)^2\} \{(30)(17424) - (132)^2\}}} \\ &= \frac{12480 - 12540}{\sqrt{(270750) - (9025)(522720) - (17424)}} \\ &= \frac{12480 - 12540}{\sqrt{(251725)(505296)}} \\ &= 0,374 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas diketahui $r_{XY} = 0,374$ dan akan dibandingkan dengan r_{tabel} (30) yaitu 0,361. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan nomer 1 dinyatakan valid.

Dari hasil uji validitas kreativitas guru dalam pembelajaran diketahui bahwa terdapat 10 butir angket yang tidak valid yaitu 2,7,10,16,19,23,31,34,36,40. Sehingga butir yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian. Sedangkan angket yang valid ada 30. 1,3,4,5,6,8,9,11,12,13,14,15,17,18,20,21,22,24,25,26,27,28,29,30,32,33,35,37,38,39.

2. Uji Validitas Konsentrasi Belajar Siswa Kelas Atas

$$r_{XY} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X \times \Sigma Y)}{\sqrt{(N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{XY} : Angka indeks korelasi Product Moment

N : Jumlah subjek

X : Skor item

Y : Jumlah skor

Hasil perhitungan kemudian dibandingkan dengan tabel produk moment yaitu harga r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka data akan dinyatakan valid. Sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil atau sama dari r_{tabel} maka item tidak valid ($r_{hitung} > r_{tabel}$). Pada penelitian mengajukan instrumen pada 30 responden kemudian dihitung menggunakan SPSS program aplikasi SPSS *statistics 24 for windows*. Item dikatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada signifikan 5% dan apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dikatakan tidak valid.

Dari hasil uji validitas kreativitas guru dalam pembelajaran diketahui bahwa terdapat 10 butir angket yang tidak valid yaitu 8, 11,12,14,17,23,25,27,30,36. Sehingga butir yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian. Sedangkan butir yang valid terdapat 30. 1,2,3,4,5,6,7,9,10,13,15,16,18,19,20,21,22,23,24,26,28,29,31,33,34,35,37,38,39,40.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat diartikan alat yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran yang selalu tetap apabila pengukuran diulang sebanyak dua kali atau lebih, Instrumen dikatakan reliabel apabila saat mengungkapkan data yang bisa dipercaya (Ovan dan Saputra, 2020:4). Dengan rumus *alfa cronbach*:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left[1 - \frac{\sum s_i}{s_i^2} \right]$$

Dimana :

K : Mean kuadrat antara subyek

$\sum s_i^2$: Mean kuadrat kesalahan

s_i^2 : Varians total

(Sugiyono, 2015:365)

Dalam mengukur reliabilitas dalam uji statistik *Alfa Cronbach* dengan menggunakan SPSS *versi 24 for windows*. Item instrumen dikatakan reliabel jika harga $r_i > r_{tabel}$ dan apabila $r_i < r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan tidak reliabel.

1. Hasil Uji Relianilitas Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left[1 - \frac{\sum s_i}{s_i^2} \right]$$

Dimana :

K : Mean kuadrat antara subyek

$\sum s_i^2$: Mean kuadrat kesalahan

s_i^2 : Varians total

Tabel 3.7
Hasil uji Reliabilitas Kreativitas Guru dalam Pembelajaran

Variabel	Jumlah butir angket	r_i	r_{tabel}	keterangan
Kreativitas guru dalam pembelajaran	30	0,870	0,361	Realiabel

Berdasarkan pengolahan uji stastika *Alfa Croanbach* yang dibantu menghitung menggunakan SPSS sehingga diperoleh hasil reliabilitas pada variabel kreativitas guru dalam pembelajaran r_i (0,870) > r_{tabel} (0,361). Berdasarkan hasil uji relialitas diatas bahwa variabel kreativitas guru dalam pembelajaran dikatakan reliabel.

2. Uji Reliabilitas Konsentrasi Belajar Siswa Kelas Atas

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_i^2} \right]$$

Dimana :

K : Mean kuadrat antara subyek

$\sum s_i^2$: Mean kuadrat kesalahan

s_i^2 : Varians total

Tabel 3.8
Uji Reliabilitas Konsentrasi Belajar

Variabel	Jumlah butir angket	r_i	r_{tabel}	Keterangan
----------	---------------------	-------	-------------	------------

Konsentrasi belajar siswa kelas atas	30	0,877	0,361	Reliabel
--------------------------------------	----	-------	-------	----------

Berdasarkan pengolahan uji stastika *Alfa Croanbach* yang dibantu menghitung menggunakan SPSS sehingga diperoleh hasil reliabilitas pada variabel konsentrasi belajar siswa kelas atas $r_1 (0,877) > r_{tabel} (0,361)$. Berdasarkan hasil uji relialitas diatas bahwa variabel konsentrasi belajar siswa kelas atas dikatakan reliabel.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Unit

Teknik analisis unit ini menggunakan rumus statistik yaitu ada mean, median, modus, dan standar deviasi. (Sugiyono, 2015)

a. Mean

Mean merupakan teknik untuk menjelaskan kelompok yang didasarkan atas nilai rata rata dari kelompok tersebut. Rata rata ini di dapat dengan menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok itu, kemudian dibagi dengan jumlah individu dalam kelompok tersebut.

$$Me = \frac{\sum f_i x_i}{f_i}$$

Dimana :

Me : Mean

f_i : jumlah data atau sampel

$f_i x_i$: perkalian antara f_i pada tiap interval data dengan tanda

kelas x_i

b. Median

Median adalah salah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari data kelompok yang telah disusun urutannya dari yang terkecil ke yang terbesar atau bisa juga dengan dari yang terbesar ke yang terkecil.

$$Md = b + \frac{\frac{1}{2}n - F}{f}$$

Dimana :

Md : Median

b : Batas bawah, dimana median akan terletak

n : Banyak data atau jumlah sampel

p : Panjang kelas interval

F : Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f : Frekuensi kelas median

c. Modus

Modus adalah teknik penjelasan kelompok yang berdasarkan nilai yang paling populer atau nilai yang sering muncul dalam kelompok tersebut.

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Dimana :

Mo : Modus

b : Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

P : Panjang kelas interval

- b_1 : Frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya
- b_2 : frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya

d. Standar Deviasi

Standar deviasi adalah alat yang digunakan untuk menjelaskan variabilitas suatu distribusi atau variabilitas dari beberapa distributor.

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{(n-1)}}$$

Dimana:

S : Standar deviasi

x_1 : Titik tengah

\bar{x} : Rata rata hitung

n : Jumlah responden

2. Uji Prasarat Analisis

Uji prasarat ini dilakukan untuk mengetahui apakah analisis data untuk melanjutkan hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Untuk mengetahui analisis dilakukan dengan pengujian normalitas. Pada penelitian ini untuk menguji normalitas menggunakan teknik *Chi Kuadrat* (X^2). *Chi Kuadrat* adalah teknik statistika yang digunakan untuk menguji hipotesis apabila dalam populasi terdiri atas dua atau lebih kelas dimana data bisa berbentuk nominal dan sampel yang besar (Sugiyono, 2015:107).

$$X^2 = \sum_{i=1}^K \left(\frac{f_o - f_h}{f_h} \right)^2$$

Dimana :

- X^2 : Chi Kuadrat
- f_o : Frekuensi yang diobservasi
- f_h : Frekuensi yang diharapkan

Uji normalitas dengan Chi Kuadrat dilakukan dengan langkah langkah sebagai berikut (Salasa dan Maidiyah, 115) :

- a. Membuat daftar distribusi frekuensi dari data tunggal kedalam distribusi frekuensi kelompok
 - b. Mencari rata rata dan simpangan baku data kelompok
 - c. Tentukan batas kelas tiap interval, dinyatakan dengan X_i (X_1, X_2, \dots, X_K) kemudian lakukan konversi setiap nilai tepi kelas (X_i) menjadi nilai baku Z_1, Z_2, \dots, Z_K) dimana nilai baku Z_i ditentukan dengan rumus : $Z_{i=} \left(\frac{X_i - \bar{X}}{S} \right)$
 - d. Tentukan besar peluang setiap nilai Z_i berdasarkan tabel Z, luas lengkung dibawah kurva normal disebut dengan $F(Z_i)$ dengan ketentuan jika $Z_i < 0$ maka $F(Z_i) = 0,5 - Z_{tabel}$ dan jika $Z_i > 0$ maka $F(Z_i) = 0,5 + Z_{tabel}$
 - e. Tentukan luas peluang normal (L_i) tiap kelas interval dengan cara mengurangi atau selisih nilai $F(Z_i)$ yaitu $L_i = F(Z_i) - F(Z_{i-1})$
 - f. Tentukan F_e (frekuensi ekspektasi / harapan) dengan cara mengalihkan luas peluang normal kelas tiap interval (L_i) dengan banyak sampel, yaitu $F_e = L_i \times n_i$
 - g. Masukkan frekuensi observasi faktual sebagai F_o kemudian cari nilai dari $\frac{(F_o - f_e)^2}{f_e}$ setiap interval yang hasil penjumlahannya
- $$X^2_{Hitung} = \sum \frac{(F_o - f_e)^2}{f_e}$$
- h. Tentukan nilai X^2_{tabel} pada taraf signifikan α dan derajat kebebasan (dk) = $k - 1$ dengan k = banyak kelas

- i. Bandingkan nilai X^2 dengan X^2_{tabel} apabila nilai $X^2_{\text{hitung}} < X^2_{\text{tabel}}$ maka data distribusi normal dan apabila nilai $X^2_{\text{hitung}} > X^2_{\text{tabel}}$ maka data tidak normal

3. Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2015:84) hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian. Pada penelitian hipotesis ini menggunakan teknik *Product moment*. Pada teknik *product momen* ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel apabila kedua data tersebut terbentuk interval dan sumber data dari dua variabel bernilai sama (Sugiyono, 2015:228).

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X \times \Sigma Y)}{\sqrt{(N \Sigma X^2 - (\Sigma x)^2)(N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Dimana :

r_{xy} : koefisien korelasi product momen

N : Jumlah individu dalam sampel

X : Skor Kreativitas guru

Y : Skor konsentrasi belajar

Σx : Jumlah skor kreativitas guru

Σy : Jumlah skor konsentrasi belajar

Σx^2 : Kuadrat ditambah kreaticitas guru

Σy^2 : Kuadrat ditambah konsentrasi belajar

Σxy : Jumlah skor kreativitas guru dan konsentrasi belajar

(Sugiyono, 2015:228)

Syarat syarat diterima dan ditolak hipotesis:

- a. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ = maka H_a diterima dan H_o ditolak, artinya terdapat hubungan antara kreativitas guru dalam pembelajaran dengan konsentrasi belajar siswa kelas atas di MI Al Falah Baki Sukoharjo.

- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ = maka H_a ditolak dan H_o diterima, artinya tidak ada hubungan antara kreativitas guru dalam pembelajaran dengan konsentrasi belajar siswa kelas atas di MI Al Falah Baki Sukoharjo.

Pada penelitian ini perhitungan hipotesis menggunakan *product moment* yang dihitung menggunakan perhitungan manual dan bantuan dari aplikasi *excel*

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Subjek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya

a. Latar Belakang Pondok Pesantren Al Falah

Pondok Pesantren Al Falah berada di Jl. Merpati No. 2A RT 03 dan RW 02 Desa Gedongan, Kecamatan Baki, Kabupaten Sukoharjo. Pondok pesantren ini terletak di tengah desa, iklim yang sejuk jauh dari polusi sehingga mendukung proses belajar mengajar. Sebelum berdirinya pondok pesantren Al Falah mayoritas masyarakat beragama Islam dan sebagian beragama non muslim, kehidupan dan hubungan beragama di lingkungan masyarakat tergolong baik. Lingkungan sekitar juga masih kering dengan nilai nilai agama dan belum tampak syair agama dengan mendirikan pondok pesantren, yang bermula dari sebuah rumah joglo yang di dirikan oleh kiai Sri Setyo dan membuat gagasan untuk mendirikan pondok pesantren untuk mengubah kehidupan keagamaan masyarakat di sekitar pondok pesantren.

Setelah berdirinya pondok pesantren Al Falah, berbagai macam program yang di selenggarakan oleh pendiri pondok pesantren seperti kegiatan pengurusan jenazah, kajian rutin tentang agama dan juga kebudayaan, kegiatan tersebut diadakan setiap hari setelah sholat magrib sampai menjelang sholat isya di masjid yang sudah didirikan oleh pengasuh pondok pesantren Al Falah.

b. Pertumbuhan Pondok Pesantren Al Falah

Suatu lembaga pendidikan pasti membutuhkan saran dan prasarana dalam mengembangkan kegiatan belajar mengajar. Berikut ini sarana dan prasarana pondok pesantren Al falah:

1) Joglo

Bagunan joglo ini milik dari Sri Setyo, yang digunakan sebagai sarana tempat pendidikan para santri dan masyarakat sekitar. Pendidikan yang diajarkan oleh Sri Setyo yaitu pendidikan Al Quran dan materi lain yang berkaitan dengan agama sehingga mempermudah masyarakat memahami ajaran agama Islam.

2) Masjid

Masjid pondok pesantren Al Falah sudah mengalami dua kali pemindahan yaitu pada tahun 1990, berdiri di sebelah barat rumat joglo. Pada tahun 2002 tempat bergeser berada di sebelah barat bangunan masjid yang pertama. Pada tahun 2008 hingga tahun 2013 masjid secara bertahap diperluas karena semakin banyak santri yang belajar di pondok pesantren Al Falah.

3) Perpustakaan

Pondok pesantren memiliki satu gedung perpustakaan berada di lantai dua, yang dibangun sejak awal berdirinya pondok pesantren.

4) Asrama Putra

Asrama putra berada di sebelah barat masjid, terdapat satu ruangan besar, yang cukup untuk menampung santri yang bermukim di pesantren. Pada tahun 2008 hingga 2013 santri semakin banyak sehingga bertambah fasilitas yang disediakan oleh pondok pesantren.

c. Perkembangan Pondok Pesantren Al Falah

Perkembangan pondok pesantren Al Falah dilakukan secara bertahap, melalui bantuan dari masyarakat. Masjid di pondok pesantren mengalami perkembangan yang cukup pesat setiap tahunnya. Pada tahun 2014 hingga 2018 dibangun sebny dua kali, pertama pada tahun 2015 bergeser ke barat 300 meter dari masjid sebelumnya. Pada tahun 2014 mulai mengembangkan proses belajar melalui kebudayaan, maka ruang kesenian diperlebar supaya mampu menampung banyak santri dan masyarakat yang mau belajar

di ruangan tersebut. Selanjutnya pondok pesantren juga mendirikan pendidikan formal dibawah naungan Yayasan, dimulai dari 2014 sampai 2018 mengembangkan dinamika satu pendidikan formal yaitu Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Pondok Pesantren Al Falah, kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013. Sampai saat ini pondok pesantren al falah sudah semakin berkembang dan sudah ada jenjang pendidikan dari taman kanak kanak samapi jenjang Madrasah Aliyyah. Yayasan Islam Alfalah sudah memiliki banyak siswa sekitar ada 1000 siswa, setiap tahunnya Yayasan Islam Al Falah selalu menambah gedung baru untuk dijadikan ruang kelas, karena siswa semakin bertambah sehingga fasilitas Madrasah juga haru bertambah.

2. Profil MI Al- Falah

NPSN : 60711702
NSS : -
Nama : MI Al Falah Gedongan
Akreditasi : B
Kodepos : 123456
Nomer Telepon: 08156714041
Email : yaisa_alfalah45@yahoo.co.id
Status : Swasta
Jenjang : SD
Lintang : -7.627021832607371
Bujur : 110. 77531546354294
Ketinggian : 104
Waktu belajar : Sekolah Pagi
Kota : kab. Sukoharjo
Provinsi : Jawa Tengah
Kecamatan : Baki
Kelurahan : Gedongan

3. Visi dan Misi

a. Visi

“Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi mutu, baik secara keilmuan maupun secara normal dan sosial, sehingga mampu menyiapkan kualitas di bidang imtaq, iptek dan terampil.”

b. Misi

- 1) Memberikan bekal kemampuan dasar (baca, tulis, hitung) pengetahuan dan keterampilan dasar yang bermanfaat bagi siswa
- 2) Memberi bekal kemampuan dasar tentang pengetahuan dasar, pengetahuan Agama Islam dan pengalamannya sesuai dengan tingkat perkembangannya, serta mempersiapkan siswa untuk mengikuti pendidikan ke jenjang selanjutnya.

B. Deskripsi Umum Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data yang sudah diperoleh dari responden. Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas atas IV, V, dan VI MI Al – Falah Baki Sukoharjo. Jumlah siswa kelas atas MI Al – Falah Baki Sukoharjo ada 307 ada 30 siswa yang akan di jadikan sebagai uji coba instrumen, sehingga populasi siswa ada 277 dan akan digunakan sebagai sampel ada 164 sresponden dengan menggunakan rumus Slovin. Dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan kreativitas guru dengan konsentrasi belajar siswa di kelas atas.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dokumentasi dan yang paling pokok adalah melalui hasil angket yang telah disebarakan kepada responden yang telah ditetapkan. Angket yang disebarakan dalam penelitian ini mempunyai empat alternatif jawaban, yaitu SL (Selalu), SR (Sering), KD (Kadang Kadang), JR (Jarang), dan TP (Tidak Pernah).

C. Analisis Data

1. Analisis Unit

Sebelum melakukan uji hipotesis dan uji normalitas, maka terlebih dahulu dilakukan analisis unit untuk mnegetahui gambaran umum data

yang dihasilkan dalam penelitian ini. Berikut ini adalah analisis unit untuk masing masing variabel dalam penelitian ini.

a. Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran

Adapun hasil analisis unit variabel kreativitas guru dalam pembelajaran berdasarkan hasil perhitungan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Hasil Analisis Unit Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran

Jenis Analisis Unit	Nilai
Mean	95,96
Median	96
Modus	96
Standar Deviasi	12,38
Nilai Minimum	73
Nilai Maximum	126

Berdasarkan analisis unit kreativitas guru dalam pembelajaran, diketahui. Bahwa variabel kreativitas guru dalam pembelajaran memiliki rata rata 95,96 dengan standar deviasi 12,38. Nilai tengah dari variabel kreativitas guru dalam pembelajaran adalah 96, sedangkan modus dari variabel ini adalah 96. Nilai terendah adalah 73 dan nilai tertinggi adalah 126.

b. Konsentrasi Belajar Siswa

Adapun hasil analisis unit variabel konsentrasi belajar berdasarkan hasil perhitungan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

Hasil Analisis Unit Konsentrasi Belajar Siswa

Jenis Analisis Unit	Nilai
Mean	103,15
Median	104

Modus	103
Standar Deviasi	7,700
Nilai Minimum	82
Nilai Maximum	126

Berdasarkan analisis unit kreativitas guru dalam pembelajaran, diketahui. Bahwa variabel kreativitas guru dalam pembelajaran memiliki rata rata 103,15 dengan standar deviasi 7,700. Nilai tengah dari variabel kreativitas guru dalam pembelajaran adalah 104, sedangkan modus dari variabel ini adalah 103. Nilai terendah adalah 82 dan nilai tertinggi adalah 126.

2. Deskripsi Data

Setelah melakukan analisis unit kemudian dilanjutkan pada deskripsi data. Deskripsi data ini diperoleh dari data dalam penelitian yang didapatkan dari skor angket yang disebarkan langsung kepada 164 siswa kelas atas di MI Al- Falah Baki Sukoharjo Tahun 2022/2023. Berikut adalah rincian dari deskripsi data dari masing masing variabel:

a. Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran

Hasil analisis deskripsi data kreativitas guru dalam pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori. Beberapa kategori tersebut didasarkan pada nilai terendah dan tertinggi. Pada data kreativitas guru dalam pembelajarandiperoleh nilai terendah sebesar 73 dan nilai terbesar diperoleh 126. Selanjutnya dasar yang menjadikan dalam penentuan kategori ini adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} R &= ST - SR \\ &= 126 - 73 \\ &= 53 \end{aligned}$$

$$K = 3$$

$$\begin{aligned} I &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{53}{3} \\ &= 17,66 \end{aligned}$$

= 18

Berikut ini adalah gambaran mengenai hasil penelitian tentang kreativitas guru dalam pembelajaran yang akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi:

Tabel 4.3

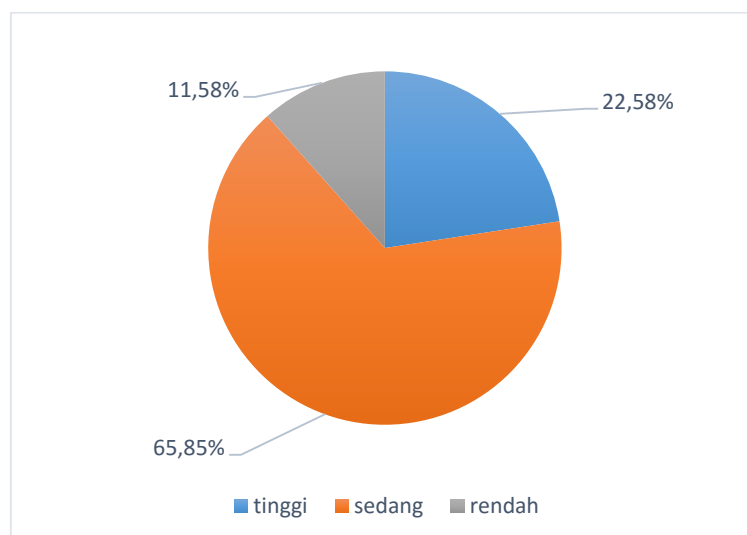
Distribusi Frekuensi Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran

Interval	F	%	Kategori
73– 90	37	11,58 %	Tinggi
97– 108	108	68,85 %	Sedang
109 – 126	19	22,58 %	Rendah
Jumlah	164	100	

Berdasarkan hasil dari analisis deskriptif dengan menjadikan tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Pada skor interval siswa menggunakan diperoleh nilai 73 – 90 dengan jumlah frekuensi 37 siswa diperoleh 11,58% termasuk dalam kategori tinggi, pada interval pertama bisa dikatakan tinggi karena kategorisasi pada penelitian dimulai dengan kategori tinggi yang artinya kreativitas guru di MI Al Falah selalu mengeluarkan kemampuan kreativitasnya. Selanjutnya pada interval kedua pada nilai 97 – 108 dengan jumlah frekuensi 108 pada presentase 68,85% termasuk dalam katagori sedang yang artinya guru di MI Al Falah rata rata mampu mengeluarkan kreativitasnya dalam pembelajaran akan tetapi ada juga guru yang belum bisa memberikan kreativitasnya. Pada interval ketiga dengan nilai 109 – 126 ada 19 frekuensi dengan 22,58% termasuk dalam katagori rendah yang artinya guru di MI Al Falah rendah dalam memberikan kreativitasnya dalam pembelajaran guru tidak

menampilkan kreativitasnya dalam kegiatan pembelajaran. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai presentase yang paling banyak terdapat pada interval kedua yaitu pada nilai skor 97 – 108 dengan 108 frekuensi dengan presentase 68,85% termasuk dalam kategori sedang yang berarti guru di MI Al Falah rata-rata guru mampu menampilkan kreativitasnya tetapi ada juga guru yang belum mampu menampilkan kreativitasnya dalam pembelajaran.

Berikut ini adalah gambaran mengenai hasil penelitian tentang kreativitas guru dalam pembelajaran yang akan disajikan dalam bentuk diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 4.1 Diagram Lingkaran Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran

Berdasarkan lingkaran di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kreativitas guru dalam pembelajaran kelas atas di MI Al Falah Baki Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023 termasuk dalam kategori sedang yaitu sebesar 65,85%.

b. Konsentrasi Belajar Siswa Kelas Atas

Hasil analisis deskripsi data konsentrasi belajar siswa kelas atas dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori. Beberapa kategori tersebut didasarkan pada nilai terendah dan tertinggi. Pada data kreativitas guru dalam pembelajaran diperoleh nilai terendah sebesar 82 dan nilai terbesar diperoleh 126. Selanjutnya dasar yang menjadikan dalam penentuan kategori ini adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 R &= ST - SR \\
 &= 126 - 82 \\
 &= 44 \\
 K &= 3 \\
 I &= \frac{R}{K} \\
 &= \frac{44}{3} \\
 &= 14,66 \\
 &= 15 \text{ (Dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

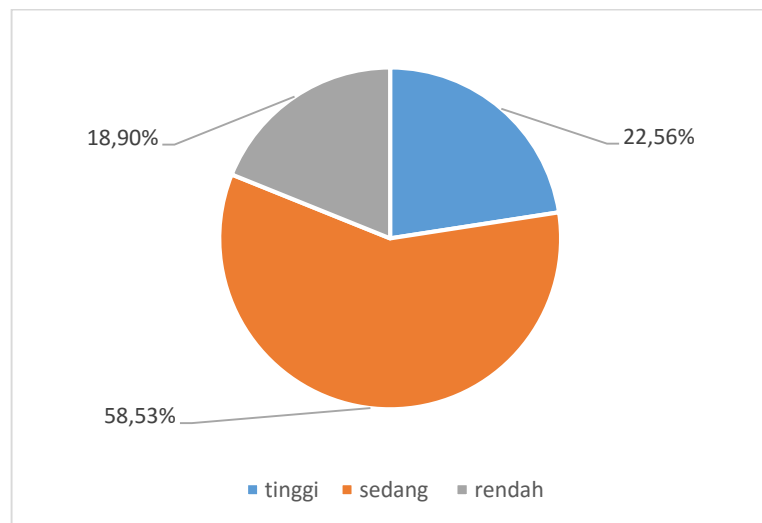
Berikut ini adalah gambaran mengenai hasil penelitian tentang konsentrasi belajar siswa kelas atas yang akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi:

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Konsentrasi Belajar Siswa
Kelas Atas

Interval	F	%	Kategori
82– 96	37	22,56%	Tinggi
97 – 110	96	58,53%	Sedang
111– 126	31	18,90%	Rendah
Jumlah	164	100	

Berdasarkan analisis deskriptif dibagi menjadi dalam tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Pada penelitian kategorisasi dimulai dari kategori tinggi. Skor interval yang pertama dengan nilai 82 – 96 ada 37 frekuensi 22,56% dalam kategori tinggi, pada interval pertama bisa dikatakan tinggi yang artinya siswa kelas atas di MI Al Falah bisa berkonsentrasi dalam belajar mereka tidak memiliki gangguan dalam belajar siswa mampu konsentrasi dengan baik dalam menerima materi yang diberikan guru. Selanjutnya pada interval kedua dengan skor nilai 97 – 110 ada 96 siswa 58,53% termasuk dalam kategori sedang yang artinya rata rata siswa mampu berkonsentrasi dengan baik tetapi ada juga siswa yang tidak bisa berkonsentrasi dalam pembelajaran karena terdapat gangguan gangguan yang mempengaruhi konsentrasi. Pada interval ketiga dengan skor nilai 111 – 126 dengan 31 siswa 18,90% termasuk dalam kategori rendah yang artinya siswa tidak mampu berkonsentrasi dengan baik dalam pembelajaran, sehingga siswa tidak bisa menerima materi yang diberikan guru. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai yang paling banyak terdapat pada interval kedua 97 – 110 dengan 96 siswa pada 58,53% dalam kategori sedang yang artinya rata rata siswa bisa berkonsentrasi dengan baik akan tetapi ada juga siswa yang tidak bisa konsentrasi dalam pembelajaran.

Berikut ini adalah gambaran mengenai hasil penelitian tentang konsentrasi belajar siswa kelas atas yang akan disajikan dalam bentuk lingkaran batang sebagai berikut:



Gambar 4.2 Diagram Lingkaran Konsentrasi Belajar

Berdasarkan lingkaran di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa konsentrasi belajar siswa kelas atas di MI Al Falah Baki Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023 termasuk dalam kategori sedang yaitu sebesar 58,53%

D. Uji Prasarat Analisis

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Chi Kuadrat, dengan uji normalitas sebagai berikut:

1. Uji Normalitas Kreativitas Guru Dalam Belajar

- Jumlah kelas pada Chi kuadrat adalah 6
- Panjang kelas interval

$$I = \frac{Db - Dk}{k}$$

$$= \frac{126 - 73}{6}$$

$$= \frac{53}{6}$$

$$= 8,83$$

$$= 9$$

- Fh (Frekuensi Harapan)

$$1) \text{ Baris pertama } 2,7 \% \times 164 = 4$$

$$2) \text{ Baris kedua } 13,53 \% \times 164 = 22$$

- 3) Baris ketiga 34,13 % x 164 = 56
 4) Baris keempat 34,13 % x 164 = 56
 5) Baris kelima 13,53 % x 164 = 22
 6) Baris keenam 2,7 % x 164 = 4

Tabel

Tabel 4.5

Uji Normalitas Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran

No	Interval	Fo	Fh	Fo - fh	(fo - fh) ²	$\frac{(fo - fh)^2}{fh}$
1	73 - 81	4	4	0	0	0
2	82 - 90	33	22	11	121	5,5
3	91 - 99	69	56	13	169	3,017
4	100 - 108	39	56	-17	289	5,160
5	109 - 117	13	22	-9	81	3,681
6	118 - 126	6	4	2	4	1
	Jumlah	164	164	0		8,038

Diperoleh Chi kuadrat hitung 8,038 sedangkan chi kuadrat tabel dengan $dk = n - 1 = 5$ dan taraf kesalahan yang diambil 5% adalah 11,070. Jadi x^2 hitung (8,038) < x^2 tabel (11,070). Karena chi kuadrat hitung (8,038) lebih kecil dari chi kuadrat tabel (11,070) maka data distribusi dinyatakan normal.

2. Uji Normalitas Konsentrasi Belajar

- a. Jumlah kelas pada tabel Chi kuadrat adalah 6
 b. Panjang kelas interval

$$\begin{aligned}
 I &= \frac{Db - Dk}{k} \\
 &= \frac{126 - 82}{6} \\
 &= \frac{44}{6}
 \end{aligned}$$

$$= 7,33$$

$$= 7 \text{ (Dibulatkan)}$$

Tabel 4.6
Uji Normalitas Konsentrasi Belajar Siswa Kelas Atas

N o	Interval	Fo	Fh	Fo - fh	(fo - fh) ²	$\frac{(fo - fh)^2}{fh}$
1	82 - 88	5	4	1	1	0,25
2	89 - 95	28	22	6	36	1,636
3	96 - 102	49	56	-7	49	0,875
4	103 - 109	43	56	-13	169	3,017
5	110 - 118	29	22	7	49	2,227
6	119 - 126	10	4	6	36	9
	Jumlah	164	164	0		9,221

Diperoleh Chi kuadrat hitung 9,221 sedangkan chi kuadrat tabel dengan dk = n - 1 = 5 dan taraf kesalahan yang diambil 5% adalah 11,070. Jadi x^2 hitung (9,221) < x^2 tabel (11,070). Karena chi kuadrat hitung (9,221) lebih kecil dari chi kuadrat tabel (11,070) maka data distribusi dinyatakan normal.

E. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini diperoleh data tentang kreativitas guru dalam pembelajaran dengan konsentrasi belajar siswa kelas atas di MI Al Falah Baki Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023. Pengujian hipotesis ini menggunakan korelasi *product moment*. Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah adanya hubungan antara kreativitas guru dalam pembelajaran dengan konsentrasi belajar siswa kelas atas di MI Al Falah Baki Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023. Maka langkah selanjutnya untuk menganalisis data yang sudah terkumpul dari hasil penelitian dan menguji hipotesis apakah ada hubungan antara kreativitas guru dalam belajar (X)

dengan konsentrasi belajar siswa kelas atas (Y) menggunakan analisis product moment adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X \times \sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum x)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \\
 &= \frac{164 (1645396) - (15907)(16940)}{\sqrt{\{(164)(1557267) - (15907)^2\} \{(164)(1762376) - (16940)^2\}}} \\
 &= \frac{164 (1645396) - (15907)(16940)}{\sqrt{(164)(1557267) - (253032649)(164)(1762376) - (286963600)}} \\
 &= \frac{269844944 - 269464580}{\sqrt{(255391788) - (253032649)(289029664) - (286963600)}} \\
 &= \frac{380364}{\sqrt{(2359139)(2066064)}} \\
 &= \frac{380364}{\sqrt{4874132158896}} \\
 &= \frac{380364}{2207743,68052} \\
 &= 0,172
 \end{aligned}$$

Berdasarkan analisis data nilai r_{xy} hitung dibandingkan dengan r tabel dengan nilai $N = 164$ dan taraf signifikan $5\% = 0,152$. Berdasarkan perhitungan tersebut r hitung $(0,172) > r$ tabel $(0,152)$. Maka H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya ada hubungan yang positif antara kreativitas guru dalam pembelajaran dengan konsentrasi belajar kelas atas di MI Al Falah Baki Sukoharjo tahun Ajaran 2022/2023. Selanjutnya hasil perhitungan dengan analisis product moment diperoleh angka 0,172 dan berada pada interval 0,000 – 0,199 sehingga tingkat hubungan antara variabel kreativitas guru dalam pembelajaran dengan konsentrasi belajar sangat rendah, untuk keterangan selanjutnya bisa dilihat pada tabel berikut (Sugiyono, 231) :

Tabel 4.7**Interval Tingkat Hubungan**

Interval Koefisien	Tingkat hubungan
0,000 – 0,199	Sangat rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1.000	Sangat kuat

Jadi hasil dari analisis koefisien tingkat hubungan menyatakan bahwa variabel kreativitas guru dalam pembelajaran dengan konsentrasi belajar siswa kelas atas ada hubungan yang positif artinya tingkat hubungan antara variabel kreativitas guru dalam pembelajaran dengan konsentrasi belajar sangat rendah.

F. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kreativitas guru dalam pembelajaran dengan konsentrasi belajar siswa kelas atas di MI Al Falah Baki Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023. Untuk mengetahui hubungan tersebut dilakukan penelitian dengan metode korelasi (hipotesis hubungan) diuji dengan korelasi product moment. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil angket untuk mengetahui kreativitas guru dalam pembelajaran dengan konsentrasi belajar siswa dikelas atas MI Al Falah Baki Sukoharjo.

Skor kreativitas guru dalam pembelajaran diperoleh dari angket yang diberikan kepada siswa. berdasarkan hasil penelitian skor kreativitas guru dalam pembelajaran diperoleh skor terendah 73, skor tertinggi 126 pernyataan dari nilai rendah dan tinggi berasal dari nilai skor yang siswa yang berasal dari penilaian angket. Pada analisis unit terdapat nilai rata rata atau mean dengan jumlah 95,96 , median atau nilai tengah dari skor siswa

ada 96, modus nilai yang sering muncul pada skor siswa ada 96, dan standar deviasi 12,38. Kreativitas guru dalam pembelajaran kelas atas di MI Al Falah Baki Sukoharjo dalam bentuk diagram batang nilai 73 – 90 memiliki 37 frekuensi, nilai 109 – 126 memiliki frekuensi 19, sedangkan nilai terbanyak pada angka 91 – 108 dengan frekuensi 108 siswa. Sedangkan dalam diagram lingkaran kategori tinggi berjumlah 22,58% yang artinya guru di MI Al Falah memiliki kreativitas yang tinggi dalam pembelajaran sehingga bisa dikategorikan tinggi. Selanjutnya kategori sedang berjumlah 65,85% yang artinya guru di MI Al Falah rata rata guru memiliki kreativitas dalam pembelajaran akan tetapi ada juga yang tidak mengeluarkan kemampuannya dalam kegiatan pembelajaran untuk menciptakan kreativitas dalam mengajar. Pada skor rendah berjumlah 11,58% yang artinya guru di MI Al Falah tidak memiliki kreativitas dalam pembelajaran kreativitasnya sangat rendah guru tidak mampu memberikan kemampuan yang berbeda dalam kegiatan pembelajaran. Dari penjeasan diatas dapat diketahui bahwa kategori yang memiliki nilai tinggi berada pada kategori sedang artinya rata rata guru di MI Al Falah memiliki kreativitas dalam pembelajaran akan tetapi ada juga guru yang tidak memiliki kreativitas dalam pembelajaran.

Penelitian ini mendapatkan hasil skor kreativitas guru dalam pembelajaran di dasarkan pada indikator kreativitas guru dalam pembelajaran yang meliputi guru mampu mengembangkan kegiatan yang menarik dan kreatif, guru membuat alat bantu belajar, guru memanfaatkan lingkungan, guru mampu mengelola kelas dan sumber belajar, dan melaksanakan proses dan hasil belajar. Menurut hasil dari observasi yang telah dilakukan menyatakan bahwa ada sebagian guru dalam kegiatan pembelajaran mengeluarkan kreativitasnya dalam pembelajaran seperti guru membuat sebuah produk yang berkaitan dengan mata pelajaran, ada juga guru yang mampu memanfaatkan lingkungan sekitar yang digunakan untuk media pembelajaran. Ada juga guru yang tidak menggunakan kreativitasnya dalam pembelajaran seperti kegiatan pembelajaran sangat

monoton, siswa tidak diberikan media atau alat bantu dalam belajar yang berakibat siswa tidak memiliki minat untuk belajar. Menurut Prihatin (1988) kreativitas dapat diartikan sebagai sifat pribadi seseorang yang bukan sifat sosial dalam masyarakat tetapi sikap yang tercermin dari kemampuannya menciptakan sesuatu hal yang baru. Seseorang guru harus mampu menciptakan kreativitas dalam kegiatan mengajar sehingga siswa mudah memahami materi yang disampaikan. Berdasarkan penjelasan dari hasil observasi dan juga hasil penelitian yang berkaitan dengan indikator dari kreativitas guru dalam pembelajaran, kreativitas guru di MI Al Falah berada dalam kategori sedang yang artinya rata-rata guru mampu mengeluarkan kreativitas dalam pembelajaran akan tetapi ada sebagian guru yang belum mampu mengeluarkan kreativitasnya dalam pembelajaran. Menurut Azizah, dkk (2021) terdapat dua komponen yang mengarah pada kreativitas guru yaitu guru harus bisa manajemen kelas kreativitas seorang guru juga bisa dituangkan dalam manajemen kelas dengan baik. jika guru mampu menata dan membuat kelas menjadi nyaman siswa juga akan bisa belajar dengan baik. Selanjutnya ada kreativitas dalam menggunakan media pembelajaran, media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran di dalam kelas. Seorang guru juga harus bisa kreatif dalam menggunakan media pembelajaran karena dengan menggunakan media pembelajaran akan memudahkan siswa untuk menerima materi dan juga bisa meningkatkan motivasi belajar siswa. Dari penjelasan diatas guru harus bisa mengeluarkan kemampuan kreativitasnya dalam pembelajaran karena seorang guru harus bisa meningkatkan konsentrasi belajar siswa supaya tercapai tujuan yang diinginkan.

Skor konsentrasi belajar siswa kelas atas diperoleh dari angket yang diberikan kepada siswa. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data terendah 82, skor tertinggi 126, mean atau rata-rata skor 103,15, median nilai tengah dari skor siswa 104, modus nilai yang sering muncul 103, dan standar deviasi 7,700. Konsentrasi belajar siswa kelas atas di MI Al Falah

Baki Sukoharjo dalam bentuk diagram batang nilai 82 – 96 memiliki frekuensi 37 siswa, nilai 111 – 126 memiliki frekuensi 31 siswa, sedangkan nilai terbanyak terdapat pada angka 97 – 110 dengan frekuensi 96 siswa. Sedangkan dalam diagram lingkaran kategori tinggi berjumlah 22,56% yang artinya siswa kelas atas mampu berkonsentrasi sangat baik semua siswa bisa berkonsentrasi saat pembelajaran berlangsung dari awal sampai dengan akhir mereka tidak mengalami gangguan dalam konsentrasi belajar. Selanjutnya kategori sedang berjumlah 58,53% yang artinya rata-rata siswa kelas atas di MI Al Falah bisa berkonsentrasi dengan baik akan tetapi ada siswa yang tidak bisa berkonsentrasi karena ada gangguan dalam kegiatan belajar. Pada kategori rendah berjumlah 18,90% yang artinya siswa kelas atas di MI Al Falah memiliki konsentrasi belajar yang sangat rendah mereka tidak bisa memperhatikan secara penuh penjelasan yang diberikan guru karena siswa memiliki gangguan dalam konsentrasi belajar. Berdasarkan nilai yang paling tinggi dari presentase konsentrasi belajar berada pada kategori sedang yang artinya rata-rata siswa di MI Al Falah kelas atas mampu berkonsentrasi dengan baik akan tetapi ada juga siswa yang memiliki gangguan dari konsentrasi belajar. Menurut Surya (2013) terdapat beberapa cara untuk membangun konsentrasi belajar antara lain lingkungan belajar yang kondusif jika lingkungan belajar yang nyaman maka siswa juga akan mudah menerima materi pelajaran karena lingkungan yang nyaman juga penting dalam belajar, kesiapan belajar ini juga cara untuk membangun konsentrasi belajar sebaiknya siswa dalam memulai pelajaran dimulai dengan pikiran yang fresh sehingga mudah dalam menerima materi, menanamkan minat dalam belajar siswa harus bisa meyakinkan diri untuk menyukai pelajaran yang disampaikan guru, cara belajar yang baik artinya siswa juga harus pandai dalam memilah waktu untuk fokus memperhatikan penjelasan guru dan waktu untuk bercanda, belajar aktif siswa harus bisa aktif bertanya pada guru tentang materi yang sulit dipahami, yang terakhir siswa harus memiliki waktu untuk merfresh pikiran supaya mereka tidak mudah bosan dan jenuh dalam belajar. Cara

tersebut bisa digunakan untuk membangun konsentrasi belajar siswa supaya bisa meningkatkan konsentrasi belajar.

Pernyataan yang digunakan pada angket berasal dari indikator konsentrasi belajar antara lain memperhatikan setiap materi yang disampaikan guru, dapat merespon dan memahami setiap materi pelajaran yang diberikan, selalu aktif dengan bertanya dan memberikan pendapat tentang materi pelajaran yang di sampaikan oleh guru, menjawab dengan baik dan benar setiap pertanyaan yang diberikan guru, dan kondisi kelas tenang dan tidak membuat keributan saat menerima materi pelajaran. Berdasarkan indikator tersebut berkaitan dengan observasi yang penulis lakukan dari hasil observasi yang telah dilakukan bahwa siswa kelas atas di MI Al Falah masih banyak siswa yang tidak konsentrasi dalam memperhatikan penjelasan guru, ada siswa yang lari lari dikelas, suasana kelas yang tidak nyaman, siswa yang sibuk bermain sendiri saat jam pelajaran berlangsung, ada juga siswa yang terlihat memperhatikan penjelasan guru tetapi tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan, dan ada siswa yang memperhatikan penjelasan guru dengan baik, serta suasana kelas tidak tenang dalam kegiatan belajar. Menurut Suryo (2007) konsentrasi adalah sikap seseorang individu yang mengeluarkan kekuatan pikiran untuk bekerja menciptakan daya ingat pada sesuatu dengan waktu yang bersamaan. Setiap siswa dalam kegiatan belajar harus menuangkan segala konsentrasinya dalam memperhatikan penjelasan guru supaya mampu menerima materi dengan baik.

Hasil perhitungan dengan menggunakan product moment $r_{xy} = (0,172)$ kemudian dibandingkan dengan dengan r_{tabel} untuk $N = 164$ dengan taraf signifikan 5% yaitu $(0,152)$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $r_{hitung} (0,172) > r_{tabel} (0,152)$ artinya H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya ada hubungan yang positif antara kreativitas guru dalam pembelajaran dengan konsentrasi belajar kelas atas di MI Al Falah Baki Sukoharjo tahun Ajaran 2022/2023. Hasil dari perhitungan ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan yaitu adanya hubungan yang positif antara kreativitas guru dalam

pembelajaran dengan konsentrasi belajar siswa kelas atas di MI Al Falah. Berdasarkan perhitungan hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara variabel kreativitas guru dalam pembelajaran dengan konsentrasi belajar siswa kelas atas terdapat hubungan yang positif yang artinya jika seorang guru mampu mengeluarkan kreativitasnya dalam pembelajaran akan berdampak positif dengan meningkatnya konsentrasi belajar siswa. Siswa akan tertarik memperhatikan penjelasan dari, karena guru mampu mengeluarkan kemampuan yang berbeda dalam kegiatan pembelajar sehingga menarik siswa untuk terus memperhatikan penjelasan guru. Apabila guru tidak menampilkan kreativitasnya dalam pembelajaran akan membuat siswa mudah bosan mendengarkan penjelasan guru. Sebab anak-anak cenderung menyukai dengan hal-hal baru sehingga siswa akan lebih tertarik dalam memahami materi yang disampaikan guru. Sedangkan analisis menggunakan interval koefisien tingkat hubungan terdapat pada interval 0,000 – 0,199 yang artinya tingkat hubungannya sangat rendah. Karena setiap siswa pasti memiliki gangguan-gangguan dalam konsentrasi belajar. Setiap siswa memiliki sikap konsentrasi belajar sendiri, siswa satu dengan lainnya dalam sikap konsentrasinya berbeda dengan temannya lainnya. Setiap siswa mempunyai cara sendiri dalam memahami materi yang sudah disampaikan oleh guru. Seorang guru juga memiliki kreativitas sendiri-sendiri tetapi seorang guru juga harus mampu menciptakan kreativitas dalam menyampaikan materi pada siswa sehingga siswa mampu menerima materi secara keseluruhan dan mampu meningkatkan konsentrasi. Pada tingkat hubungan kreativitas guru dalam pembelajaran dengan konsentrasi belajar berada pada interval sangat rendah karena setiap siswa memiliki faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar. Menurut Surya (2015) faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar ada faktor eksternal yang meliputi kondisi lingkungan belajar, kondisi kelas tidak nyaman, dan gangguan eksternal lainnya. Faktor internal meliputi gangguan kesehatan jasmani, lemahnya minat dalam belajar. Dari paparan faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar tersebut guru bisa menciptakan

keaktivitas siswa untuk meningkatkan konsentrasi belajar, akan tetapi jika siswa sedang mengalami gangguan dalam berkonsentrasi siswa akan sulit berkonsentrasi walaupun guru sudah menciptakan kegiatan belajar yang kreatif. Maka hasil dari perhitungan memiliki hubungan yang sangat rendah karena siswa memiliki faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar.

Dari hasil perhitungan product moment yang menyatakan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya antara kreativitas guru dalam pembelajaran dengan konsentrasi belajar ada hubungan yang positif, kedua variabel tersebut terdapat hubungan akan tetapi tingkat koefisien hubungan sangat rendah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kreativitas guru dalam pembelajaran kelas atas di MI Al Falah Baki Sukoharjo berada dalam kategori sedang dengan jumlah 65,85% dari 164 siswa.
2. Konsentrasi belajar siswa kelas atas di MI Al Falah Baki Sukoharjo berada dalam kategori sedang dengan jumlah 58,53% dari 164 siswa.
3. Berdasarkan hasil uji korelasi *product moment* antara variabel kreativitas guru dalam pembelajaran dengan konsentrasi belajar siswa kelas atas di MI Al Falah Baki Sukoharjo dengan nilai r_{hitung} sebesar (0,172), pada r_{tabel} sebesar (0,152), sehingga $r_{hitung} (0,172) > r_{tabel} (0,152)$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif antara kreativitas guru dalam pembelajaran dengan konsentrasi belajar siswa kelas atas di MI Al Falah Baki Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023.

B. Saran

1. Bagi Guru
 - a. Diharapkan kepada guru untuk selalu meningkatkan kreativitas guru dalam kegiatan mengajar supaya peserta didik dapat menerima materi dengan baik
 - b. Guru memberikan pemahaman kepada peserta didik pentingnya selalu berkonsentrasi dalam kegiatan belajar supaya peserta didik dapat mencapai tujuan belajar yang diinginkan
2. Bagi Siswa
 - a. Hendaknya peserta didik selalu tetap kreatif dalam kegiatan belajar, peserta didik harus tetap memperhatikan penjelasan guru dengan

baik dan selalu aktif bertanya kepada guru supaya lebih mudah memahami materi

- b. Hendaknya peserta didik selalu tetap berkonsentrasi dalam belajar supaya dapat mencapai tujuan yang diinginkan dan peserta didik juga harus belajar dengan sungguh sungguh agar mencapai seluruh materi yang diberikan guru

3. Bagi Peneliti

- a. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya. Bagi peneliti selanjutnya bisa menggunakan tema yang sama dengan penelitian ini, akan tetapi sebaiknya menggunakan subjek yang berbeda supaya penelitian bisa bervariasi dan hasilnya bisa dibandingkan dengan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alanda, Laura Irma, dkk. 2007. *Penyesuaian Diri Siswa yang Mengikuti Program Akselerasi (studi pada siswa SLTP Di jakarta selatan)*. Jakarta: Media Grup
- Anshori, Muslich & Iswati, Sri. 2009. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press
- Aras, Latri, dkk. 2020. *Hubungan Antara Kreativitas Guru Dengan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Tanette Riattang Kabupaten Bone, 4 (2)
- Azizah, dkk. 2021. *Peran Dan Tantangan Guru Dalam Membangun Peradapan Manusia*. Surabaya: Global Aksara Press.
- Buana, Antariksa Tri. 2018. *Hubungan Kreativitas Guru Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas VIII Di Mts Miftahul Ulum Tanjung Seneng Bandar Lampung “skripsi”*. Lampung: Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitan Raden Intan Lampung.
- Fitria, Yanti & Indra, Widya. 2020. *pengembangan Model Pembelajaran PBL Berbasis Digital untuk Meningkatkan Krakter Peduli Lingkungan dan Literasi Sains*. Yogyakarta:CV. Budi Utama.
- Hidayat, Aziz Alimul. 2021. *Menyusun Instrumen Penelitian dan Uji Validitas Reliabilitas*. Surabaya: Health Books Publishing.
- Indah, Dwi Rosalia. 2019. *Hubungan Kreativitas Guru Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Matematika SDN 77 Renjang Lebong “skripsi”*. Curup: Pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Curup.
- Isnawati, Ruslia. 2020. *Cara Kreatif dalam Proses Belajar*. Surabaya: Jakad Media Publishing
- Kurniawan, Heru. 2021. *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Budi Utama

- Ovan & Saputra, Andika. 2020. *CAM Aplikasi Uji Validitas Dan Reabilitas*
- Palanippan, Ananda Kumar. 2009. *Creastive Teaching And Its Assessment*.
Malaysia: Faculty Of Education University Of Malaya Kuala Lumpur.
- Perwita, Dyah. 2021. *Metode Team Accelerated Instruction (TAI) Pengaruh Terhadap Prestasi Belajar*. Tangerang: Pascal Books.
- Prihatin, Benedicta. 2019. *Kreativitas Dan Inovasi Ditempat Kerja*. Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya
- Pujihastuti, Isti. 2020. *Prinsip Penulisan Kuisisioner Penelitian*. Jurnal: Agribisnis dan Pengembangan Wilayah, 2 (1)
- Purba, Leony Sanga Lamsari. 2019. *Peningkatan Konsentrasi Belajar Mahasiswa Melalui Pemanfaatan Evaluasi Pembelajaran Quizizz Pada Mata Pelajaran Kuliah Kimia Fisika I*, 12 (1)
- Rachmawati, Yeni & Kurniati, Euis. 2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak Kanak*. Jakarta: Prenada Media Grup
- Salasi dan Erni Maidiyah. Tanpa Tahun. *Statistika Dasar*. Jakarta: Media Grup
- Sholeh. 2016. *Pendidikan Dalam Al Quran (Konsep Ta'lim QS. Al Mujadalah ayat 11)*. Jurnal: Al Thariqah, 1 (2)
- Siyanto, Sandu & Sodik, Ali. 2015. *Dasar Metodologo Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing
- Sudaryono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kharisma Putra Utama
- Sugiyono. 2015. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Surya, Hendra. 2013. *Cara Belajar Orang Genius*. Jakarta: PT.Elex Media.
- Suryo, Hendra. 2015. *Cara Cerdas (Smart) Mengatasi Kesulitan Belajar*. Jakarta: PT.Gramedia.
- Susanto, Ahmad. 2017. *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep Dan Teori)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

- Timotius, Kris H. 2017. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi
- Utami, Ajeng Retno, dkk. 2019. *Hubungan Antara Kreativitas Guru Dengan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal: Bimbingan dan Konseling Indonesia, 4 (2)
- Wardah, Iklimatul, dkk. 2018. *Kreativitas Guru Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar Negeri 14 Banda Aceh*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 3 (2)

LAMPIRAN LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Uji Coba Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN
KREATIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Kelas :
Sekolah :

*) angket yang di isi tidak mempengaruhi nilai mata pelajaran apapun

B. PENGANTAR

Angket ini berisi daftar pernyataan yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pendapat responden tentang konsentrasi belajar sisw

kelas atas di MI Alfalah. Angket ini digunakan untuk mengetahui hubungan dari kreativitas guru dengan konsentrasi belajar siswa kelas atas. Sehubungan dengan hal ini peneliti memohon kesedian anda dalam meluangkan waktu untuk mengisi angket ini. Harapan peneliti angket ini dapat diisi dengan sebenar benarnya dan sejujurnya. Peneliti akan merasahasiakan identitas dan jawaban anda, atas kesedian anda peneliti mengucapkan terima kasih.

C. PETUNJUK PENGISISAN ANGKET

1. Isilah daftar identitas yang telah disediakan
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama
3. Berilah tanda (V) pada kolom pilihan yang sudah disediakan sesuai dengan pendapat kamu !

SL = Selalu

JR = Jarang

SR = Sering

TP = Tidak Pernah

KD = Kadang Kadang

4. Jujurlah dalam menjawab tiap tiap pernyataan yang diberikan !

Indikator	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
	1. Suru spontan menciptakan ide					

Mengembangkan kegiatan yang menarik	baru pada saat kegiatan belajar					
	2. Suasana kelas terlihat monoton guru tidak menciptakan suasana yang menarik di kelas					
	3. Pada saat membuka pelajaran guru mengajak siswa bermain game singkat tebak kata yang berkaitan dengan materi					
	4. Pada buku siswa terdapat kegiatan mengamati tetapi guru tidak menerapkan pada kegiatan belajar					
	5. Guru melakukan kegiatan bermain peran pada mata pelajaran yang sesuai dengan tema					
	6. Guru jarang menginovasi pembelajaran di kelas untuk menciptakan kondisi yang menarik					
	7. Guru dan siswa melakukan kegiatan eksperimen yang meningkatkan minat belajar siswa					

	8. Guru tidak memberikan apresiasi pada siswa yang mampu menjawab pertanyaan yang diberikan					
Membuat alat bantu belajar	9. Guru menjelaskan materi menggunakan benda yang tersedia di sekolah seperti globe dan peta					
	10. Guru menggunakan media yang sama dengan topik pembelajaran yang berbeda					
	11. Guru membuat inovasi alat peraga untuk menjelaskan materi alat gerak pada manusia					
	12. Guru tidak mengajak siswa membuat karya tiga dimensi yang berkaitan dengan tema pembelajaran yang akan digunakan sebagai alat bantu					
	13. Guru mampu merubah lirik lagu menjadi lagu yang liriknya berisi kata kata sesuai dengan materi yang dipelajari					

	14. Guru menampilkan video pembelajaran tetapi tidak menjelaskan kembali maksud dari video tersebut					
	15. Guru mengajak siswa membuat mading sesuai dengan tema mata pelajaran					
	16. Guru tidak membuat sendiri video pembelajaran tetapi mengambil dari internet					
Memanfaatkan lingkungan	17. Saat menjelaskan materi guru biasanya memanfaatkan benda yang ada di lingkungan sekitar sesuai dengan tema yang diberikan					
	18. Saat menjelaskan materi guru menggunakan teori dan tidak melakukan kegiatan praktek di lingkungan sekitar					
	19. Guru meminta siswa melakukan kegiatan praktikum yang menggunakan media di lingkungan sekitar dan bisa langsung di terapkan di lingkungan					

	20. Guru tidak memanfaatkan tumbuhan yang ada di lingkungan saat menjelaskan materi tentang tumbuhan					
	21. Guru menghubungkan materi yang sedang di jelaskan dengan kehidupan sehari hari					
	22. Guru tidak menjelaskan keterkaitan materi dengan lingkungan sekitar					
	23. Guru meminta siswa berpetualangan di lingkungan sekitar untuk menjelajah alam sesuai dengan tema					
	24. Guru tidak mengajak siswa untuk menjaga lingkungan yang berkaitan dengan materi pembelajaran					
Mengelola kelas dan sumber belajar	25. Guru meroling tempat duduk					
	26. Guru tidak menggunakan hasil karya siswa sebagai sumber belajar					
	27. Saat menyampaikan materi guru menggunakan					

	bahasa yang mudah di pahami sehingga siswa juga mudah memahami materi					
	28. Guru memberikan pertanyaan yang jawabanya sulit ditemukan di buku siswa					
	29. Saat di dalam kelas guru memberikan peraturan belajar sehingga suasana kelas menjadi tenang dan nyaman					
	30. Pada saat kegiatan belajar guru mengguanak referensi dari luar dan tidak menggunakan buku paket yang diberikan dari sekolah					
	31. Pada saat menjelaskan guru tidak memberikan contoh yang berhubungan dengan materi					
	32. Selain buku siswa guru juga menggunakan film pendidikan yang sesuai dengan tema pembelajaran					
	33. Pada saat proses pembelajaran guru					

Melaksanakan proses dan hasil belajar	melakukan interaksi dengan siswa					
	34. Guru menyampaikan materi hanya menggunakan ceramah saja tidak memberikan variasi metode					
	35. Dalam pembelajaran guru menggunakan pendekatan kontekstual yang artinya guru mengaitkan hubungan materi yang di pelajari dengan kehidupan sehari hari					
	36. Diakhir pembelajaran guru memberikan quiz sesuai dengan materi yang disampaikan					
	37. Diakhir pembelajaran guru meyampaikan kesimpulan tentang materi yang sudah disampaikan					
	38. Guru tidak memberikan kesempatan pada siswa untuk melakukan tanya jawab sesuai dengan materi					

	39. Guru selalu mengkaitkan materi yang sedang dipelajari dengan materi pada pertemuan sebelumnya					
	40. Guru selalu memberikan pertanyaan di tengah pembelajaran tentang materi yang sudah disampaikan					

Lampiran 2. Angket Uji coba Konsentrasi Belajar Siswa Kelas Ataa

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN**KONSENTRASI BELAJAR SISWA KELAS ATAS****D. IDENTITAS RESPONDEN**

Nama :
 Kelas :
 Sekolah :

*) angket yang di isi tidak mempengaruhi nilai mata pelajaran apapun

E. PENGANTAR

Angket ini berisi daftar pernyataan yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pendapat responden tentang konsentrasi belajar siswa kelas atas di MI Alfalah. Angket ini digunakan untuk mengetahui hubungan dari kreativitas guru dengan konsentrasi belajar siswa kelas atas. Sehubungan dengan hal ini peneliti memohon kesedian anda dalam meluangkan waktu untuk mengisi angket ini. Harapan peneliti angket ini dapat diisi dengan sebenar benarnya dan sejujurnya. Peneliti akan merasahasiakan identitas dan jawaban anda, atas kesedian anda peneliti mengucapkan terima kasih.

F. PETUNJUK PENGISISAN ANGKET

5. Isilah daftar identitas yang telah disediakan
6. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama
7. Berilah tanda (V) pada kolom pilihan yang sudah disediakan sesuai dengan pendapat kamu !

SL = Selalu

JR = Jarang

SR = Sering

TP = Tidak Pernah

KD = Kadang Kadang

8. Jujurlah dalam menjawab tiap tiap pernyataan yang diberikan

Indikator	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
Memperhatikan setiap materi pelajaran yang disampaikan guru	1. Saya fokus memperhatikan penjelasan guru supaya mendapat nilai tertinggi di kelas					
	2. Saya sering bosan di tengah pembelajaran ketika guru menjelaskan materi					
	3. Saya selalu memperhatikan penjelasan guru dari awal hingga akhir pembelajaran					
	4. Saya mudah mengantuk ketika pembelajaran di siang hari					
	5. Saya tidak mengobrol sendiri dengan teman ketika guru menjelaskan					
	6. Saya tidak bisa fokus pembelajaran di kelas ketika mendengarkan ceramah guru hingga akhir pembelajaran					
	7. Saya tidak mengantuk ketika pembelajaran dilakukan di siang hari					
	8. Saya lebih fokus dengan pembelajaran mengamati					
Dapat merespon dan	9. Saya selalu merespon jika ditanya oleh guru					

memahami setiap materi pelajaran yang diberikan	10. Saya tidak mudah memahami materi yang menurut saya sulit					
	11. Saya mudah memahami materi jika guru menjelaskan materi dengan intonasi nada yang cepat					
	12. Saya tidak bisa memahami materi dalam keadaan sakit					
	13. Saya dapat merespon pertanyaan yang diberikan guru secara tiba tiba					
	14. Saya mudah lupa dengan materi yang sudah disampaikan oleh guru					
	15. Saat saya tidak mengetahui jawaban yang diberikan guru saya berusaha merespon dengan baik					
	16. Saya mudah memahami materi yang saya senangi					
Selalu aktif dengan bertanya dan memberikan pendapat tentang materi pelajaran yang disampaikan oleh guru	17. Saya selalu bertanya pada guru tentang materi yang belum saya pahami					
	18. Saat belajar saya mudah bosan pada salah satu mata pelajaran yang menurut saya sulit					
	19. Saya selalu mencatat materi yang diberikan oleh guru					
	20. Saya bersikap diam saja di kelas walaupun saya tidak					

	mengetahui materi yang di sampaikan oleh guru					
	21. Jika diperintah guru dalam menjawab pertanyaan di papan tulis saya selalu semangat					
	22. Saya tidak bisa menerima pendapat orang lain saat kegiatan diskusi					
	23. Saya dapat menjelaskan kembali tentang materi pelajaran yang diberikan guru					
	24. Saya tidak percaya diri jika menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru					
Menjawab dengan baik setiap pertanyaan yang diberikan guru	25. Saya menjawab pertanyaan dengan benar sesuai dengan pendapat saya					
	26. Saya kesulitan dalam merangkai kata kata saat menjawab pertanyaan guru					
	27. Saya tidak pernah mencontek jawaban teman saat mengerjakan soal latihan					
	28. Saat saya tidak bisa menjawab pertanyaan guru saya hanya diam saja					
	29. Saya menjawab pertanyaan guru dengan sopan dan tidak bercanda saat menjawab pertanyaan					
	30. Saya menjawab pertanyaan yang di berikan					

	guru sesuai dengan kalimat yang ada di buku siswa					
	31. Saya selalu memeriksa lembar jawaban sebelum di kumpulkan					
	32. Saya tidak bisa mengikuti pembelajaran menggunakan teknik tanya jawan					
Kondisi tenang dan tidak membuat keributan saat menerima materi	33. Saya bisa belajar dalam kondisi kelas tenang					
	34. Saya tidak menghiraukan teguran guru ketika saya membuat keributan di kelas					
	35. Saya senang saat guru membuat peraturan di kelas karena akan membuat suasana kelas menjadi tenang					
	36. Teman saya sering membuat keributan di kelas sehingga saya tidak bisa konsentrasi dalam belajar					
	37. Saat di luar kelas terjadi keributan saya selalu mengikuti arahan yang diberikan guru untuk tidak membuat keributan di kelas					
	38. Saat guru menjelaskan materi pelajaran saya bercerita dengan teman sebangku di kelas					

	39. Saya merasa bersalah ketika saya membuat keributan di kelas					
	40. Saat belajar guru memiliki banyak larangan sehingga membuat saya tertekan					

Lampiran 3. Hasil Data Uji coba Valid dan Tidak Valid Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran

No.butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Kategori
1	0,316	0,361	Valid
2	0,302	0,361	Tidak Valid
3	0,426	0,361	Valid
4	0,454	0,361	Valid
5	0,366	0,361	Valid
6	0,502	0,361	Valid
7	0,018	0,361	Tidak valid
8	0,577	0,361	Valid
9	0,430	0,361	Valid
10	0,038	0,361	Tidak valid
11	0,438	0,361	Valid
12	0,431	0,361	Valid
13	0,557	0,361	Valid
14	0,364	0,361	Valid
15	0,481	0,361	Valid
16	0,301	0,361	Tidak valid
17	0,539	0,361	Valid
18	0,392	0,361	Valid
19	0,061	0,361	Tidak valid
20	0,476	0,361	Valid
21	0,485	0,361	Valid
22	0,425	0,361	Valid
23	0,064	0,361	Tidak valid

24	0,493	0,361	Valid
25	0,488	0,361	Valid
26	0,408	0,361	Valid
27	0,552	0,361	Valid
28	0,439	0,361	Valid
29	0,538	0,361	Valid
30	0,662	0,361	Valid
31	0,034	0,361	Tidak valid
32	0,429	0,361	Valid
33	0,522	0,361	Valid
34	0,291	0,361	Tidak valid
35	0,470	0,361	Valid
36	0,033	0,361	Tidak valid
37	0,414	0,361	Valid
38	0,406	0,361	Valid
39	0,494	0,361	Valid
40	0,019	0,361	Tidak valid

Lampiran 4. Hasil Data Uji coba Valid dan Tidak Valid Konsentrasi Belajar Siswa

No.butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Kategori
1	0,374	0,361	Valid
2	0,452	0,361	Valid
3	0,371	0,361	Valid
4	0,489	0,361	Valid
5	0,383	0,361	Valid
6	0,392	0,361	Valid
7	0,371	0,361	Valid
8	0,031	0,361	Tidak valid
9	0,452	0,361	Valid
10	0,383	0,361	Valid
11	0,183	0,361	Tidak valid
12	0,038	0,361	Tidak valid
13	0,376	0,361	Valid
14	0,195	0,361	Tidak valid
15	0,385	0,361	Valid
16	0,403	0,361	Valid
17	0,093	0,361	Tidak valid
18	0,443	0,361	Valid
19	0,530	0,361	Valid
20	0,394	0,361	Valid
21	0,361	0,361	Valid
22	0,563	0,361	Valid
23	0,073	0,361	Tidak valid
24	0,601	0,361	Valid

25	0,297	0,361	Tidak valid
26	0,502	0,361	Valid
27	0,238	0,361	Tidak valid
28	0,385	0,361	Valid
29	0,397	0,361	Valid
30	0,301	0,361	Tidak valid
31	0,368	0,361	Valid
32	0,451	0,361	Valid
33	0,373	0,361	Valid
34	0,431	0,361	Valid
35	0,446	0,361	Valid
36	0,058	0,361	Tidak valid
37	0,372	0,361	Valid
38	0,455	0,361	Valid
39	0,403	0,361	Valid
40	0,552	0,361	Valid

Lampiran 5. Data Siswa Uji Coba

No	Nama
1	Sangsaka Putra Mandhegani
2	Alvian Ilyas Andika p
3	Stiven Gusti M
4	Cut Asya K
5	Rizkyna Azzahra B
6	Naura Rania R
7	Avit Akbut A
8	Rama Rahmad D.W
9	Nafisah Achmad
10	Nadira
11	Aura Putri Syafia
12	Muh.Rangga A.P
13	Yuanita Ayuningtyas U
14	Pratama Aditya
15	Anna Safa Maulana
16	Fabyan Fatta R
17	Maisyatul Jannah
18	Dimas Resa S
19	Sabrina Permata S
20	Syafira Venditya A
21	Emery Mahid N
22	Nuraini Luthfiana
23	Quinnissa Putri
24	Oxceal I.W
25	Alvian Sang Prasetya U
26	Alisha Ichanisa S
27	Farega Nur Aisyah R.P
28	Natonia Evan Zaneta
29	Az zahra Humairoh S
30	Nadjwa Khoirunisa

Lampiran 6. Data Responden Penelitian

No.	Nama
1	Syifa Febiana Putri
2	Farhat Ardiyansyah
3	Akhdan Rakha Haidar
4	Fariz Andhika Al Azzam
5	Shevila Lovina Hanif
6	Rifqi Dwi Saputra
7	Muhammad Tsaqif Asy Syadad
8	Vania Carissa Putri
9	Anifah Nada Istiqomah
10	Lailia Shofia Ramadhani
11	Aliskha Dhia Qaireen Azzahra
12	Saskia Marcsya Khaila Riyadi Borne
13	Dzakkiya Vania Putri
14	Rena Indah Permata
15	Muhammad Reza Pramudya
16	Yunita Putri Agustin
17	Wirda Uswatun Khasanah
18	Anggun Tri Susilowati
19	Arsyifa Shesa Diandra
20	Labita Eka Azahra
21	Diva
22	Muhammad Rizky Ananta
23	Farhan Setyawan
24	Alisha Khaira Wilda
25	Ghibran Aufa Elfariqi
26	Intan Septya Rahma
27	Anisa Nurul Qolbi
28	Natha Langit Khatulistiwa
29	Azwaj Aghniya Salsabila
30	Bagas Muhammad Arif
31	Khansa Nadya Sherly
32	Hammam Ibrahim Purnomo

33	Muhammad Athallah Rasyad Ramadhan
34	Fara Putri Asysyariza Fatin
35	Alina Sekar Putri Iswanto
36	Prezya Lidya Pratama
37	Muhammad Rafli Fernando
38	Nadine Calista Putri
39	Armega Kusumananda
40	Muhammad Al fata
41	Khairunisa Muffida
42	Ilham Styaji
43	Julia Nurul Latifah
44	Khansa Putra Wibowo
45	Monica Margareta Ardiyanti
46	Annastasya Putri Handayani
47	Auryn Nasywa Putri Zaneta
48	Kirana Pri Agustin
49	Alfino Dion Widianoro
50	Ahmad Maulana Imam Mustofa
51	Muhammad Ridho Basuki
52	Handaru Pramadyo
53	Afika Shafa Akhakul Kharimah
54	Aisyah Qalesya Alghifari
55	Cahaya Ayu Anggraini
56	Ahmad Tulus Fathori
57	Devicha Anandya Saputri
58	Diandra Noviana Safitri
59	Frans Cello Yunindara
60	Gilang Ardi Saputra
61	Hasna Diwana Ramadhani
62	Muhammad Dzaky Nur Khairuddin
63	Muhammad Rafa Azzam
64	Rania Aurumy Putri Iswanto
65	Rista Kalila Putri
66	Gavrila Fawwaz Fathonah

67	Abdur Rahman Bin Abu Taher
68	Alan Puta Septiawan
69	Alvian Yudha Aditiya
70	Daffa Nur Fadhil
71	Diandra Paramitha Shofa
72	Dina Anggun Kharisma
73	Helga Cordelia Putri
74	Jazin Jibrán Ibrahim
75	Juan Arrega Putra Dewantara
76	Khairunas Naufal Ramadhan
77	Mada Trita Yuwana
78	Sean Cinta Ardana
79	Siva Aridtya Putri
80	Putri Yasmin
81	Azzaki Rosihan Fidaus
82	Naufal Dwi Ariyanto
83	Muna Aliyah Khansa
84	Annisa Tri Susanti
85	Ardhan Ardiansyah
86	Dias Dalis Pratama
87	Ika Sri Yunita
88	Muhammad Anwar Rosyid
89	Nadiva Berlitada
90	Tiara Zahra Maharani
91	Renata Winda Agustin
92	Satria Bintanf Fernando
93	Ramadhan Arufa Pradana
94	Naefa Anandya Putri
95	Reyvandi Desfyanto
96	Tiffany Datina Zharif
97	Muhammad Hangga Panca Sinaga
98	Arfa Khalil Farzano
99	Estiana Shidqiyatinuha
100	Anugrah Adi Pamungkas
101	fara Pupjar

102	Tegar Putranto
103	Yoga Satria Utama
104	Asna Fadhillah Azhari
105	Azzahra Citra Artamevia
106	Muhammad Banu Rifai
107	Nidi Pamukti
108	Zahra Eka Yuni Anggraini
109	Novita Auilatun Nafiyah
110	Keyla Ferisca Amcha
111	Faeyza Muhammad Fadil Alfatih
112	Gadiza Azzahra
113	Khalia Putri Rahadatul Aisy
114	Arga Prabaswara
115	Nino Atta Andhika
116	Tsabiq Hafidzul Qolbu
117	Sheva Riska Deraya
118	Satria Putra Istighfar
119	Yusika Safitri Aryaningsih
120	Reinjhani Ghoniyya Oktavia
121	Aufa Letta Anggraeni
122	Balgis Julia Zahra
123	Nia Alfryana
124	Nava Kirana Sabita
125	Dina Sekar Maharani
126	Raissa Nury Latifah
127	Viona Larasati
128	Muhammad Nur Rafi
129	Galuh Arya Saputri
130	Aprilia Titis Prawisti
131	Endhis Sulistyojati
132	Shofa Nur Arijah
133	Alyafan Ibras Nugroho
134	Naufal Affan
135	Galih Laksono Wibowo
136	Bagus Sektiaji
137	Rifky Hidayatullah

138	Rafid Widhy Setiyawan
139	Ardanni Cahya Putra
140	Affrizal Riski Prasetyo
141	Tara Nova Alfiana
142	Novita Setia Dewi
143	Fayyas Ammar Tsaqib
144	Naysila Zuhriyah Hisanah
145	Aisyla SaifaAzZahra
146	Chaurielbrian Ocknicivilya
147	Naysila Zarinah Lutffiyah
148	Meyda Qotrunada
149	Ferlieta Dewi Zilvielianta
150	Alves Bastian Fabregas
151	Septan Fajar Purnomo
152	Rizki Aditya Anwar
153	Armitha Rayya Hasnifah
154	Lyvia Widya Khasanah
155	Selviana Kumala Sari
156	Amrizal Nur Shidig
157	Revalina Suci Zahrani
158	Arma Shinta Wijaya
159	Muhammad Azzam Mustaqim
160	Keisha Olivia Indri
161	Rizky Khoirunnisa
162	Adim Danu Pratama
163	Rafa Gian Arizky
164	Energy Lintang Khatulistiwa

Lampiran 7. Kisi kisi Angket setelah uji Coba Kreativitas Guru dalam pembelajaran

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN
KREATIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Kelas :
Sekolah :

*) angket yang di isi tidak mempengaruhi nilai mata pelajaran apapun

B. PENGANTAR

Angket ini berisi daftar pernyataan yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pendapat responden tentang konsentrasi belajar siswa kelas atas di MI Alfalah. Angket ini digunakan untuk mengetahui hubungan dari kreativitas guru dengan konsentrasi belajar siswa kelas atas. Sehubungan dengan hal ini peneliti memohon kesedian anda dalam meluangkan waktu untuk mengisi angket ini. Harapan peneliti angket ini dapat diisi dengan sebenar benarnya dan sejujurnya. Peneliti akan merasahasiakan identitas dan jawaban anda, atas kesedian anda peneliti mengucapkan terima kasih.

C. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Isilah daftar identitas yang telah disediakan
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama
3. Berilah tanda (V) pada kolom pilihan yang sudah disediakan sesuai dengan pendapat kamu !

SL = Selalu

JR = Jarang

SR = Sering

TP = Tidak Pernah

KD = Kadang Kadang

4. Jujurlah dalam menjawab tiap tiap pernyataan yang diberikan !

Indikator	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
Mengembangkan kegiatan yang menarik	1. Guru spontan menciptakan ide baru pada saat kegiatan belajar					

	2. Pada saat membuka pelajaran guru mengajak siswa bermain game singkat tebak kata yang berkaitan dengan materi					
	3. Pada buku siswa terdapat kegiatan mengamati tetapi guru tidak menerapkan pada kegiatan belajar					
	4. Guru melakukan kegiatan bermain peran pada mata pelajaran yang sesuai dengan tema					
	5. Guru jarang menginovasi pembelajaran di kelas untuk menciptakan kondisi yang menarik					
	6. Guru tidak memberikan apresiasi pada siswa yang mampu menjawab pertanyaan yang diberikan					
Membuat alat abntu belajar	7. Guru menjelaskan materi menggunakan benda yang tersedia di sekolah seperti globe dan peta					
	8. Guru membuat inovasi alat peraga untuk menjelaskan materi					

	alat gerak pada manusia					
	9. Guru tidak mengajak siswa membuat karya tiga dimensi yang berkaitan dengan tema pembelajaran yang akan digunakan sebagai alat bantu					
	10. Guru mampu merubah lirik lagu menjadi lagu yang liriknya berisi kata kata sesuai dengan materi yang dipelajari					
	11. Guru menampilkan video pembelajaran tetapi tidak menjelaskan kembali maksud dari video tersebut					
	12. Guru mengajak siswa membuat mading sesuai dengan tema mata pelajaran					
Memanfaatkan lingkungan	13. Saat menjelaskan materi guru biasanya memanfaatkan benda yang ada di lingkungan sekitar sesuai dengan tema yang diberikan					
	14. Saat menjelaskan materi guru menggunakan teori dan tidak melakukan kegiatan praktek di lingkungan sekitar					

	15. Guru tidak memanfaatkan tumbuhan yang ada di lingkungan saat menjelaskan materi tentang tumbuhan					
	16. Guru menghubungkan materi yang sedang di jelaskan dengan kehidupan sehari hari					
	17. Guru tidak menjelaskan keterkaitan materi dengan lingkungan sekitar					
	18. Guru tidak mengajak siswa untuk menjaga lingkungan yang berkaitan dengan materi pembelajaran					
Mengelola kelas dan sumber belajar	19. Guru meroling tempat duduk					
	20. Guru tidak menggunakan hasil karya siswa sebagai sumber belajar					
	21. Saat menyampaikan materi guru menggunakan bahasa yang mudah di pahami sehingga siswa juga mudah memahami materi					
	22. Guru memberikan pertanyaan yang jawabanya sulit					

	ditemukan di buku siswa					
	23. Saat di dalam kelas guru memberikan peraturan belajar sehingga suasana kelas menjadi tenang dan nyaman					
	24. Pada saat kegiatan belajar guru menggunakan referensi dari luar dan tidak menggunakan buku paket yang diberikan dari sekolah					
	25. Selain buku siswa guru juga menggunakan film pendidikan yang sesuai dengan tema pembelajaran					
Melaksanakan proses dan hasil belajar	26. Pada saat proses pembelajaran guru melakukan interaksi dengan siswa					
	27. Dalam pembelajaran guru menggunakan pendekatan kontekstual yang artinya guru mengaitkan hubungan materi yang di pelajari dengan kehidupan sehari hari					

	28. Diakhir pembelajaran guru menyampaikan kesimpulan tentang materi yang sudah disampaikan					
	29. Guru tidak memberikan kesempatan pada siswa untuk melakukan tanya jawab sesuai dengan materi					
	30. Guru selalu mengkaitkan materi yang sedang dipelajari dengan materi pada pertemuan sebelumnya					

Lampiran 8. Kisi kisi Angket setelah uji coba konsentrasi belajar siswa

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN
KONSENTRASI BELAJAR SISWA KELAS ATAS

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Kelas :
Sekolah :

*) angket yang di isi tidak mempengaruhi nilai mata pelajaran apapun

B. PENGANTAR

Angket ini berisi daftar pernyataan yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pendapat responden tentang konsentrasi belajar siswa kelas atas di MI Alfalah. Angket ini digunakan untuk mengetahui hubungan dari kreativitas guru dengan konsentrasi belajar siswa kelas atas. Sehubungan dengan hal ini peneliti memohon kesedian anda dalam meluangkan waktu untuk mengisi angket ini. Harapan peneliti angket ini dapat diisi dengan sebenar benarnya dan sejujurnya. Peneliti akan merasahasiakan identitas dan jawaban anda, atas kesedian anda peneliti mengucapkan terima kasih.

C. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Isilah daftar identitas yang telah disediakan
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama
3. Berilah tanda (V) pada kolom pilihan yang sudah disediakan sesuai dengan pendapat kamu !

SL = Selalu

JR = Jarang

SR = Sering

TP = Tidak Pernah

KD = Kadang Kadang

4. Jujurlah dalam menjawab tiap tiap pernyataan yang diberikan !

Indikator	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
Memperhatikan setiap materi	1. Saya fokus memperhatikan					

pelajaran yang disampaikan guru	penjelasan guru supaya mendapat nilai tertinggi di kelas					
	2. Saya sering bosan di tengah pembelajaran ketika guru menjelaskan materi					
	3. Saya selalu memperhatikan penjelasan guru dari awal hingga akhir pembelajaran					
	4. Saya mudah mengantuk ketika pembelajaran di siang hari					
	5. Saya tidak mengobrol sendiri dengan teman ketika guru menjelaskan					
	6. Saya tidak bisa fokus pembelajaran di kelas ketika mendengarkan ceramah guru hingga akhir pembelajaran					
	7. Saya tidak mengantuk ketika pembelajaran dilakukan di siang hari					
Dapat merespon dan memahami setiap materi pelajaran yang diberikan	8. Saya selalu merespon jika ditanya oleh guru					
	9. Saya tidak mudah memahami materi yang menurut saya sulit					

	10. Saya dapat merespon pertanyaan guru secara tiba tiba					
	11. Saat saya tidak mengetahui jawaban yang diberikan guru saya berusaha merespon dengan baik					
	12. Saya mudah memahami materi yang saya senangi					
Selalu aktif dengan bertanya dan memberikan pendapat tentang materi pelajaran yang disampaikan oleh guru	13. Saat belajar saya mudah bosan pada salah satu mata pelajaran yang menurut saya sulit					
	14. Saya selalu mencatat materi yang diberikan oleh guru					
	15. Saya bersikap diam saja di kelas walaupun saya tidak mengetahui materi yang di sampaikan oleh guru					
	16. Jika diperintah guru dalam menjawab pertanyaan di papan tulis saya selalu semangat					
	17. Saya tidak bisa menerima pendapat orang lain saat kegiatan diskusi					
	18. Saya tidak percaya diri jika menjawab					

	pertanyaan yang diberikan oleh guru					
Menjawab dengan baik setiap pertanyaan yang diberikan guru	19. Saya kesulitan dalam merangkai kata kata saat menjawab pertanyaan guru					
	20. Saat saya tidak bisa menjawab pertanyaan guru saya hanya diam saja					
	21. Saya menjawab pertanyaan guru dengan sopan dan tidak bercanda saat menjawab pertanyaan					
	22. Saya selalu memeriksa lembar jawaban sebelum di kumpulkan					
	23. Saya tidak bisa mengikuti pembelajaran menggunakan teknik tanya jawan					
Kondisi tenang dan tidak membuat keributan saat menerima materi	24. Saya bisa belajar dalam kondisi kelas tenang					
	25. Saya tidak menghiraukan teguran guru ketika saya membuat keributan di kelas					
	26. Saya senang saat guru membuat peraturan di kelas karena akan					

	membuat suasana kelas menjadi tenang					
	27. Saat di luar kelas terjadi keributan saya selalu mengikuti arahan yang diberikan guru untuk tidak membuat keributan di kelas					
	28. Saat guru menjelaskan materi pelajaran saya bercerita dengan teman sebangku di kelas					
	29. Saya merasa bersalah ketika saya membuat keributan di kelas					
	30. Saat belajar guru memiliki banyak larangan sehingga membuat saya tertekan					

Lampiran 9. Hasil Skor Hubungan Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran

No	x	y	x ²	y ²	xy
1	95	104	9025	10816	9880
2	89	110	7921	12100	9790
3	98	90	9604	8100	8820
4	93	99	8649	9801	9207
5	93	108	8649	11664	10044
6	98	101	9604	10201	9898
7	83	122	6889	14884	10126
8	93	115	8649	13225	10695
9	81	122	6561	14884	9882
10	73	104	5329	10816	7592
11	93	103	8649	10609	9579
12	86	107	7396	11449	9202
13	93	90	8649	8100	8370
14	95	122	9025	14884	11590
15	100	99	10000	9801	9900
16	92	115	8464	13225	10580
17	88	94	7744	8836	8272
18	124	107	15376	11449	13268
19	105	115	11025	13225	12075
20	118	106	13924	11236	12508
21	88	97	7744	9409	8536
22	105	99	11025	9801	10395
23	93	108	8649	11664	10044
24	106	107	11236	11449	11342
25	85	98	7225	9604	8330
26	99	115	9801	13225	11385
27	89	110	7921	12100	9790
28	95	110	9025	12100	10450
29	96	111	9216	12321	10656
30	97	97	9409	9409	9409
31	94	98	8836	9604	9212
32	89	108	7921	11664	9612
33	84	94	7056	8836	7896

34	96	89	9216	7921	8544
35	91	106	8281	11236	9646
36	96	109	9216	11881	10464
37	87	102	7569	10404	8874
38	103	105	10609	11025	10815
39	86	102	7396	10404	8772
40	91	99	8281	9801	9009
41	104	104	10816	10816	10816
42	86	106	7396	11236	9116
43	105	105	11025	11025	11025
44	112	102	12544	10404	11424
45	94	103	8836	10609	9682
46	116	114	13456	12996	13224
47	100	89	10000	7921	8900
48	99	94	9801	8836	9306
49	100	101	10000	10201	10100
50	124	95	15376	9025	11780
51	85	102	7225	10404	8670
52	89	95	7921	9025	8455
53	94	97	8836	9409	9118
54	111	93	12321	8649	10323
55	110	103	12100	10609	11330
56	101	108	10201	11664	10908
57	106	93	11236	8649	9858
58	102	90	10404	8100	9180
59	92	93	8464	8649	8556
60	101	96	10201	9216	9696
61	103	88	10609	7744	9064
62	114	102	12996	10404	11628
63	101	100	10201	10000	10100
64	96	100	9216	10000	9600
65	106	95	11236	9025	10070
66	108	101	11664	10201	10908
67	112	98	12544	9604	10976
68	105	100	11025	10000	10500
69	96	93	9216	8649	8928

70	93	90	8649	8100	8370
71	95	98	9025	9604	9310
72	97	96	9409	9216	9312
73	96	85	9216	7225	8160
74	93	96	8649	9216	8928
75	105	101	11025	10201	10605
76	94	100	8836	10000	9400
77	94	102	8836	10404	9588
78	99	95	9801	9025	9405
79	98	99	9604	9801	9702
80	95	98	9025	9604	9310
81	92	105	8464	11025	9660
82	91	98	8281	9604	8918
83	98	105	9604	11025	10290
84	97	105	9409	11025	10185
85	93	99	8649	9801	9207
86	110	88	12100	7744	9680
87	95	101	9025	10201	9595
88	102	101	10404	10201	10302
89	93	98	8649	9604	9114
90	102	99	10404	9801	10098
91	90	101	8100	10201	9090
92	94	93	8836	8649	8742
93	103	101	10609	10201	10403
94	86	105	7396	11025	9030
95	86	118	7396	13924	10148
96	85	103	7225	10609	8755
97	85	100	7225	10000	8500
98	87	93	7569	8649	8091
99	85	91	7225	8281	7735
100	88	92	7744	8464	8096
101	105	110	11025	12100	11550
102	91	98	8281	9604	8918
103	86	97	7396	9409	8342
104	100	100	10000	10000	10000
105	99	95	9801	9025	9405

106	89	110	7921	12100	9790
107	98	110	9604	12100	10780
108	95	82	9025	6724	7790
109	89	85	7921	7225	7565
110	87	110	7569	12100	9570
111	100	93	10000	8649	9300
112	85	94	7225	8836	7990
113	111	108	12321	11664	11988
114	91	112	8281	12544	10192
115	92	104	8464	10816	9568
116	100	123	10000	15129	12300
117	86	112	7396	12544	9632
118	104	103	10816	10609	10712
119	120	122	14400	14884	14640
120	94	106	8836	11236	9964
121	91	108	8281	11664	9828
122	121	112	14641	12544	13552
123	85	96	7225	9216	8160
124	91	104	8281	10816	9464
125	100	117	10000	13689	11700
126	108	119	11664	14161	12852
127	96	115	9216	13225	11040
128	96	117	9216	13689	11232
129	95	107	9025	11449	10165
130	92	113	8464	12769	10396
131	110	117	12100	13689	12870
132	101	105	10201	11025	10605
133	102	118	10404	13924	12036
134	100	108	10000	11664	10800
135	98	105	9604	11025	10290
136	78	98	6084	9604	7644
137	89	104	7921	10816	9256
138	100	91	10000	8281	9100
139	88	109	7744	11881	9592
140	92	98	8464	9604	9016
141	101	101	10201	10201	10201

142	92	101	8464	10201	9292
143	93	94	8649	8836	8742
144	117	118	13689	13924	13806
145	103	102	10609	10404	10506
146	110	126	12100	15876	13860
147	93	99	8649	9801	9207
148	96	108	9216	11664	10368
149	126	111	15876	12321	13986
150	89	105	7921	11025	9345
151	97	110	9409	12100	10670
152	84	109	7056	11881	9156
153	99	115	9801	13225	11385
154	94	105	8836	11025	9870
155	102	111	10404	12321	11322
156	96	95	9216	9025	9120
157	112	113	12544	12769	12656
158	98	119	9604	14161	11662
159	101	106	10201	11236	10706
160	104	119	10816	14161	12376
161	115	120	13225	14400	13800
162	78	93	6084	8649	7254
163	105	105	11025	11025	11025
164	94	107	8836	11449	10058
Total	15907	16940	1557267	1762376	1645396

Lampiran 10. Hasil Data Penelitian Kreativitas Guru dalam Pembelajaran

	x.1	x.2	x.3	x.4	x.5	x.6	x.7	x.8	x.9	x.10	x.11	x.12	x.13	x.14	x.15	x.16	x.17	x.18	x.19	x.20	x.21	x.22	x.23	x.24	x.25	x.26	x.27	x.28	x.29	x.30	
1	4	5	1	4	4	1	3	5	3	5	1	4	5	3	2	4	1	3	5	2	2	1	2	4	5	2	4	3	5	2	
2	2	3	4	4	4	3	3	2	2	3	4	2	4	3	4	3	3	2	1	5	4	3	1	2	3	4	3	4	2	2	
3	2	3	5	3	5	5	2	1	5	2	1	1	1	2	5	4	5	5	5	4	5	4	2	3	4	2	3	4	3	2	
4	3	2	5	4	3	4	2	4	5	4	2	3	4	2	2	3	4	5	2	4	3	3	2	2	2	3	2	4	2	3	
5	2	2	5	2	3	3	2	1	3	2	1	3	4	2	4	4	5	5	2	4	1	2	4	5	2	3	3	5	5	4	
6	4	2	5	5	3	1	1	1	5	4	1	4	5	5	5	5	2	5	1	5	3	1	1	1	5	1	3	5	5	4	
7	3	3	5	1	4	5	1	1	1	1	1	1	2	3	3	2	5	5	1	5	5	1	3	1	2	1	2	5	5	5	
8	5	1	5	1	5	2	1	1	5	4	2	1	1	1	5	2	5	5	2	5	5	2	3	5	3	4	2	4	5	1	
9	3	3	5	1	4	5	1	1	4	1	1	1	1	1	2	4	5	1	1	5	5	1	3	5	2	3	1	5	1	5	
10	3	1	1	4	3	5	1	1	5	1	1	1	5	1	1	5	1	1	5	1	1	1	5	5	4	5	1	2	1	1	
11	4	3	1	2	2	3	1	4	4	1	5	4	3	4	5	5	4	3	3	3	1	3	5	1	3	4	2	1	4	5	
12	4	3	1	2	2	3	1	4	4	1	5	4	3	4	5	3	3	1	2	2	1	3	5	1	3	4	2	1	4	5	
13	3	1	5	1	1	1	5	1	3	5	1	5	5	1	5	5	5	1	1	5	5	4	1	4	2	1	5	5	5	1	
14	2	2	5	2	3	3	2	1	3	2	1	2	4	1	4	5	5	5	2	4	5	5	1	5	4	3	2	3	5	4	
15	5	1	1	5	3	2	5	5	4	1	1	5	5	2	5	2	4	1	5	4	1	1	1	5	2	5	5	5	5	4	
16	5	1	1	1	1	5	3	5	5	5	1	5	5	1	2	3	5	1	5	2	5	5	1	5	5	1	5	1	1	1	
17	5	3	1	4	5	2	1	4	1	3	2	5	5	3	1	3	2	1	2	3	3	4	1	2	2	5	3	3	5	4	
18	5	3	3	5	4	5	5	4	3	4	3	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	3	1	3	3	5	5	5	4	5	
19	4	5	1	3	5	3	5	1	3	5	2	5	3	5	2	2	4	4	5	5	3	3	3	1	3	5	4	5	1	5	
20	4	5	2	5	2	2	5	4	2	4	2	5	5	3	5	5	5	5	4	5	3	1	3	4	5	5	5	5	5	5	
21	3	1	4	2	3	2	1	1	5	1	1	2	2	2	4	4	4	5	1	5	5	4	4	5	2	2	2	4	5	2	
22	4	4	1	4	1	2	5	3	4	5	4	5	5	4	3	4	1	2	2	2	5	2	4	3	5	4	5	4	3	5	
23	4	2	1	4	3	4	2	2	4	2	1	4	3	3	3	4	5	4	1	5	4	2	2	3	3	4	3	4	3	4	
24	4	5	2	5	4	1	4	3	4	5	3	2	5	4	3	5	1	4	2	2	5	2	1	5	4	2	5	5	5	4	
25	5	4	2	3	1	1	1	4	1	4	3	4	4	1	1	1	2	3	4	4	5	2	1	2	4	4	4	4	2	4	
26	5	1	1	4	1	2	5	2	1	5	3	5	5	4	5	5	1	1	1	1	5	5	1	5	2	5	5	5	3	5	
27	5	1	5	1	4	5	1	4	5	3	1	1	4	3	1	1	5	3	1	3	5	5	1	5	1	3	1	4	3	4	
28	1	2	5	5	5	5	1	1	5	1	1	3	2	3	5	2	5	4	4	5	5	5	3	5	1	3	1	1	5	1	
29	5	1	5	5	5	5	5	1	1	4	1	3	5	1	1	1	5	2	4	5	5	5	1	1	4	1	1	4	5	4	
30	1	2	3	3	4	2	1	1	2	5	3	1	2	3	4	5	5	5	5	4	5	5	1	5	3	2	2	5	5	3	
31	5	4	1	2	3	2	5	4	3	5	3	5	5	1	2	3	3	4	1	1	5	2	3	2	4	3	1	5	2	5	
32	5	3	5	1	5	5	3	1	3	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	5	5	1	5	1	1	4	3	3	5	
33	5	5	1	3	2	5	1	1	2	2	4	5	4	1	1	1	2	2	5	5	3	1	1	5	1	1	4	5	3	3	
34	5	4	1	4	4	3	5	3	1	2	4	1	4	3	1	4	2	4	2	1	4	4	4	3	5	5	4	3	5	1	
35	3	2	3	4	2	2	1	1	3	4	3	4	4	3	2	3	3	5	4	3	4	1	1	4	4	4	3	4	3	4	
36	5	4	5	3	5	3	2	5	3	5	1	5	5	3	1	1	1	5	5	5	5	1	1	1	5	2	5	1	2	2	
37	2	3	5	2	3	3	3	1	3	4	5	4	5	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	2	3	2	1	3	
38	4	2	3	4	2	5	1	2	3	4	4	4	1	1	5	4	2	5	5	3	5	5	1	5	4	5	5	4	1	4	
39	3	1	2	5	5	4	1	1	2	1	1	1	1	2	2	5	1	5	5	5	5	1	5	5	1	1	3	5	3	4	
40	5	3	5	1	5	1	1	1	5	1	1	4	3	1	5	4	5	5	5	5	5	3	1	2	3	1	3	1	5	1	
41	3	1	5	5	3	4	4	2	5	4	2	5	3	1	5	5	5	5	4	5	4	3	3	5	1	2	4	2	2	2	
42	3	1	3	2	3	3	1	3	3	4	3	3	1	3	3	2	4	1	5	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
43	3	1	4	5	4	5	3	5	5	5	1	5	2	1	5	5	5	4	2	4	5	2	1	5	5	5	1	5	1	1	
44	5	4	1	3	1	4	3	2	4	5	5	2	4	3	5	5	5	5	3	5	1	1	4	5	5	2	5	5	5	5	
45	4	1	3	3	2	2	2	3	1	4	3	3	3	3	5	5	5	5	5	3	2	5	1	3	3	3	3	3	3	3	
46	5	4	2	5	3	3	5	5	5	5	1	4	4	4	2	5	5	4	5	3	5	1	1	3	4	5	5	5	3	5	
47	2	4	5	4	4	4	1	1	5	4	1	1	1	1	5	1	5	5	5	5	4	3	2	5	2	4	4	3	5	4	
48	2	3	4	2	5	5	3	2	2	1	2	3	2	3	5	2	4	5	5	5	3	4	3	5	3	2	3	3	5	3	
49	4	2	4	1	3	1	3	1	5	2	3	2	1	1	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	2	2	5	3	4	5	
50	4	1	5	5	5	5	5	4	5	3	1	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	3	5	1

51	5	1	3	5	3	1	1	1	3	3	1	3	2	2	2	2	4	1	5	3	2	4	5	3	3	1	3	4	4	5	
52	2	2	5	1	3	5	1	1	1	1	1	5	2	1	5	5	5	5	4	5	4	1	5	2	3	3	4	5	1		
53	3	1	5	1	4	5	1	1	5	1	1	3	3	3	2	3	3	5	5	2	3	3	3	3	3	4	5	5	5	3	
54	3	2	3	4	4	5	5	4	5	2	3	3	3	4	5	4	5	5	4	3	5	2	2	3	2	4	5	4	4	4	
55	3	2	3	3	3	5	4	3	5	1	2	3	4	3	4	4	5	5	3	5	5	2	2	5	2	5	4	5	5	5	
56	2	3	3	3	4	3	3	2	5	1	4	3	5	4	5	4	3	5	3	4	4	1	2	4	1	4	4	5	4	3	
57	4	3	4	4	4	5	5	4	4	1	3	4	5	4	4	3	3	4	4	3	4	1	2	3	4	3	4	3	3	4	
58	3	2	2	5	3	2	5	3	4	3	3	4	5	4	3	4	3	4	5	3	5	2	1	3	1	4	5	3	4	4	
59	4	4	3	3	4	4	2	1	5	1	1	1	3	1	2	3	3	4	5	2	4	3	3	5	1	5	3	3	4	5	
60	3	3	3	4	4	5	1	1	5	1	1	4	5	5	1	5	5	1	5	5	1	3	3	5	1	5	5	5	1	5	
61	2	3	5	3	4	5	2	4	5	1	1	1	5	5	2	4	3	4	5	1	5	1	1	5	1	5	5	5	5	5	
62	5	4	3	4	4	5	3	4	1	1	1	3	3	1	5	5	5	5	5	5	4	3	2	5	3	5	5	5	5	5	
63	2	3	3	4	4	1	3	2	5	4	3	4	3	3	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	
64	3	3	3	3	2	4	3	2	5	1	1	3	3	3	5	4	4	5	3	5	5	1	1	5	1	5	4	4	1	4	
65	3	3	4	2	4	5	1	1	4	2	4	2	4	4	5	5	5	3	1	5	5	2	5	5	1	5	5	5	1	5	
66	4	3	3	5	3	5	3	1	5	1	1	3	5	1	5	5	5	3	4	5	3	3	3	5	1	5	5	5	5	3	
67	5	4	3	4	3	5	4	4	5	2	3	4	4	4	5	5	5	5	5	3	4	2	2	4	2	4	2	3	3	4	
68	1	3	5	4	4	5	4	1	1	1	1	4	3	5	1	5	5	5	4	3	5	5	2	5	2	5	3	5	5	3	
69	2	1	5	2	4	4	2	1	5	1	1	3	2	5	1	4	5	5	5	3	5	4	3	5	1	5	3	3	4	2	
70	2	1	5	3	4	5	3	1	1	1	1	2	3	5	2	3	3	5	4	3	3	4	3	5	1	4	4	4	4	4	
71	2	1	5	2	4	5	2	1	1	1	2	3	1	5	3	3	5	5	4	4	4	3	2	4	1	5	4	4	4	5	
72	3	1	5	2	3	5	2	1	2	2	2	3	3	4	3	3	5	5	5	3	4	3	2	5	1	5	3	3	4	5	
73	2	2	5	1	4	5	2	1	1	1	1	3	2	5	1	5	5	5	5	1	5	4	1	5	1	5	3	5	5	5	
74	1	2	5	2	3	4	3	1	1	2	1	2	3	5	5	4	3	5	5	2	5	4	2	5	1	4	3	4	3	3	
75	1	3	5	5	3	4	2	1	5	2	2	2	2	2	5	3	3	4	5	5	4	5	4	2	5	1	4	4	5	5	4
76	1	2	5	1	4	4	1	1	2	1	1	3	2	5	1	4	5	5	5	2	5	3	4	5	1	5	4	5	3	4	
77	2	1	3	3	4	5	2	1	5	2	1	3	3	5	3	5	5	5	5	1	5	1	1	5	1	2	2	5	5	3	
78	2	2	5	1	3	5	3	1	5	1	1	3	1	5	4	4	4	5	5	3	5	1	1	5	1	5	4	5	5	4	
79	3	1	3	2	5	4	2	2	5	2	2	2	2	5	4	3	4	5	4	2	5	3	1	5	1	5	3	5	5	3	
80	2	1	4	2	4	5	3	1	4	2	2	2	2	5	5	4	3	5	5	2	2	4	3	5	1	4	2	4	5	2	
81	1	2	5	1	4	4	1	1	1	1	1	3	2	5	1	4	5	5	5	4	3	3	3	5	1	5	2	5	5	4	
82	1	1	5	3	4	5	1	1	1	1	1	3	1	5	1	4	5	5	5	3	5	4	2	5	1	5	2	5	1	5	
83	1	1	4	3	4	4	2	1	3	1	1	3	4	3	1	3	4	5	5	3	5	3	5	1	5	4	5	5	5	4	
84	3	4	3	4	4	5	4	1	3	4	1	5	4	3	5	4	3	2	3	2	5	1	2	2	3	4	5	3	2	3	
85	2	1	3	4	4	5	4	1	3	4	1	5	4	3	5	4	3	2	3	2	5	1	2	2	3	4	5	3	2	3	
86	4	3	3	4	4	5	4	5	2	2	4	5	5	4	5	4	5	4	3	4	3	1	4	2	3	4	5	4	3	2	
87	1	1	5	2	5	5	2	1	1	4	1	3	5	5	4	3	3	3	5	2	1	3	4	5	1	5	5	2	5	3	
88	1	1	5	3	4	5	3	3	1	3	2	3	5	5	3	2	5	4	5	2	4	3	3	5	1	5	3	5	5	3	
89	3	1	5	1	2	5	3	1	1	5	5	3	2	5	1	4	1	5	5	1	5	1	2	5	1	5	2	5	5	3	
90	2	1	5	3	4	5	3	4	1	4	1	5	3	5	1	2	1	5	5	5	5	1	4	5	2	4	3	5	5	3	
91	1	2	4	1	3	5	3	1	1	1	3	3	2	5	5	4	4	5	2	3	4	1	1	5	1	4	5	3	5	3	
92	3	4	4	1	5	3	4	1	1	1	1	3	2	5	1	4	5	5	4	5	4	1	1	5	2	4	3	4	5	3	
93	1	3	5	1	4	5	3	2	1	3	1	2	2	5	3	5	5	5	5	3	5	3	1	5	3	5	4	5	5	3	
94	2	1	3	1	2	5	2	1	1	3	2	4	5	5	1	3	4	5	3	4	4	1	1	5	3	3	4	2	4	2	
95	2	1	3	1	2	5	2	1	1	3	2	4	5	5	1	3	4	5	3	4	4	1	1	5	3	3	4	2	4	2	
97	2	1	3	1	2	5	2	1	1	3	2	4	4	5	1	3	4	5	3	4	2	1	3	5	3	3	4	2	4	2	
98	2	1	3	1	2	5	2	1	1	3	3	4	4	5	1	3	5	5	3	4	4	1	1	5	3	3	4	2	4	2	
99	2	1	3	1	2	4	2	1	1	3	2	4	3	3	1	3	5	5	3	5	4	1	3	5	3	3	4	2	4	2	
100	2	1	3	1	2	5	2	1	1	3	2	4	5	5	1	3	5	5	3	5	4	1	1	5	3	4	2	4	2	3	

101	5	4	3	5	4	3	3	5	5	3	4	4	4	1	3	4	2	1	5	2	4	1	3	5	5	2	4	3	3	5
102	5	4	2	3	1	1	1	3	4	4	3	4	4	1	2	5	1	2	4	2	3	2	4	3	1	5	5	5	3	4
103	5	5	2	3	1	1	2	2	2	3	3	3	1	2	2	4	2	3	5	3	3	5	3	5	1	3	5	4	2	1
104	5	3	1	2	3	3	2	1	2	5	5	3	4	3	2	1	5	1	4	2	4	3	4	4	5	4	4	5	5	5
105	5	4	2	3	3	3	5	2	4	5	4	4	2	5	1	3	3	2	4	1	2	1	2	5	5	5	4	4	2	4
106	4	3	1	5	2	2	3	2	1	4	2	1	4	3	3	1	5	1	5	4	5	2	2	5	1	4	4	3	2	5
107	5	4	1	4	3	3	5	2	5	5	4	4	2	2	1	5	1	5	1	1	3	3	2	4	5	4	4	3	2	5
108	4	4	2	5	2	3	2	2	3	5	5	5	5	2	1	3	3	5	4	3	1	1	2	3	4	1	5	3	3	4
109	4	5	1	3	1	4	1	1	2	3	2	3	1	5	2	4	2	3	2	5	5	2	2	2	2	5	4	4	4	5
110	5	3	3	2	1	1	5	4	4	3	3	3	1	5	2	4	2	4	3	3	5	1	1	3	1	1	4	4	1	5
111	5	5	2	3	2	2	4	1	4	3	3	4	5	1	5	5	1	2	4	3	4	1	2	5	5	5	3	2	4	5
112	5	5	1	2	4	4	4	4	1	1	3	4	1	5	2	4	2	3	2	4	2	1	1	3	3	1	1	4	4	4
113	4	1	4	4	3	2	5	3	4	3	2	5	5	2	5	3	4	5	3	5	5	2	1	5	4	4	4	4	5	5
114	5	3	1	2	3	5	2	1	3	3	1	2	2	3	3	4	4	4	1	4	5	4	1	4	1	5	5	3	3	4
115	5	3	1	2	3	5	2	1	3	2	1	3	3	3	3	4	4	4	1	3	4	5	1	4	2	5	4	3	4	4
116	5	1	1	2	3	1	1	4	2	4	3	2	2	3	5	5	3	5	5	5	5	2	1	5	4	2	5	4	5	5
117	5	1	1	1	3	1	1	4	2	4	3	2	2	4	3	3	2	4	4	4	4	4	1	1	2	5	4	3	4	4
118	5	1	1	2	1	5	3	5	4	4	2	2	3	4	4	5	1	5	4	4	5	5	1	4	2	4	4	5	4	5
119	3	1	5	4	3	5	5	5	3	4	1	4	5	5	5	4	5	3	3	5	5	5	1	2	5	5	5	5	4	5
120	4	5	5	3	3	3	1	3	5	1	1	3	3	3	2	4	5	5	1	2	4	1	1	4	5	3	4	5	1	4
121	4	5	5	3	3	4	1	3	5	1	1	3	3	3	2	4	3	5	1	1	5	4	1	2	1	3	4	5	1	5
122	4	5	5	5	2	5	5	4	5	3	1	4	3	4	5	4	5	5	1	5	5	4	1	3	3	5	5	5	5	5
123	3	2	1	2	3	3	2	3	5	3	1	1	3	3	3	4	3	3	1	5	4	3	2	3	1	3	4	4	3	4
124	3	2	1	3	3	3	2	3	5	3	1	1	3	3	4	4	5	3	1	3	5	3	2	3	1	5	4	3	5	4
125	4	1	4	4	3	2	1	2	5	2	1	2	5	2	5	3	4	5	1	5	5	2	1	5	4	3	4	5	5	5
126	4	4	3	5	3	3	2	2	3	2	4	2	3	4	3	4	5	3	5	2	5	5	1	5	3	4	4	5	5	5
127	4	3	2	5	3	3	1	2	4	2	2	1	2	3	2	4	5	5	4	3	4	4	2	4	1	4	5	2	5	5
128	3	2	4	2	2	4	1	4	3	1	1	5	5	3	1	5	1	5	5	3	5	3	1	2	2	5	5	3	5	5
129	5	2	1	2	4	5	2	2	3	1	2	1	3	2	4	3	4	5	1	4	5	4	4	4	3	4	3	5	3	4
130	5	2	1	2	3	5	2	2	3	1	2	2	3	2	4	3	4	5	1	3	5	4	3	3	2	3	3	5	5	4
131	5	3	1	5	4	5	2	3	4	2	1	5	3	2	4	3	4	5	4	5	4	4	4	5	3	4	4	2	5	5
132	4	4	1	4	4	5	2	3	4	2	1	4	3	2	5	4	4	4	3	5	4	4	4	5	2	3	4	3	2	2
133	5	3	1	4	2	4	1	5	4	3	2	2	5	3	4	5	1	5	5	2	5	3	1	3	2	5	4	4	5	4
134	5	1	1	2	1	5	3	5	2	4	2	2	3	5	5	5	4	5	5	1	5	1	1	4	5	5	5	1	2	5
135	4	1	2	4	3	5	3	4	4	1	1	2	3	3	4	4	5	1	1	2	5	4	1	2	5	4	5	5	5	5
136	2	4	2	2	3	4	5	3	1	3	1	4	5	4	1	2	1	1	4	1	3	5	4	1	1	3	2	4	1	1
137	4	1	2	4	3	5	3	4	4	1	1	2	3	2	2	5	5	5	1	4	5	4	1	2	1	2	4	5	1	3
138	2	4	2	2	3	4	5	3	5	4	1	4	5	4	3	4	5	1	4	3	5	5	2	1	1	3	5	1	4	5
139	5	1	1	4	1	1	5	4	4	1	3	2	5	1	5	5	2	1	1	5	1	5	1	5	1	4	2	5	5	2
140	2	2	2	3	1	3	2	2	4	3	1	3	2	3	3	3	3	5	5	5	3	4	1	5	3	3	5	5	3	3
141	3	2	1	2	4	3	1	2	5	1	1	3	5	2	5	4	5	5	4	5	2	5	1	5	2	4	5	5	5	4
142	5	4	1	5	4	1	4	1	1	5	1	1	4	3	5	3	1	4	1	3	1	4	2	4	5	4	2	4	5	4
143	3	4	1	4	4	2	3	4	5	2	2	4	5	4	1	5	3	4	4	4	2	2	3	2	1	5	4	2	3	1
144	5	5	2	4	5	3	4	4	5	3	1	4	4	3	3	5	5	5	5	5	2	5	2	3	2	5	5	5	5	3
145	5	3	3	4	2	4	4	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	4	5	5	2	4	1	5	3	3	5	5	3	4
146	5	4	1	5	3	2	3	5	3	5	1	3	5	5	1	4	5	5	5	5	1	4	1	4	3	5	5	5	2	5
147	3	3	1	3	3	1	3	3	4	3	2	4	3	2	4	3	3	4	5	4	1	4	2	3	3	4	3	4	4	4
148	3	3	4	4	2	2	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	5	4	3	2	3	2	4	2	4	2	4	4	4
149	5	5	2	4	5	5	4	4	5	4	1	5	5	1	5	5	5	5	5	5	1	5	1	5	4	5	5	5	5	5
150	4	1	4	3	2	3	4	3	4	2	3	2	4	3	4	2	4	4	1	2	1	3	4	4	2	4	4	3	3	2
151	5	1	5	3	1	5	3	4	4	5	4	3	2	3	4	2	1	5	5	5	3	4	2	2	3	2	4	1	1	5
152	5	1	4	5	1	1	1	1	5	5	1	1	2	1	1	5	1	1	3	5	1	3	2	5	4	3	3	5	3	5
153	3	2	5	2	5	5	2	2	5	3	1	2	3	1	5	1	5	5	5	1	1	5	1	5	3	5	5	5	5	1
154	3	2	2	3	1	3	2	2	4	3	1	3	2	3	3	3	4	5	5	5	3	4	1	5	3	3	5	5	3	3
155	3	1	5	3	3	4	1	1	4	3	2	3	3	4	5	3	5	5	5	3	3	5	2	5	1	3	4	5	5	3
156	2	5	5	4	3	1	2	5	2	2	5	3	5	3	4	2	3	1	3	1	3	4	1	3	4	5	2	5	3	5
157	5	5	5	5	1	1	3	4	1	5	1	4	5	4	5	5	5	3	5	5	1	1	1	5	3	4	5	5	5	5
158	5	1	2	4	3	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	5	3	2	5	1	1	3	1	3	3	3	4	5	4	5
159	3	2	5	3	3	2	5	3	4	4	1	3	5	3	4	3	5	3	5	2	1	5	1	3	1	4	3	5	5	5
160	4	3	5	3	3	5	2	2	4	3	2	3	5	2	4	3	4	5	5	4	2	3	1	4	2	4	5	4	4	4
161	3	3	5	4	4	4	3	3	5	5	1	5	4	4	5	3	4	5	5	5	1	5	1	4	2	4	3	5	5	5
162	3	1	4	4	4	1	2	5	1	4	2	1	5	4	3	1	4	1	4	2	1	2	1	1	4	3	1	2	2	5
163	4	4	5	3	4	5	2	3	4	4	1	4	4	3	5	4	5	5	4	5	1	3	2	3	3	4	2	4	1	4
164	3	2	3	2	4	5	2	1	5	3	3	1	4	3	2	4	4	5	4	1	3	2	4	1</						

Lampiran 11. Data Penelitian Konsentrasi Belajar Siswa

	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14	Y.15	Y.16	Y.17	Y.18	Y.19	Y.20	Y.21	Y.22	Y.23	Y.24	Y.25	Y.26	Y.27	Y.28	Y.29	Y.30	
1	3	5	2	5	4	1	3	4	3	3	1	4	5	2	2	3	3	3	2	4	3	4	5	5	4	4	5	4	3	5	
2	5	3	5	1	4	3	5	5	2	3	2	5	3	5	5	4	3	2	2	5	5	4	1	5	4	4	5	3	3	4	
3	2	4	1	3	5	1	3	2	1	5	1	4	4	4	1	4	3	4	1	3	1	2	5	5	3	5	2	3	5	3	
4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	5	3	3	2	2	3	4	4	5	2	5	4	4	3	5	4	3	
5	5	5	1	4	4	2	5	4	3	3	1	3	3	3	3	3	5	5	3	4	4	4	1	5	3	4	4	5	4	5	
6	5	5	1	4	4	2	5	4	3	5	1	4	1	3	1	3	1	5	3	3	4	2	4	5	3	4	3	5	3	5	
7	5	1	5	1	5	5	5	5	5	1	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	1	1	
8	5	2	5	5	1	5	1	5	3	2	5	5	3	5	3	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	1	5	1	3	3	
9	5	2	5	5	1	5	1	4	3	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	4	1	4	5	
10	5	1	5	1	1	5	1	1	3	5	3	3	3	5	3	3	5	5	5	3	1	5	5	5	5	5	1	5	1	5	
11	4	1	4	1	5	5	2	4	3	2	3	4	1	4	5	3	5	5	3	4	3	4	5	4	5	4	4	1	4	1	
12	4	2	4	2	4	4	2	5	3	4	2	5	3	5	4	4	4	4	5	5	1	3	4	5	5	1	5	2	5	1	
13	3	3	3	2	1	5	3	3	1	1	3	3	5	3	2	2	3	3	2	1	3	4	5	5	1	5	2	5	4	4	
14	5	1	5	1	5	5	5	5	5	1	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	1	1	
15	3	1	3	5	3	4	3	4	3	5	3	3	3	3	1	4	1	5	3	3	3	5	3	3	3	5	5	3	3	3	
16	3	1	5	3	5	3	5	5	2	5	1	5	1	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	3	1	
17	4	1	5	5	3	5	5	1	3	1	1	4	1	5	5	5	5	1	5	5	5	5	1	1	1	3	1	1	3	3	
18	5	1	5	1	5	4	1	1	2	1	5	5	4	3	5	5	4	4	4	5	5	5	3	5	5	5	5	1	1	2	
19	5	4	5	4	3	4	3	3	2	2	5	4	5	5	5	4	1	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	
20	5	4	5	4	1	4	2	5	1	2	2	5	2	5	5	4	4	4	4	3	5	5	5	5	1	5	5	1	1	2	
21	5	1	4	1	2	3	5	5	3	1	3	5	1	5	5	2	2	5	1	5	5	1	5	5	5	1	1	5	4	1	
22	4	4	5	3	3	2	3	3	2	3	1	5	5	3	1	5	2	1	2	1	5	5	2	5	5	5	4	5	1	4	
23	5	2	5	2	4	4	1	1	1	2	1	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	3	5	4	2	5	2	
24	4	5	4	4	2	2	2	5	4	1	3	5	4	5	2	2	2	2	2	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	
25	5	5	3	2	3	4	3	1	2	3	5	4	4	5	5	2	2	2	4	4	2	1	3	4	2	3	5	4	4	2	
26	5	3	5	2	2	4	3	3	4	4	1	4	5	5	2	5	5	5	3	1	1	5	5	5	5	5	5	4	5	4	
27	5	1	5	3	5	2	5	5	1	2	1	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	2	1	2	1	2	5	5	
28	5	2	5	2	1	5	2	5	4	4	2	4	2	4	5	5	4	5	4	3	4	5	5	2	5	3	5	2	5	1	
29	5	1	4	2	2	5	3	4	5	1	4	5	3	5	5	5	2	5	2	5	5	5	2	5	5	5	5	1	2	3	
30	5	4	5	1	1	5	1	1	1	1	1	5	1	5	1	5	5	5	1	1	5	3	1	5	5	5	5	3	5	5	
31	5	1	5	1	5	4	1	1	2	1	5	5	4	3	5	5	2	5	3	4	5	5	2	5	5	5	1	1	1	1	
32	5	4	5	4	3	3	4	3	1	3	2	5	5	3	2	3	5	3	1	3	4	5	5	5	5	5	5	2	4	1	
33	3	3	4	1	2	5	2	3	2	1	1	3	3	3	5	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	5	2
34	5	3	4	1	4	3	1	5	4	2	3	5	1	2	3	5	2	2	1	1	3	5	5	2	2	3	5	4	2	1	
35	4	4	4	3	2	2	3	4	2	3	2	3	3	4	5	5	3	2	3	4	5	5	4	4	4	5	5	4	2	3	
36	5	4	5	5	2	2	1	4	1	4	1	5	4	5	5	3	1	5	1	1	5	5	5	5	2	5	4	5	4	5	
37	5	1	4	2	4	4	1	4	2	2	3	2	4	5	5	5	3	4	3	5	5	5	3	4	5	2	3	1	5	1	
38	5	3	5	4	5	1	5	1	1	1	1	5	2	5	4	5	4	2	2	2	5	5	4	5	1	5	4	4	5	4	
39	5	3	5	1	5	1	1	5	4	1	1	5	1	5	5	5	5	5	3	4	4	5	1	5	4	3	1	1	3	5	
40	1	5	1	5	1	5	1	1	2	1	3	3	3	5	5	3	1	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	3	4	1	
41	4	5	5	2	4	3	5	5	1	1	3	5	4	5	1	1	4	1	1	2	5	5	5	5	5	5	4	3	4	1	
42	3	4	4	5	3	2	5	3	3	3	2	3	2	4	3	5	5	3	3	4	5	5	4	3	5	5	3	3	1	3	
43	4	5	5	2	4	3	5	5	1	1	3	5	5	1	1	4	1	1	2	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	1	
44	5	1	4	2	4	4	1	4	2	2	3	2	4	5	5	5	3	4	3	5	5	5	3	4	5	2	3	1	5	1	
45	5	5	5	4	2	3	1	4	5	4	3	3	4	3	3	2	1	3	2	3	3	5	3	5	3	5	3	3	4	4	
46	5	5	5	5	2	4	2	5	3	4	1	5	5	5	5	5	2	1	2	1	5	5	2	5	2	5	5	4	5	4	
47	4	4	5	4	4	5	2	1	4	1	3	3	3	1	2	2	2	4	3	5	2	5	2	3	3	1	2	4	1	4	
48	5	2	5	3	3	3	2	1	3	2	1	4	4	5	2	3	3	2	3	3	5	5	2	5	1	5	5	1	5	1	
49	4	2	3	3	3	5	3	2	5	2	2	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	5	3	4	
50	4	1	1	2	5	3	4	1	1	3	1	1	1	5	5	1	1	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	3	1	

101	5	3	4	2	3	3	5	4	4	3	2	5	1	4	3	3	5	4	3	4	4	5	5	4	5	5	5	1	5	1	
102	2	3	1	3	3	3	5	4	1	3	3	5	5	3	4	1	3	4	2	4	2	1	4	3	5	4	4	4	4	5	
103	4	4	1	5	3	4	5	2	1	3	3	5	5	2	3	1	3	3	2	4	3	4	3	4	5	3	4	2	4	2	
104	4	4	2	4	1	3	5	3	2	2	3	5	5	3	5	2	4	1	3	3	3	5	4	4	5	3	5	1	4	2	
105	3	4	2	4	1	4	5	3	1	3	3	5	5	3	1	1	2	2	3	4	3	5	3	4	5	3	5	2	4	2	
106	5	3	4	2	3	3	5	4	4	3	2	5	1	4	3	3	5	4	3	4	4	5	5	4	5	5	5	1	5	1	
107	5	3	4	2	3	3	5	4	4	3	2	5	1	4	3	3	5	4	3	4	4	5	5	4	5	5	5	1	5	1	
108	5	1	3	3	2	4	1	1	2	4	1	5	2	4	3	1	5	3	2	2	5	5	3	4	2	2	1	2	2	2	
109	5	1	3	3	2	4	1	1	2	4	1	5	2	4	3	1	5	3	2	2	5	5	3	4	2	4	2	2	2	2	
110	5	3	4	2	3	3	5	4	4	3	2	5	1	4	3	3	5	4	3	4	4	5	5	4	5	5	5	1	5	1	
111	5	1	3	3	2	4	1	1	2	4	1	5	2	4	3	1	5	3	2	2	5	5	3	4	4	4	5	2	5	2	
112	5	1	3	3	2	4	1	1	2	4	1	4	2	4	3	4	5	3	3	4	5	4	3	4	3	4	1	4	5	2	
113	5	3	5	2	2	5	3	5	1	4	1	4	2	5	1	3	5	5	3	5	4	5	5	5	1	5	4	2	3	5	
114	4	3	4	2	3	4	2	5	4	4	2	4	4	5	3	3	5	3	3	5	5	4	5	4	4	4	3	3	4	4	
115	4	3	4	3	4	4	4	5	3	2	2	4	4	5	2	2	5	3	3	5	5	2	4	4	4	2	2	3	4	3	
116	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	2	5	1	5	5	5	5	5	3	3	5	5	3	5	3	5	5	3	1	3	
117	5	3	5	1	4	3	5	3	3	2	2	5	1	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	2	5	1	3	3	4	
118	4	3	4	5	4	2	4	4	1	2	1	5	4	5	2	4	4	4	2	1	4	5	2	5	2	5	2	4	5	4	
119	5	1	5	1	1	5	1	4	5	2	1	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	
120	5	1	5	1	5	5	1	3	3	1	1	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	
121	2	5	4	3	2	5	3	4	3	4	1	3	1	2	5	5	4	5	3	1	5	5	5	4	4	5	3	4	4	4	
122	5	4	4	5	3	2	5	4	2	4	1	5	4	5	2	5	4	2	2	2	5	5	2	5	3	5	5	3	5	4	
123	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	2	4	3	3	4	3	
124	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	2	2	4	5	3	4	2	4	5	3	5	4	
125	5	1	5	1	4	5	4	4	4	3	3	4	2	5	4	4	5	5	2	5	5	5	5	5	4	5	5	1	2	5	
126	5	1	5	2	1	5	1	4	5	2	1	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	2	5	
127	5	2	5	3	1	5	4	5	3	2	1	4	2	4	5	4	3	3	4	5	5	4	3	5	5	5	5	3	5	5	
128	4	4	4	2	3	5	1	4	3	4	3	5	5	5	3	4	5	5	3	3	5	5	4	3	5	4	2	4	5	5	
129	4	2	5	2	2	4	2	5	3	2	3	4	2	5	4	4	4	3	3	4	5	3	4	5	5	5	3	2	4	4	
130	4	2	5	3	4	5	4	3	4	3	2	5	3	5	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	2	4	4
131	4	3	5	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	5	4	3	5	4	4	3	4	5	5	4	4	5	4	3	4	5	
132	4	2	4	2	2	4	4	3	3	2	4	4	3	5	3	4	4	3	3	4	4	5	3	5	4	4	4	4	3	2	
133	4	4	5	2	3	5	1	4	4	4	4	5	5	5	3	3	4	4	5	2	5	5	3	5	5	3	2	4	5	5	
134	5	2	5	1	5	5	4	4	2	1	1	5	4	5	5	5	4	5	4	5	2	1	4	5	2	5	4	2	4	2	
135	5	1	5	4	2	5	1	4	2	1	1	5	4	5	2	5	2	2	5	2	5	5	5	4	5	4	1	4	4	5	
136	1	5	2	5	5	3	2	1	1	3	3	1	2	4	5	5	3	3	4	1	3	4	4	3	4	5	4	5	2	5	
137	3	3	2	2	3	4	5	3	2	1	5	5	5	5	2	2	3	3	2	4	5	5	4	5	2	5	3	3	4	4	
138	1	4	2	4	5	2	4	4	1	4	2	2	3	4	5	3	4	1	1	2	4	3	5	5	3	5	2	1	3	2	
139	5	1	4	5	2	5	5	4	3	1	1	4	2	2	5	5	2	4	3	3	5	5	5	5	5	5	4	5	1	3	
140	4	2	5	2	4	5	3	1	5	1	4	5	2	4	3	4	4	3	3	2	1	4	4	4	4	4	3	5	1	2	
141	4	3	5	1	2	5	3	2	4	2	3	5	2	4	5	5	5	3	3	1	4	4	5	4	1	5	4	1	5	1	
142	4	1	5	4	3	5	4	4	3	1	1	3	4	3	3	3	4	1	3	1	5	5	2	5	5	5	4	3	3	4	
143	4	2	3	1	2	1	2	2	4	4	2	4	3	5	5	4	4	2	5	4	1	3	1	4	3	4	4	2	5	4	
144	4	3	4	3	3	3	3	4	5	4	2	4	3	5	5	3	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	1	
145	2	3	5	2	3	3	2	4	4	4	2	4	2	5	4	2	3	3	3	3	3	5	3	5	5	5	5	3	4	1	
146	5	4	5	4	2	5	4	5	4	3	1	5	4	5	5	4	5	3	1	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	
147	5	2	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	1	4	4	3	3	2	5	4	3	3	4	4	5	3	3	3	
148	4	2	4	2	4	5	4	4	4	3	4	4	2	4	5	2	5	5	5	4	4	2	5	4	4	4	4	2	2	1	
149	5	4	3	4	2	4	2	5	2	5	1	5	4	5	3	4	2	2	3	2	5	5	5	5	5	5	5	1	5	3	
150	4	2	4	1	4	5	2	2	4	1	2	4	3	5	3	3	4	3	3	4	5	4	3	4	4	5	4	4	5	5	
151	5	3	5	4	5	3	4	4	2	3	4	5	3	5	2	2	5	2	2	3	4	5	3	2	5	5	3	2	5	5	
152	5	1	5	1	4	3	5	4	3	2	2	3	1	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	1	2	1
153	5	1	5	3	5	5	1	5	1	3	1	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	1	2	1	
154	5	2	5	2	1	4	2	2	4	2	2	5	2	5	4	3	4	5	3	4	5	5	5	5	4	5	2	2	5	1	
155	5	1	5	1	1	5	1	5	3	2	4	5	2	5	3	5	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	1	5	1	
156	4	3	4	1	4	1	3	4	3	5	3	5	1	4	4	4	3	1	3	1	4	3	1	2	2	5	3	5	5	4	
157	5	1	5	1	4	4	5	5	3	3	1	4	1	5	5	5	3	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	1	2	4	
158	5	4	4	3	5	3	5	5	3	2	4	5	4	5	3	3	3	5	4	4	5	5	3	5	2	5	5	1	4	5	
159	5	3	4	2	4	3	3	4	5	1	3	3	2	4	4	3	5	5	3	5	5	4	4	4	4	5	3	4	1	2	3
160	5	3	5	2	5	4	4	5	3	2	1	4	3	4	4	4	5	5	3	4	5	4	5	4	5	5	4	3	4	5	
161	5	3	5	3	5	5	1	5	1	4	2	5	4	5	5	5	5	3	4	4	5	3	4	5	5	4	5	2	4	4	
162	5	1	5	1	2	3	1	1	1	1	3	2	1	5	3	4	5	5	5	5	2	5	2	5	3	5	1	5	5	1	
163	4	2	4	1	3	5	1	3	3	2	3	4	2	5	4	3	5	5	3	3	4	5	5	5	1	4	5	3	5	3	
164	4	3	4	2	1	4	2	5	4	3	2	5	2	5	3	3	5	4	3	4	5</										

Lampiran 12. Analisis unit

Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran

Interval	F _i	X _i	F _i X _i	X _i - \bar{x}	(X _i - \bar{x}) ²	F _i (X _i - \bar{x}) ²
73 – 79	3	75,5	226,5	-21,46	460,5316	1381,5948
80 – 86	18	82,5	1485	-13,46	181,1716	3.261,0888
87 – 93	42	89,5	3759	-6,46	270,9316	11.379,1272
94 – 100	52	95,5	4966	-0,46	0,2116	11,0032
101 – 107	28	103,5	2898	6,56	42,7716	1.197,6048
108 – 114	12	110,5	1326	14,54	211,4116	2536,9392
115 – 121	6	117,5	705	21,54	463,9716	2.783,8296
122 – 128	3	124,5	373,5	28,54	814,5316	2443,5948
Jumlah	164	-	15739	-	-	24.994,7824

$$R = \text{min} - \text{max}$$

$$= 73 - 126$$

$$= 53$$

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 164$$

$$= 1 + 7,30$$

$$= 8,30$$

$$= 8$$

$$C = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{53}{8}$$

$$= 6,625 \text{ (Dibulatkan)}$$

$$= 7$$

1. Mean

$$\begin{aligned} \text{Me} &= \frac{\sum F_i X_i}{F_i} \\ &= \frac{15739}{164} \\ &= 95,96 \end{aligned}$$

2. Median

$$\begin{aligned} \text{Md} &= b + 8 \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right) \\ &= 93,5 + 8 \left(\frac{\frac{1}{2}164 - 63}{52} \right) \\ &= 93,5 + 8 \left(\frac{82 - 63}{52} \right) \\ &= 93,5 + 2,92 \\ &= 96,44 \\ &= 96 \end{aligned}$$

3. Modus

$$\begin{aligned} \text{Mo} &= b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \\ &= 93,5 + 8 \left(\frac{10}{10 + 24} \right) \\ &= 93,5 + 2,35 \\ &= 95,85 \\ &= 96 \end{aligned}$$

4. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{(n-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{24994,7824}{164-1}}$$

$$= \sqrt{153,342}$$

$$= 12,38$$

Konsentrasi Belajar Siswa Kelas Atas

Interval	F _i	X _i	F _i X _i	X _i - \bar{x}	(X _i - \bar{x}) ²	F _i (X _i - \bar{x}) ²
82 – 87	3	84,5	253,5	-18,65	347,8225	1043,4675
88 – 93	19	90,5	1719,5	-12,65	160,0225	3.040,427
94 – 99	37	96,5	3570,5	-6,65	44,2225	1636,2325
100 – 105	45	102,5	4612,5	-0,65	0,4225	190,0125
106 – 111	32	108,5	3472	5,35	28,6225	915,92
112 – 117	15	114,5	1717,5	11,35	128,8225	1932,3375
118 – 123	12	120,5	144,5	17,35	301,0225	3612,27
124 – 129	1	126,5	126,5	23,35	545,2225	545,2225
Jumlah	164	-	16918	-	-	9.664,8895

$$R = \text{Min} - \text{Max}$$

$$= 82 - 126$$

$$= 44$$

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 164$$

$$= 1 + 7,30$$

$$= 8,30$$

$$= 8$$

1. Mean

$$\begin{aligned} \text{Me} &= \frac{\sum f_i x_i}{f_i} \\ &= \frac{16918}{164} \\ &= 103,15 \end{aligned}$$

2. Median

$$\begin{aligned} \text{Md} &= b + 8 \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right) \\ &= 99,5 + 8 \left(\frac{\frac{1}{2}164 - 59}{45} \right) \\ &= 99,5 + 4,08 \\ &= 103,58 \\ &= 104 \end{aligned}$$

3. Modus

$$\begin{aligned} \text{Mo} &= b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \\ &= 99,5 + 8 \left(\frac{8}{8+13} \right) \\ &= 99,5 + 3,04 \\ &= 102,54 \\ &= 103 \end{aligned}$$

4. Standar Deviasi

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{(n-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{9.664,8895}{164-1}} \\ &= \sqrt{\frac{9.664,8895}{163}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &= \sqrt{59,293} \\ &= 7,700 \end{aligned}$$

Lampiran 13. Tabel Chi Kuadrat

dk	Taraf signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892


Lampiran 14. Tabel Product Moment

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 15. Tabel Product Moment N=164

N	R	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13

Lampiran 16. Surat Izin Penelitian


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH
 Jalan Pandawa Pucangan Kerinci Sukoharjo, Telp: (0271) 781518 Fax: (0271) 782774
 Website: www.uinmas.ac.id E-mail: info@uinmas.ac.id

Nomor : B- /Un 20/F.III.1/PP.00.9/7/2022
 Lampiran : -
 Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
 Kepala MI Al-Falah Baki Sukoharjo
 Di
 Tempat

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
 UIN Raden Mas Said Surakarta memohon ijin atas:

Nama	: Bela Mustika Sari
NIM	: 183141096
Jurusan / Prodi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester	: 9
Judul Skripsi	: Hubungan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran dengan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas Atas di MI Al-Falah Baki Kabupaten Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023
Waktu Penelitian	: 8 Agustus 2022- 13 Agustus 2022
Tempat	: MI Al-Falah Baki Sukoharjo

Untuk mengadakan penelitian di Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka
 memenuhi penulisan skripsi untuk mendapatkan gelar sebagai sarjana.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami
 ucapkan terima kasih.

Surakarta, 26 Juli 2022
 a.n. Dekan,
 Wakil Dekan I

Dr. Hj. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag.
 NIP. 19730715 199903 2 002

Tembusan
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta

Lampiran 17. Surat Keterangan Melakukan Penelitian


YAYASAN ISLAM AL FALAH BAKI
MADRASAH IBTIDAIYAH AL FALAH
 GEDONGAN BAKI SUKOHARJO
 NSM : 111233110055
 Alamat : Jl. Merpati No. 2A Gedongan RT. 03/02 Baki Sukoharjo 57356 Telp. 081.5671.4041

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 81/MI.AF/VIII/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al Falah Gedongan Kecamatan Baki memberi Surat Keterangan kepada :

Nama	: Bela Mustika Sari
NIM	: 183141096
Jurusan/ Prodi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Fakultas Ilmu Tarbiyah

Nama tersebut di atas benar - benar telah melaksanakan Observasi penelitian untuk penyusunan Skripsi dengan judul **"HUBUNGAN ANTARA KREATIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN DENGAN KONSENTRASI BELAJAR SISWA KELAS ATAS DI MI AL FALAH BAKI KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2022/2023"** di Madrasah Ibtidaiyah Al Falah Gedongan Baki.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukoharjo, 19 Agustus 2022



U.S. Setyo, SH, S.PdI, MSL
 NIP. 19721102 200710 1 001